

Laporan Tahunan PT Semen Tonasa 2020



Nurturing
High Performance
Culture

Laporan Tahunan PT Semen Tonasa **2020**



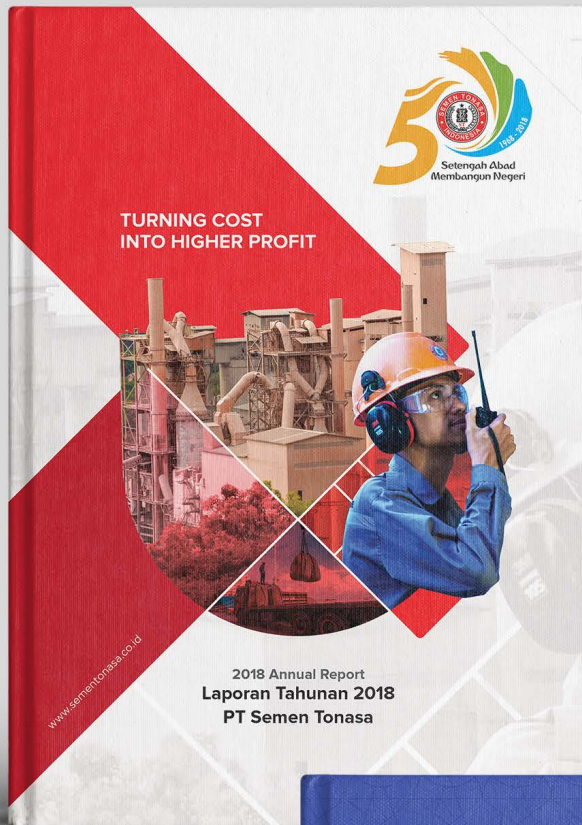
Nurturing
High Performance
Culture

01

Pendahuluan



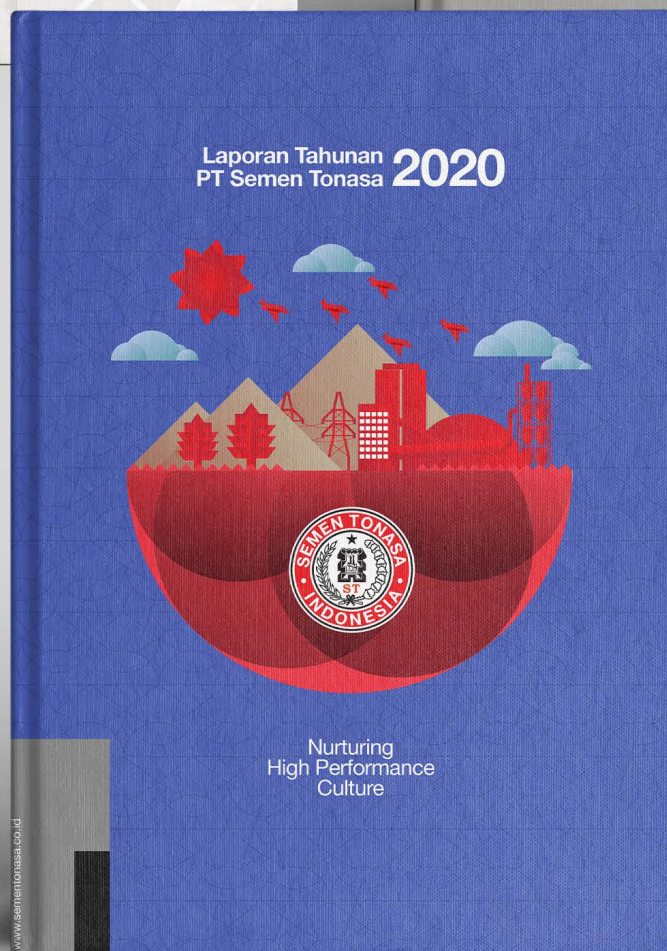
Kesinambungan Tema Laporan Tahunan



Tahun 2018
Turning Cost
Into Higher Profit



Tahun 2019
Pertumbuhan
Kinerja Berkelanjutan



Tahun 2020
Nurturing High Performance Culture



Muhammad Yusran Lalogau

BUPATI KABUPATEN PANGKEP

Selama 52 tahun, PT Semen Tonasa telah menjadi perseroan semen terbesar di Kawasan Timur Indonesia yang secara konsisten, memberikan kontribusi besar dalam progres pembangunan di Indonesia khususnya di Sulawesi Selatan.

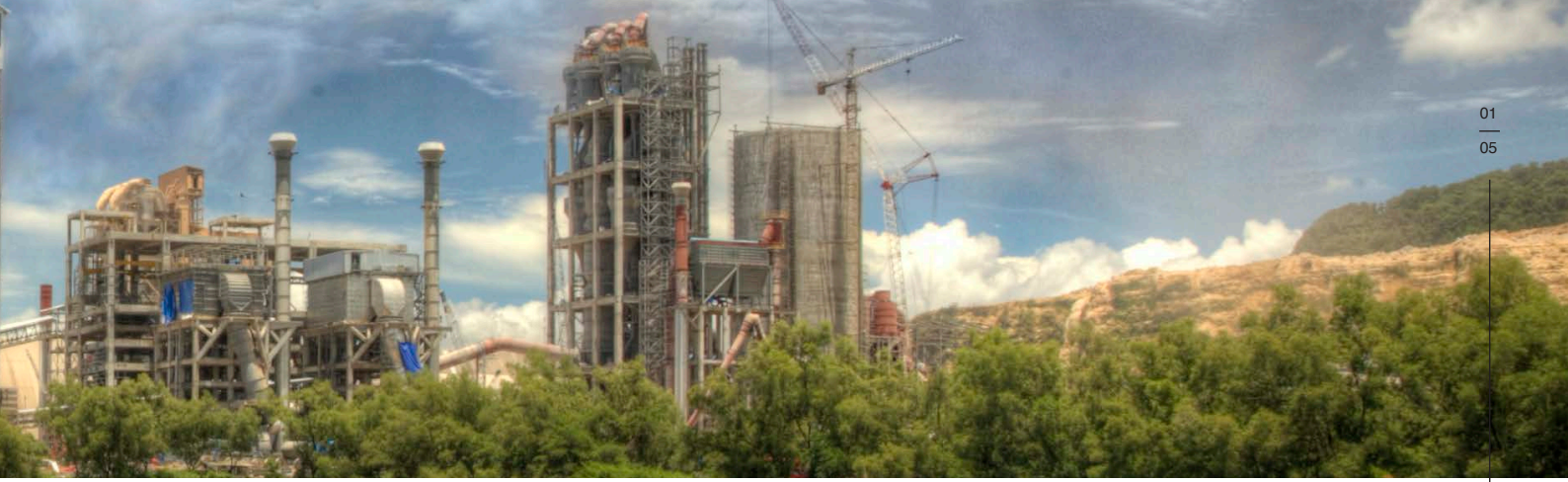
Sebagai Kepala Daerah Kabupaten Pangkep, saya memberikan apresiasi yang setinggi-tingginya atas kontribusi perseroan kepada masyarakat Kabupaten Pangkep hingga saat ini. Kedepan, kami berharap agar perseroan senantiasa membawa perubahan dan terus bersinergi dengan Pemerintah daerah dan masyarakat Kabupaten Pangkep dalam membangun dan mengembangkan daerah.

Semua lini sektor usaha yang terdampak pandemi covid-19 tentunya dirasakan pula oleh masyarakat Kabupaten Pangkep, untuk itu diperlukan adanya upaya pemulihan ekonomi dan sosial dari seluruh elemen masyarakat untuk bangkit dan menstimulus pertumbuhan ekonomi baru. Dengan sinergitas yang terbangun selama ini tentunya kita akan lebih menguatkan untuk bangkit dari pandemi Covid-19.

Kepedulian PT Semen Tonasa terhadap masyarakat sekitar tidak hanya mendukung pertumbuhan ekonomi mikro bagi masyarakat akan tetapi kehadiran perseroan pada dunia pendidikan, budaya kearifan lokal, sosial dan keagamaan serta aksi tanggap terhadap bencana alam yang terjadi membawa kontribusi positif perseroan bagi masyarakat Kabupaten Pangkep.

”

Pemerintah Kabupaten Pangkep yakin PT Semen Tonasa senantiasa memberikan karya terbaik dan sukses di industri persemenan yang mampu secara terus menerus berkiprah dalam roda pembangunan bangsa, serta berkontribusi aktif dalam proses pemulihan ekonomi dan sosial secara berkesinambungan khususnya bagi masyarakat Kabupaten Pangkep



Drs. La Tunreng, MM
KETUA ASOSIASI PENGUSAHA
Indonesia (APINDO)
SULAWESI SELATAN

”

Secara Konsisten kami melihat bahwa PT Semen Tonasa sebagai perseroan yang tumbuh berkembang dan menjadi kebanggaan masyarakat Sulawesi Selatan.

Pembangunan yang pesat di Kawasan Timur Indonesia tidak terlepas dari industri persemenan yang turut serta dalam menggerakkan roda pembangunan.

Keberadaan PT Semen Tonasa yang telah berkiprah selama 52 tahun senantiasa memberikan kontribusi dalam berbagai sektor usaha yang terus melaju seiring dengan perkembangan zaman.

Selaku Ketua APINDO secara konsisten kami melihat bahwa PT Semen Tonasa sebagai perseroan persemenan yang tumbuh berkembang dan menjadi kebanggaan masyarakat Sulawesi Selatan. PT Semen Tonasa merupakan produsen semen terbesar di Kawasan Timur Indonesia dan memberikan nilai positif atas penyerapan tenaga kerja seiring dengan perkembangan perseroan”.

APINDO merupakan organisasi multi sektor, bagi pengusaha properti khususnya sangat terbantu dengan keberadaan perseroan dalam pembangunan perumahan dan infrastruktur proyek Pemerintah serta telah menjadi penggerak roda pembangunan di Kawasan Timur Indonesia yang membanggakan.

”Harapan besar saya, manajemen PT Semen Tonasa secara berkesinambungan terus membawa pertumbuhan dan perkembangan yang besar serta berperan aktif menggerakkan roda pembangunan dengan kepedulian tinggi terhadap lingkungan dan sosial masyarakat.” Drs. La Tunreng, MM – Ketua Asosiasi Pengusaha Indonesia – Sulawesi Selatan.

Ringkasan Eksekutif

Ikhtisar Operasional & Keuangan

Dalam Juta Rupiah

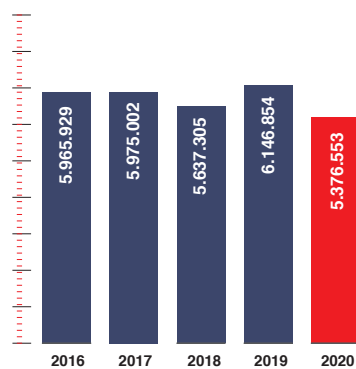
Keterangan / Description	2016	2017	2018	2019	2020
Operasional (Ton)					
Volume Produksi Semen (ton) / Cement Production Volume (tons)	5.965.929	5.975.002	5.637.305	6.146.854	5.376.553
Volume Produksi Terak (ton) / Clinker Production Volume (tons)	5.836.884	6.111.058	5.757.960	5.658.288	5.361.463
Volume Penjualan (ton) / Sales Volume (tons)	6.842.650	7.073.081	7.133.610	7.616.928	6.964.325
Keuangan (Rp Juta)					
Aset Lancar/ Current Assets	2.054.754	2.150.347	2.228.980	2.025.020	2.233.904
Aset Lancar (non Persediaan) / Current Assets (non Inventories)	1.387.346	1.242.193	1.536.943	1.317.169	1.416.961
Kas dan Setaran Kas	638.239	332.339	558.515	220.666	127.307
Kas dan Setaran Kas Lain - Lain	116	-	-	-	-
Piutang Usaha	715.551	888.278	966.478	1.077.369	1.252.092
Persediaan / Inventories	667.408	908.154	692.037	707.851	816.943
Aset Tidak Lancar / Non Current Assets	6.675.700	6.643.584	6.513.787	6.039.982	6.112.771
Jumlah Aset / Total Assets	8.730.454	8.793.931	8.742.767	8.065.002	8.346.675
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	1.685.186	1.735.521	1.788.750	2.078.370	2.194.877
Liabilitas Jangka Panjang / Non Current Liabilities	2.862.176	2.889.129	2.173.023	596.192	841.544
Jumlah Liabilitas/ Total Liabilities	4.547.362	4.624.650	3.961.772	2.674.561	3.065.160
Ekuitas / Equity	4.183.092	4.169.281	4.780.994	5.390.440	5.281.515
Modal Kerja / Working Capital	369.568	414.826	440.230	-53.350	10.287
Pendapatan / Revenue	5.350.128	5.102.769	5.255.568	5.644.342	4.890.699
Laba Kotor / Gross Profit	1.587.059	1.254.637	1.455.266	1.773.705	1.435.526
Laba Operasi / Operating Income	1.057.699	770.269	1.164.863	1.447.220	1.186.319
Laba Bersih Tahun Berjalan / Net Income for the Year	603.207	274.758	613.434	1.005.159	933.273
EBITDA / EBITDA	1.528.488	1.177.981	1.451.825	1.721.108	1.494.149
Beban pokok pendapatan / Cost of revenue	3.763.068	3.848.132	3.800.302	3.870.637	3.455.173
Laba per Saham (dalam Rupiah) / Earning per Share (in Rupiah)	1.984	904	2.018	3.306	3.070
Beban pokok pendapatan per ton / Cost of revenue per ton	549.943	544.053	532.732	508.162	496.125

Keterangan / Description	2016	2017	2018	2019	2020
Rasio (%)					
Marjin Laba Kotor (%) / Gross Profit Margin (%)	29,7	24,6	27,7	31,4	29,4
Marjin Laba Operasi (%) / Operating Margin (%)	19,8	15,1	22,2	25,6	24,3
Marjin Laba Tahun Berjalan (%) / Net Income for the Year Margin (%)	11,3	5,4	11,7	17,8	19,1
Marjin EBITDA (%) / EBITDA Margin (%)	28,6	23,1	27,6	30,5	30,6
Rasio EBITDA terhadap bunga (kali) / Interest Coverage Ratio (times)	4,3	4,3	4,5	21,1	58,0
Rasio Laba terhadap Ekuitas (%) / Return On Equity (%)	14,4	6,6	12,8	18,6	17,7
Rasio Laba terhadap Investasi (%) / Return On Investment (%)	6,9	3,1	7,0	12,5	11,2
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (%) / Total Debt to Equity Ratio (%)	108,7	110,9	82,9	49,6	58,0
Rasio Liabilitas terhadap Aset (%) / Total Debt to Asset Ratio (%)	52,1	52,6	45,3	33,2	36,5
Rasio Lancar (%) / Current Ratio (%)	121,9	123,9	124,6	97,4	100,5
Rasio Laba terhadap Aset (%) / Return On Assets (%)	6,9	3,1	7,0	12,5	11,2
Rasio Liabilitas terhadap EBITDA (%) / Debt to EBITDA (%)	297,5	392,6	272,9	155,4	205,1
Rasio Kas / Cash Ratio	37,9	19,1	31,2	10,6	5,7
Perputaran Persediaan / Inventory Turn Over	64,7	86,1	66,5	66,8	86,3
Perputaran Piutang Usaha / Account Receivable Turn Over	48,8	63,5	67,1	69,7	93,4

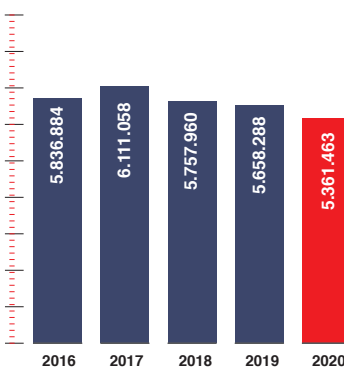
Grafik Ikhtisar Operasional

Dalam Juta Rupiah

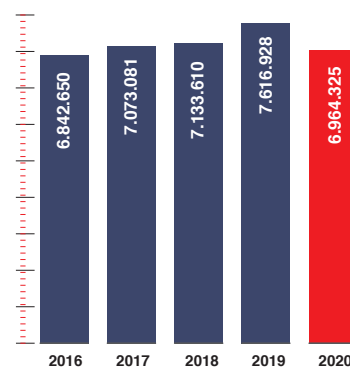
Volume Produksi Semen (ton)



Volume Produksi Terak (ton)



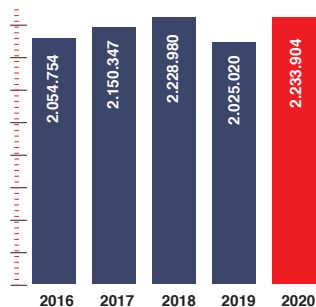
Volume Penjualan (ton)



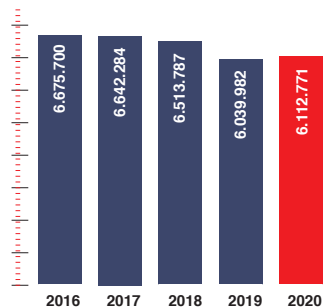
Grafik Ikhtisar Keuangan

Dalam Juta Rupiah

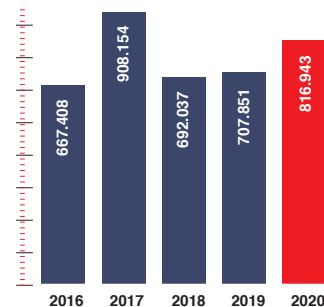
Aset Lancar



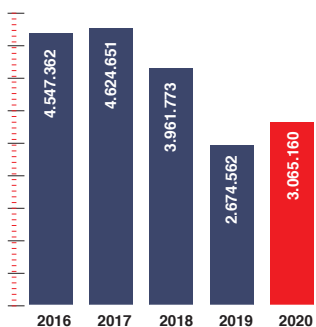
Aset Tidak Lancar



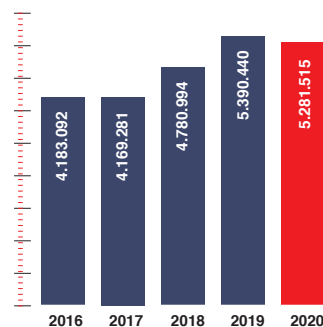
Persediaan



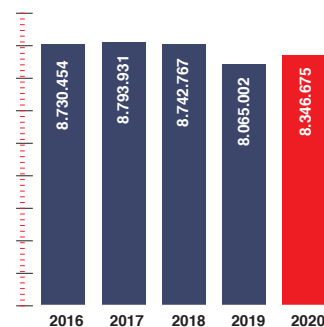
Jumlah Liabilitas



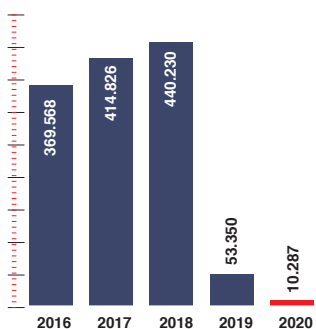
Ekuitas



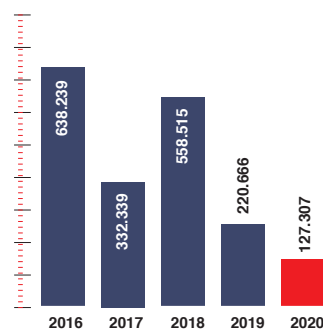
Jumlah Aset



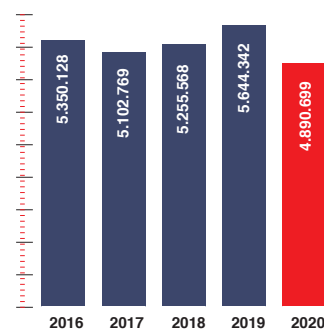
Modal Kerja



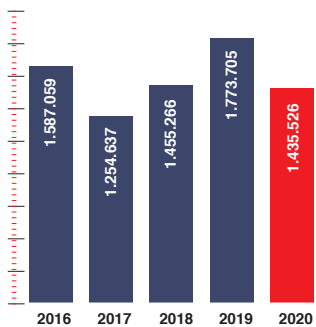
Kas dan Setara Kas



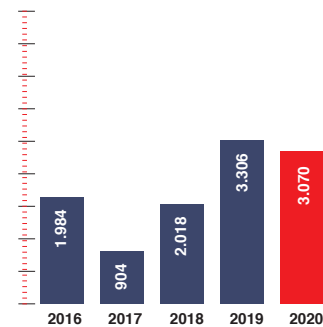
Pendapatan



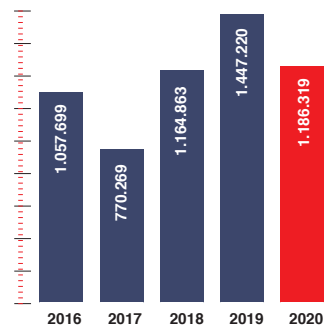
Laba Kotor



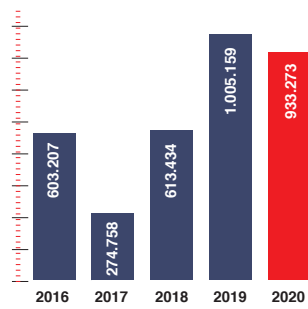
Laba per Saham



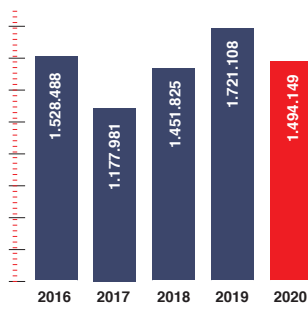
Laba Operasi



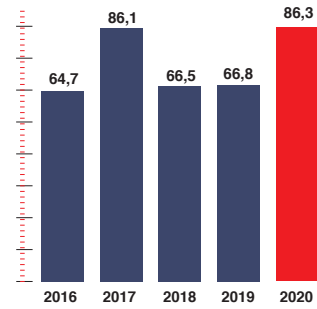
Laba Bersih Tahun Berjalan



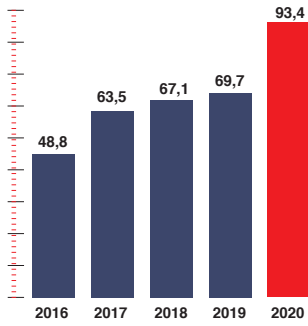
EBITDA



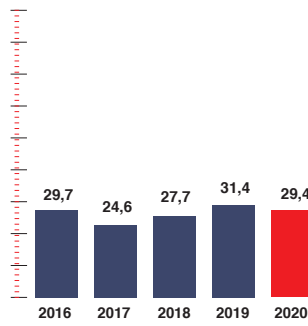
Perputaran Persediaan (Hari)



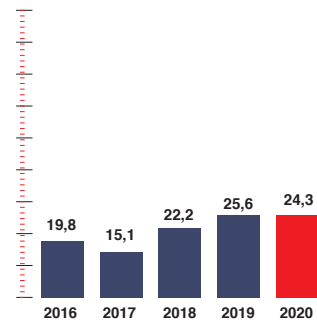
Perputaran Piutang Usaha (Hari)



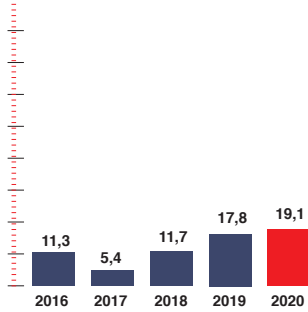
Marjin Laba Kotor (%)



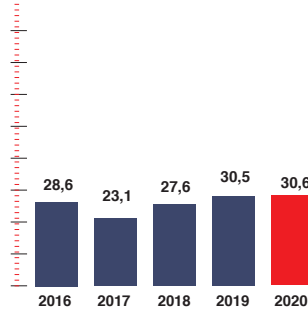
Marjin Laba Operasi (%)



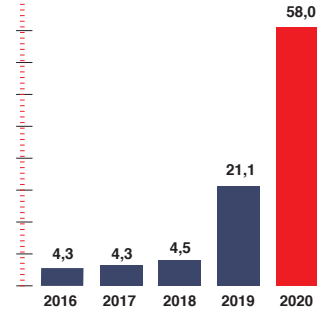
Marjin Laba Tahun Berjalan (%)



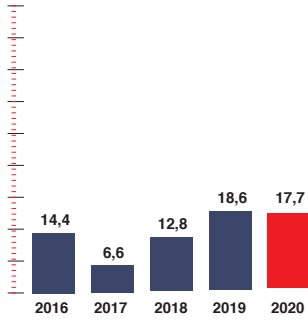
Marjin EBITDA (%)



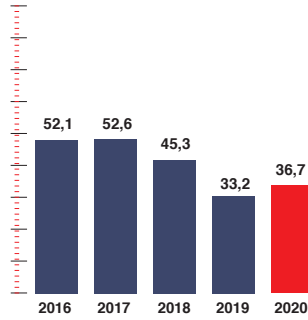
EBITDA terhadap Bunga (kali)



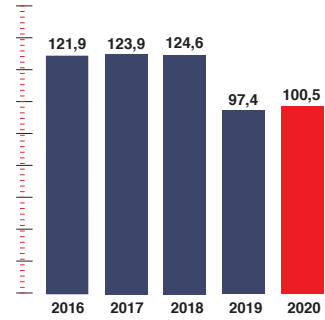
Laba terhadap Ekuitas (%)



Liabilitas terhadap Aset (%)



Rasio Lancar (%)



Daftar Isi

02 Pendahuluan

- 3 Kesenambungan Tema
- 4 Testimoni
- 6 Ringkasan Eksekutif
- 10 Daftar Isi
- 12 Pernyataan Tanggung Jawab Dewan Komisaris tentang Laporan Tahunan

14 Laporan Kepada Pemangku Kepentingan

- 16 Laporan Dewan Komisaris
- 21 Laporan Dewan Direksi

24 Profil Perseroan

- 26 Data Perseroan
- 28 Sekilas Perseroan
- 31 Komposisi Pemegang Saham
- 34 Visi, Misi, dan Budaya Perseroan
- 35 Kompetensi Inti
- 35 Budaya Perseroan
- 37 Bidang Usaha Perseroan
- 38 Produk
- 39 Wilayah Distribusi & Fasilitas Produksi
- 40 Profil Dewan Komisaris
- 42 Profil Direksi
- 44 Profil Pejabat Senior Perseroan
- 48 Komite Audit
- 50 Struktur Organisasi
- 52 Pendidikan dan Pelatihan
- 53 Remunerasi Pengurus Perseroan

54 Analisis dan Pembahasan Kinerja Perseroan

- 56 Alur Proses Produksi
- 58 Operasional
- 58 Penjelasan Segmen Usaha
- 58 Analisis Kinerja per Segmen
 - 58 Produksi/Kegiatan Usaha
 - 59 Peningkatan/Penurunan Kapasitas Produksi
 - 60 Penjualan/Pendapatan Usaha
 - 62 Profitabilitas

63 Pelaksanaan Investasi

66 Keuangan

- 66 Informasi Kinerja Keuangan
- 66 Analisis Posisi Keuangan
- 73 Tingkat Kolektibilitas Piutang
- 68 Rincian Struktur Modal
- 68 Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal
- 69 Kebijakan Pembagian Dividen

70 SDM

- 70 Demografi Karyawan
- 71 Pengembangan Kompetensi Karyawan

72 K3, Lingkungan Hidup

- 72 K3 & Lingkungan Hidup Tahun
- 73 Kegiatan yang dilakukan dan Dampak Kuantitatif

77 Tanggung Jawab Sosial Perseroan

- 78 Target & Rencana Kegiatan TJSL
- 79 Anggaran Program TJSL

81 Tata Kelola Perseroan

- 81 Sistem Manajemen Risiko
- 83 Penerapan Tata Kelola dan Mitigasi Risiko
- 85 Perkara Penting yang dihadapi Perseroan
- 86 Tabulasi Rapat Dekom, Direksi & Gabungan

92 Laporan Keuangan Audited 2020

Pernyataan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Laporan Tahun 2020

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi penting dalam laporan tahunan PT Semen Tonasa tahun buku 2020 telah disajikan sesuai prinsip pengelolaan yang baik dan bertanggungjawab penuh atas kebenaran laporan tahunan perseroan.



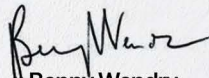


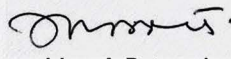
**PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
TENTANG LAPORAN TAHUNAN TAHUN BUKU 2020**

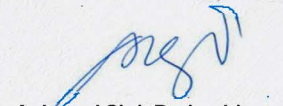
Pada hari ini, Rabu tanggal sepuluh bulan Maret tahun dua ribu dua puluh satu (10-03-2021) di Pangkep, Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi penting dalam laporan tahunan PT Semen Tonasa tahun buku 2020 telah disajikan sesuai prinsip pengelolaan yang baik dan bertanggungjawab penuh atas kebenaran laporan tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

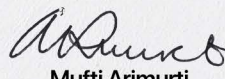
Dewan Komisaris

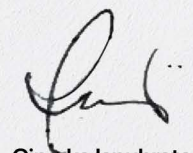

Benny Wendry
Komisaris Utama

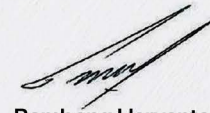

Idrus A. Paturusi
Komisaris


Achmad Sigit Dwiwahjono
Komisaris

Direksi


Mufti Arimurti
Direktur Utama


Ginarko Isnubroto
Direktur Keuangan


Bambang Haryanto
Direktur Operasi

02

Laporan Kepada Pemangku Kepentingan



 **Benny Wendry**
Komisarís Utama

Laporan Dewan Komisaris

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang kami hormati,

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT, maka pada kesempatan yang baik ini dan sesuai ketentuan Pasal 108 Undang-Undang Perseroan Terbatas Juncto Pasal 16 ayat 2 huruf d & huruf 3 Anggaran Dasar, perkenankanlah kami menyampaikan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2020 kepada RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM sebagaimana yang dimanatkan dalam Pasal 116 Undang-Undang tersebut.

Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengawasan dan memberikan arahan arahan kepada Direksi untuk memastikan bahwa perseroan dikelola sesuai dengan maksud dan tujuan perseroan, rencana bisnis yang telah ditetapkan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris senantiasa menjaga objektivitas dan independensinya sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan.

Adapun pengawasan yang telah dilaksanakan selama tahun 2020, sebagai berikut :

1. Frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota direksi

Pengawasan dan evaluasi Dewan Komisaris terhadap kinerja perseroan dilaksanakan melalui media rapat rutin antara Dewan Komisaris dan Direksi 1 (satu) kali sebulan guna membahas laporan kinerja perseroan. Secara rutin Dewan Komisaris secara aktif meminta penjelasan dan memberikan arahan kepada Direksi perihal pencapaian kinerja perseroan terhadap Rencana Kerja Anggaran Perseroan (RKAP) sebagaimana maksud dan tujuan perseroan dengan mengidentifikasi keselarasan capaian kinerja perseroan terhadap RKAP, menyelesaikan hambatan operasional, mengarahkan peluang peningkatan kinerja perseroan dengan tujuan operasional dapat bertumbuh secara berkesinambungan saat ini dan masa mendatang.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi selalu mendapatkan rekomendasi, masukan, nasihat dari Dewan Komisaris. Pemberian rekomendasi, masukan dan nasihat tersebut dilakukan melalui rapat gabungan rutin yang diselenggarakan oleh Dewan Komisaris bersama dengan Direksi. Di tahun 2020, terdapat 12 (dua belas) kali Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi.

Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris juga memberikan nasihat dan rekomendasi kepada Direksi, antara lain mengenai program efisiensi dan perbaikan proses bisnis untuk kelancaran operasi. Direksi dapat menerima arahan dan nasihat dari Dewan Komisaris sebagai bagian dari sinergi antar organ perseroan untuk mewujudkan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

2. Kinerja Perseroan dan Evaluasi Kinerja Direksi Tahun 2020

Dewan Komisaris berpendapat bahwa Direksi perseroan telah melakukan tugasnya dengan optimal sehingga bisnis perseroan berhasil meningkatkan profitabilitas yang tercermin pada pencapaian kinerja keuangan perseroan sebagai berikut:

Volume Produksi Semen

- Realisasi volume produksi semen sebesar 5,4 juta ton mencapai 106,7% dari anggaran sebesar 5,0 juta ton dan 87,5% dari realisasi volume produksi semen tahun sebelumnya sebesar 6,1 juta ton.
- Realisasi volume Penjualan sebesar 6,9 juta ton mencapai 97,5% dari anggaran sebesar 7,1 juta ton dan 91,4% dari realisasi volume penjualan tahun sebelumnya sebesar 7,6 juta ton.

Pendapatan

Pendapatan operasional bruto perseroan tahun 2020 mencapai Rp4,89 Trilyun mencapai 97,9% dari rencana sebesar Rp 4,99 Trilyun dan mencapai 86,6% dari realisasi pendapatan operasional bruto tahun 2019 sebesar Rp 5,64 Trilyun.

Realisasi pendapatan operasi di bawah anggaran utamanya disebabkan oleh karena tidak tercapainya volume penjualan klinker yang mencapai 83,5% atau sebesar 1,4 juta ton dari rencana sebesar 1,68 juta ton, namun masih lebih tinggi dari realisasi tahun sebelumnya yaitu 111% atau sebesar 1,26 juta ton.

Sementara itu jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2019, terdapat penurunan atas volume jual semen baik semen dalam negeri maupun curah ekspor dan intercompany. Penurunan volume jual semen dalam negeri disebabkan oleh adanya penurunan volume penjualan di wilayah 10 (Kalimantan) dan wilayah 11 (Sulawesi). Volume penjualan wilayah 10 mencapai 69,7% yaitu sebesar 646,7 ribu ton dari realisasi tahun 2019 sebesar 927,3 ribu ton. Sementara itu, volume penjualan wilayah 11 mencapai 85,6% yaitu sebesar 2,93 juta ton dari realisasi volume penjualan tahun 2019 sebesar 3,42 juta ton. Volume semen curah ekspor hanya mencapai 87,3% yaitu sebesar 9,25 ribu ton dari realisasi tahun sebelumnya sebesar 10,59 ribu ton. Sementara itu, realisasi volume penjualan semen intercompany tahun 2020 hanya mencapai 60% yaitu sebesar 300,53 ribu ton dari realisasi tahun 2019 sebesar 500,67 ribu ton.

realisasi tahun sebelumnya sebesar 10,59 ribu ton. Sementara itu, realisasi volume penjualan semen intercompany tahun 2020 hanya mencapai 60% yaitu sebesar 300,53 ribu ton dari realisasi tahun 2019 sebesar 500,67 ribu ton.

Dari sisi harga jual rata-rata semen dalam negeri per ton tahun 2020 hanya mencapai 97,3% atau sebesar Rp774 ribu per ton dari rencana harga jual sebesar Rp795 ribu per ton dan mencapai 96,8% dari realisasi tahun 2019 sebesar Rp799 ribu per ton. Sementara itu, harga jual rata-rata terak ekspor per ton tahun 2020 sebesar Rp431 ribu per ton atau turun 13,8% dari realisasi tahun 2019 sebesar Rp500 ribu per ton, namun lebih tinggi 4,4% dari target 2020 sebesar Rp413 ribu per ton.

Laba Rugi

Realisasi laba sebelum pajak tahun 2020 sebesar Rp1,16 Trilyun atau mencapai 106,6% dari rencana anggaran sebesar Rp1,09 Trilyun dan mencapai 84,7% dari realisasi laba sebelum pajak tahun sebelumnya sebesar Rp1,37 Trilyun yang disebabkan penurunan volume penjualan dalam negeri akibat efek pandemi Covid-19.

Realisasi laba setelah pajak tahun 2020 sebesar Rp933,27 Milyar atau mencapai 116,6% dari rencana anggaran sebesar Rp800,43 Milyar dan mencapai 92,85% dari realisasi laba setelah pajak tahun sebelumnya sebesar Rp1 Trilyun. Pencapaian laba setelah pajak tahun 2020 dibanding anggaran disebabkan adanya insentif pajak badan dengan pengenaan tarif 22% di tahun 2020, sehingga realisasi laba komprehensif tahun 2020 sebesar Rp797,87 Milyar atau mencapai 82,4% dari realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp968,44 Milyar.

Neraca

Posisi neraca perseroan per 31 Desember 2020 dapat dijelaskan sebagai berikut :

Aktiva perseroan tahun 2020 sebesar Rp8,35 Trilyun atau 103,5% dari aktiva tahun sebelumnya sebesar Rp8,06 Trilyun. Peningkatan aktiva perseroan utamanya disebabkan oleh kenaikan aset lancar sebesar 10,3% dan aset tidak lancar sebesar 1,2%, yang berkontribusi terhadap kinerja profitabilitas dan likuiditas perseroan.

Kewajiban perseroan tahun 2020 senilai Rp3,06 Trilyun mencapai 114,6% dari tahun sebelumnya sebesar Rp2,67 Trilyun. Peningkatan kewajiban perseroan disebabkan oleh kenaikan liabilitas jangka panjang sebesar 41,2% dan kenaikan liabilitas jangka pendek sebesar 7%. Komposisi liabilitas tahun 2020 terdiri atas 72% liabilitas jangka pendek dan 28% liabilitas jangka panjang. Ekuitas perseroan mencapai Rp5,28 Trilyun atau 98% dari

hasil audit laporan keuangan 2020 oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan, nomor: 00163/2.1025/AU.1/04/1122-2/1/II/2021 mengungkapkan bahwa laporan keuangan perseroan telah disajikan secara wajar dalam semua hal yang material posisi keuangan pertanggal 31 Desember 2020 sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan.

Berdasarkan laporan keuangan maka Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang tinggi atas pencapaian terbaik kinerja Direksi serta seluruh staf perseroan tahun 2020. Serta tidak hentinya Dewan Komisaris menekankan kepada Direksi perseroan agar terus menerus melakukan terobosan efisiensi operasional sehingga kekuatan keuangan dapat lebih optimal dalam pembiayaan operasional dan pembiayaan investasi perseroan dalam upaya mewujudkan pertumbuhan perseroan secara berkelanjutan.

3. Kinerja Komite Audit

Tahun 2020, Dewan Komisaris memaksimalkan tugas dan fungsi Komite Audit untuk membantu menjalankan peran pengawasannya. Komite telah melaksanakan tugasnya secara memuaskan dan memberikan rekomendasi yang baik kepada Dewan Komisaris.

Komite Bidang Akuntansi, Keuangan, Pemasaran dan Internal/ Eksternal Audit

Bertugas memastikan integritas laporan keuangan dan temuan audit. Selain itu, Komite Audit merasa puas dengan efektivitas pengendalian internal di dalam perseroan. Setelah melakukan evaluasi, Komite Audit merekomendasikan pengangkatan auditor eksternal untuk tahun keuangan 2020. Selain itu mengawasi semua aspek manajemen risiko pada perseroan dan memberikan umpan balik yang membangun kepada perseroan untuk memperbaiki kualitas aset, posisi risiko pasar dan likuiditas, serta pengendalian risiko secara keseluruhan. Perseroan mempertahankan profil risiko secara keseluruhan di tahun 2020.

Komite Bidang SDM, GCG, Manajemen Risiko, dan Perencanaan Strategis

Komite ini mengawasi penerapan Tata Kelola Perseroan yang konsisten di perseroan. Perseroan menerapkan standar Tata Kelola Perseroan yang tinggi sehingga memberikan kontribusi terhadap perseroan dan kepercayaan semua pemangku kepentingan. Pada tahun 2020, perseroan memperoleh predikat "Sangat Baik" pada *score* 93,47 dalam pengukuran Indeks Tata Kelola Perseroan baik sesuai kriteria BUMN yang dilakukan secara *self assessment*.

Komite Bidang Teknik, Operasional Pabrik dan Proyek

Komite ini mengawasi Operasional Pabrik dan pelaksanaan Proyek untuk mencapai efisiensi dan kinerja yang baik, konsisten di perseroan sehingga memberikan kontribusi terhadap perseroan. Pada 2020, perseroan memperoleh Laba setelah pajak sebesar Rp 933 Milyar.

Komite Bidang *Coorporate Social Responsibility*/ PKBL dan hubungan dengan Stakeholder

Komite ini mengawasi Program TJSL/CSR penyaluran dananya sebesar Rp6,49 milyar atau 99,99% dari RKAP, pada aspek kolektabilitas pengembalian pinjaman berdasarkan ketetapan RUPS sebesar 61,55% dari rencana 85% atau setara dengan rata-rata tertimbang Rp3,99 milyar dari jumlah pinjaman Rp6,49 milyar. Untuk peningkatannya masih diperlukan upaya pemetaan pada seluruh daerah mitra binaan agar program yang direncanakan lebih tepat sasaran di seluruh wilayah ring I, II dan III sekitar perseroan.

4. Tata Kelola Perseroan dan Manajemen Risiko terpadu

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan tata kelola perseroan dan manajemen risiko di seluruh perseroan dimana implementasinya telah memberikan hasil memuaskan. Inisiatif yang dilakukan pada tahun 2020 termasuk meningkatkan kesadaran karyawan terhadap pedoman perilaku, etika dan budaya perseroan, implementasi kebijakan *whistle blowing*. Perseroan meyakini bahwa penerapan tata kelola perseroan dan manajemen risiko yang kokoh akan memperkuat organisasi dan membantu tercapainya hasil jangka panjang yang baik.

5. Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan

Dewan Komisaris mendukung perseroan dalam menjalankan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan. Perseroan melakukan berbagai kegiatan sosial yang mencerminkan komitmen terhadap kesejahteraan masyarakat. Pada tahun 2020, perseroan fokus pada penanganan bencana darurat dan bencana alam seperti gempa bumi, banjir, tanah longsor dan kebakaran. Perseroan juga memfasilitasi dan terlibat dalam program pencegahan penularan Covid-19 sebagai bentuk kepedulian dan tanggung jawab sosial. Program ini diharapkan bisa meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

6. Pandangan atas Prospek usaha yang disusun direksi

Direksi perseroan telah menyusun prospek usaha untuk tahun 2020 yang dinilai tepat dan realistis oleh Dewan Komisaris. Kondisi ekonomi global dan domestik tahun 2020 diprediksi akan mengalami perlambatan yang disebabkan oleh Pandemi Covid-19 dibandingkan tahun 2019.

Namun demikian, manajemen perseroan yakin dapat mengoptimalkan potensi bisnis inti yang dimiliki perseroan.

Dewan Komisaris akan mendorong Direksi untuk meningkatkan pendapatan perseroan melalui penjualan ekspor yang memiliki peluang pasar yang bergairah. Untuk itu, Dewan Komisaris mengarahkan Direksi perseroan untuk memanfaatkan peluang tersebut dengan pendekatan aktif kepada buyer potensial dan koordinasi yang intens dengan SIG *distribution network and channel*.

Dewan Komisaris optimis bahwa prospek usaha perseroan di tahun 2021 lebih baik dari tahun 2020 dan perseroan akan mampu menangkap setiap peluang yang ada dan meningkatkan layanannya serta mengokohkan posisinya di bidang penjualan semen, logistik dan *supply chain* di Indonesia.

7. Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2020 komposisi Dewan Komisaris perseroan tidak mengalami perubahan. Komposisi Dewan Komisaris pada tahun buku 2020 masih sesuai dengan keputusan RUPS Tahunan Sirkuler PT Semen Tonasa nomor 0000324/KS.08.02/SPE/50045147/2000/06.2018 tanggal 28 Juni 2018 dan Akta Notaris nomor 98 tanggal 27 Juli 2018.

8. Apresiasi

Atas nama Dewan Komisaris, kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada segenap jajaran Direksi dan seluruh pegawai perseroan atas kerja keras, komitmen dan dedikasinya sehingga perseroan dapat meraih kinerja yang cukup membanggakan. Kami juga mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada seluruh Pemegang Saham dan pemangku kepentingan, atas dukungannya selama ini.

Demikian laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris atas kinerja dan pelaksanaan usaha perseroan di tahun 2020. Dewan Komisaris selalu berkomitmen untuk terus meningkatkan peran pengawasan dan memberikan arahan yang konstruktif kepada Direksi agar pertumbuhan kinerja dapat tercapai.

Pangkep, 10 Maret 2021



Benny Wendry
Komisaris Utama



Idrus A. Paturusi
Komisaris

Benny Wendry
Komisaris Utama

Achmad Sigit Dwiwahjono
Komisaris Utama



Laporan Direksi

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Pengelolaan perseroan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) telah menjadi komitmen dan sebagai pilar utama dalam setiap aktivitas operasional perseroan. Seluruh aktivitas dan strategi yang dijalankan perseroan harus sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengedepankan kepentingan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya.

Sebagai bagian dari pengelolaan perseroan yang baik sesuai prinsip TARIF (*Transparency, Accountability, Responsibility, Independency dan Fairness*), ditengah ketidakpastian kondisi global dampak pandemi Covid-19 serta pengaruh lingkungan internal maupun eksternal yang berpengaruh pada pencapaian sasaran, menyebabkan risiko bisnis perseroan menjadi semakin kompleks. Olehnya itu perseroan mengimplementasikan sistem manajemen risiko untuk membuat perencanaan strategis dan operasional yang lebih efektif dan cermat. Upaya ini mendukung perseroan untuk lebih siap dalam memanfaatkan peluang usaha yang terbuka dan mendorong kepatuhan terhadap regulasi dengan implementasi prinsip *Good Corporate Governance* yang lebih transparan dalam pengambilan keputusan dengan mengidentifikasi peluang dan tantangan yang dihadapi pada tahun 2020.

Dalam rangka mewujudkan komitmen terhadap manajemen risiko, maka perseroan telah menetapkan kebijakan yang mengikat seluruh perseroan yang secara garis besarnya termuat dalam 3 (tiga) hal berikut :

1. Menjadikan manajemen risiko sebagai bagian yang terintegrasi dan membudaya dalam praktik bisnis dan pengambilan keputusan perseroan sehingga secara berkesinambungan mampu mendukung tercapainya sasaran perseroan melalui pengelolaan risiko berbasis ISO 31000 : 2018.
2. Melakukan monitoring secara aktif atas kondisi lingkungan internal dan eksternal perseroan dengan melakukan analisis terhadap potensi risiko serta memaksimalkan penanganannya sesuai *risk tolerance* yang ditetapkan perseroan.
3. Melakukan konsultasi dan komunikasi secara proaktif dan efektif mengenai keberlanjutan penerapan manajemen risiko yang dilakukan perseroan.

Gambaran atas aktifitas pengelolaan perseroan, secara rutin dilaporkan kepada Pemegang Saham dan pihak lain yang terkait sesuai dengan batas waktu yang ditetapkan. Di tahun 2020, perseroan melakukan penilaian atas pengelolaan perseroan pada :

1. Penerapan manajemen risiko perseroan berdasarkan *self assessment* RMML yang dilakukan pada tahun 2020, dengan hasil tingkat kematangan manajemen risiko pada nilai maturity 3,93 atau berada pada tingkat *maturity* dengan predikat "**MANAGED**". Ciri kapabilitas dari tingkat kematangan ini adalah pengelolaan risiko terukur, terkelola, dan berlaku di seluruh perseroan, ini menggambarkan bahwa pengelolaan risiko yang dilakukan perseroan lebih menyeluruh.

2. Penerapan pengelolaan perseroan yang baik berdasarkan *assessment* GCG sesuai kriteria yang diatur dalam SK Menteri BUMN No. 16. Pada tahun 2020 dengan merujuk pada capaian *score* yang dihasilkan memberikan gambaran bahwa adanya perbaikan pengelolaan dari tahun sebelumnya yang mencapai *score* pengelolaan 93,47 dengan predikat **SANGAT BAIK**.

Pada akhirnya, seluruh insan perseroan terus berkomitmen untuk menjalankan perseroan sesuai dengan praktik terbaik melalui penerapan Prinsip TARIF secara konsisten agar mampu memberikan nilai tambah bagi *shareholder* dan seluruh pemangku kepentingan serta memastikan pengelolaan perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan perseroan.

KONDISI EKONOMI 2020

Penyebaran Virus Corona (COVID-19) yang terus berlanjut di tahun 2020 telah banyak mengubah rencana dan perekonomian dunia. Pada triwulan I tahun 2020 setelah diguncang pandemi COVID-19 yang memaksa berbagai negara menerapkan kebijakan *physical distancing* dan *lockdown* yang berdampak besar terhadap aktivitas ekonomi, akibatnya pertumbuhan ekonomi semua negara kembali tertekan. Pertumbuhan beberapa negara mengalami kontraksi dan sebagian lainnya masih tumbuh positif meskipun jauh di bawah pertumbuhan normal. Perekonomian Tiongkok berbalik terkontraksi hingga 6,8 persen. Jepang terkontraksi semakin dalam sebesar 3,4 persen. Sementara itu, Amerika Serikat masih tumbuh positif sebesar 0,3 persen. Pertumbuhan ekonomi Indonesia sendiri tertekan menjadi 2,97 persen.

Covid-19 yang secara masif menyebar keseluruhan wilayah Indonesia membuat pemerintah harus mengambil tindakan mitigasi dalam menyeimbangkan pendekatan kesehatan dan ekonomi, kebijakan *social distancing* dan PSBB (Pembatasan Sosial Bersekala Besar) juga berdampak pada lemahnya konsumsi masyarakat dan aktifitas investasi sehingga pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami kontraksi sebesar 5,3% pada triwulan II 2020. Langkah mitigasi pandemi yang dilakukan pemerintah terus berlanjut untuk menekan kontraksi pertumbuhan ekonomi nasional dengan bekerjasama dengan Bank Indonesia (BI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam mengeluarkan kebijakan *refocusing* dan relokasi anggaran, termasuk dalam pemberian insentif pajak.

Ketidakpastian atas pandemi covid-19 dan langkah pencegahan yang dilakukan pemerintah Indonesia sempat mendorong aliran modal keluar Indonesia (*Capital Outflow*) sehingga nilai tukar rupiah sempat terdepresiasi ke Rp16.500/USD dan nilai Indeks Harga Saham Gabungan di bawah 4.000, tetapi hal ini tidak berlangsung lama dengan kebijakan pemerintah melalui Bank Indonesia menurunkan tingkat suku bunga acuan BI 7-day *Reverse Repo Rate* menjadi 3,75 persen hingga November 2020 dan kebijakan OJK dalam relaksasi dan restrukturisasi pinjaman serta tetap menjaga kesehatan sektor keuangan membuat nilai tukar rupiah kembali menguat pada kisaran Rp14.000 per dollar AS pada awal Desember 2020. Sementara itu, IHSG kembali mendekati 6.000.

KINERJA PT SEMEN TONASA

Kebijakan *refocusing* dan relokasi anggaran pembangunan dari Pemerintah sangat mempengaruhi tingkat konsumsi semen nasional yang minus 6% di tahun 2020. Penurunan konsumsi semen baik proyek maupun retail akibat penurunan konsumsi rumah tangga serta penambahan kapasitas pabrik oleh beberapa pabrik secara nasional merupakan rentetan tantangan yang dihadapi perseroan dalam kondisi pandemi covid-19, tetapi hal ini telah mendorong seluruh elemen perseroan untuk menjalankan beberapa inisiatif strategis dalam menjawab tantangan tersebut.

Program cost transformasi yang telah dijalankan perseroan sejak 3 (tiga) tahun terakhir tetap menjadi strategi utama yang juga dikombinasikan dengan pembenahan bisnis proses berbasis teknologi dan peningkatan kompetensi karyawan dan penerapan budaya "AKHLAK" sebagai bagian dari budaya BUMN. Dengan berbagai inisiatif strategis yang dijalankan perseroan maka pada tahun 2020 dapat mencapai kinerja operasi sebagai berikut :

1. Volume penjualan tahun 2020 sebesar 6,9 juta ton atau sebesar 91,4% dari tahun lalu, hal ini diakibatkan oleh penjualan domestik yang mengalami penurunan 636 ribu ton atau sebesar 11,5% yang merupakan dampak dari penurunan demand semen di wilayah KTI sebesar 848 ribu ton. Tetapi dari sisi ekspor klinker tumbuh 12,9% atau sebesar 1,4 juta ton yang merupakan bagian dari strategi perseroan dalam mengantisipasi penurunan permintaan dalam negeri.
2. Produksi semen dan klinker masing-masing mengalami penurunan 12,5% dan 5,2% dari tahun sebelumnya, yang merupakan dampak dari penurunan volume penjualan.

Dengan kinerja operasi diatas maka kinerja keuangan yang dicatatkan oleh perseroan selama tahun 2020 sebagai berikut :

1. Pendapatan sebesar Rp4,89 Trilyun atau 86,6% dari tahun sebelumnya, hal ini bersumber dari pendapatan domestik sebesar Rp3,92 Trilyun atau 86% dari tahun sebelumnya, pendapatan semen ekspor dan ICS sebesar Rp366,46 Milyar atau 79,9% dari tahun sebelumnya dan pendapatan klinker ekspor sebesar Rp606,62 Milyar atau 97,4% dari tahun sebelumnya.
2. Laba bersih sebesar Rp933,27 Milyar atau 92,8% dari tahun sebelumnya dengan nilai sebesar Rp1 Trilyun. Tidak bertumbuhnya laba diakibatkan oleh penurunan volume penjualan domestik.
3. Total aset sebesar Rp8,35 Trilyun tumbuh sebesar 3,5% dari tahun sebelumnya, hal ini didorong oleh pertumbuhan aset lancar sebesar 10,3% dan aset tidak lancar sebesar 1,2%.

Tahun 2020 dengan segala keterbatasan akibat kondisi pandemi covid-19 dapat dilalui dengan baik, walaupun kinerja operasional dan kinerja keuangan mengalami penurunan tetapi tidak mengganggu kinerja secara jangka panjang.

Atas nama manajemen perseroan, kami memberikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh karyawan atas kerja cerdas dan dedikasinya dalam merealisasikan program inisiatif perseroan selama tahun 2020 meskipun bekerja secara *work from home*. Kami juga menyampaikan terima kasih kepada seluruh *stakeholder* dan *shareholder* yang telah berkontribusi atas pencapaian kinerja perusahaan tahun 2020.

Pangkep, 10 Maret 2021



Mufti Arimurti
Direktur Utama



Ginarko Isnubroto
Direktur Keuangan



Mufti Arimurti
Direktur Utama



Bambang Haryanto
Direktur Operasi

03

Profil Perseroan



Data Perseroan



Nama Perseroan	PT Semen Tonasa
Kepemilikan	- PT Semen Indonesia (Persero) Tbk memiliki 304.000.000, (tiga ratus empat juta) lembar saham atau senilai Rp 304.000.000.000,- (tiga ratus empat miliar rupiah) atau 99,9998%. - Koperasi Karyawan Semen Tonasa sebesar 500 (lima ratus) lembar atau dengan nilai Rp 500.000,- (lima ratus ribu rupiah) atau 0,0002%.
Status Perseroan	Anak Perseroan Badan Usaha Milik Negara (BUMN)
Tanggal Pendirian	2 November 1968
Dasar Hukum	TAP Majelis Permusyawaratan Rakyat Sementara No.II/MPRS/1960 tanggal 5 Desember 1960
Sektor Usaha	Perseroan Tambang
Badan Usaha	Persemenan (Produsen dan Perdagangan Semen)

Produk yang dihasilkan



Semen Portland Komposit (PCC)
Standar SNI : SNI 7064:2014



Semen Portland Pozzolan (PPC)
Standar SNI : SNI 0302:2014



Semen Portland Tipe I (OPC)
Standar SNI : SNI 2049:2015

Kantor Perwakilan Jakarta

Graha Irama Lantai 11, Blok X-1
Jl. H.R. Rasuna Said, Kav 1-2,
Jakarta, 12950
Telp. +62 21 5261161-4

Kantor Penghubung Makassar

Jl. Khairil Anwar No.1,
Makassar, Sulawesi Selatan,
90113
Telp. +62 411 3621823

Kantor Pusat

Biringere, Pangkep,
Sulawesi Selatan, 90651
Telp. +62 410 312345,
Fax. +62 410 310113



 PTSemenTonasa

 PT_SemenTonasa

 ptsementonasa

 SemenTonasaOfficial

Sekilas Perseroan

Umum

Sejarah berdirinya PT Semen Tonasa ditandai dengan diresmikannya proyek di Tahun 1968, oleh Bapak Jenderal M. Yusuf (menteri perindustrian pada saat itu). Didorong oleh komitmen pemerintah untuk meningkatkan hajat hidup orang banyak, maka didirikanlah sebuah industri fenomenal pada saat itu, yang terletak di daerah yang terpencil di Desa Biring Ere namun sangat kaya dengan bahan baku semen.

PT Semen Tonasa adalah produsen semen terbesar di Kawasan Timur Indonesia yang menempati lahan seluas 1.571 hektar di Desa Biringere, Kecamatan Bungoro, Kabupaten Pangkep, sekitar 68 kilometer dari kota Makassar. Perseroan yang memiliki kapasitas terpasang 5.980.000 ton semen per tahun ini, mempunyai empat unit pabrik, yaitu Pabrik Tonasa II, III, IV dan V. Keempat unit pabrik tersebut menggunakan proses kering dengan kapasitas masing-masing 590.000 ton semen pertahun untuk Unit II dan III, 2.300.000 ton semen per tahun untuk unit IV serta 2.500.000 ton semen untuk unit V yang diproyeksikan mampu memenuhi kebutuhan Semen Nasional. Didukung dengan bahan baku yang berlimpah, Pabrik ini diperkirakan akan terus beroperasi untuk turut memberikan sumbangsih kepada Negara dan berkontribusi pada perekonomian nasional hingga 40 tahun ke depan.

Berdasarkan Anggaran Dasar, perseroan merupakan produsen semen di Indonesia yang telah memproduksi serta menjual semen di dalam negeri dan mancanegara sejak tahun 1968. Proses produksi bermula dari kegiatan penambangan tanah liat dan batu kapur di kawasan tambang tanah liat dan pegunungan batu kapur sekitar pabrik hingga pengantongan semen zak di packing plant. Proses produksi secara terus menerus dipantau oleh satuan *Quality Control* guna menjamin kualitas produksi.

Lokasi pabrik yang berada di Sulawesi Selatan merupakan daerah strategis untuk mengisi kebutuhan semen di daerah Indonesia Bagian Timur. Dengan didukung oleh jaringan distribusi yang tersebar dan diperkuat oleh sembilan unit pengantongan semen yang melengkapi sarana distribusi penjualan, telah menjadikan perseroan sebagai pemasok terbesar di kawasan tersebut. Unit pengantongan semen berlokasi di Palu, Oba, Bitung, Kendari, Ambon, Sorong dan Mamuju dengan kapasitas masing-masing 300.000 ton semen per tahun serta di Makassar dan Samarinda dengan kapasitas masing-masing 600.000 ton semen per tahun. Sarana pendukung operasi lainnya yang berkontribusi besar terhadap pencapaian laba perseroan adalah utilitas Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) dengan kapasitas 2 X 25 MW dan 2 X 35 MW yang berlokasi di desa Biringkassi, Kabupaten Pangkep, sekitar 17 km dari lokasi pabrik.

Pendapatan utama perseroan adalah hasil penjualan Semen Portland (OPC), Semen non OPC yaitu Tipe Komposit (PCC), tersebar di wilayah Sulawesi, Kalimantan, Nusa Tenggara, Maluku, dan Papua. Didukung dengan merek yang sudah terkenal di Kawasan Timur Indonesia, perseroan berusaha secara terus menerus mempertahankan brand image produk dengan menjaga kestabilan pasokan produk di pasar. Selain itu, dukungan sistem distribusi yang optimal juga merupakan unsur kesuksesan penjualan semen. Disamping itu, penjualan ekspor juga dilakukan jika terjadi kelebihan produksi setelah pemenuhan pasar dalam negeri.

Sejak 15 September 1995 perseroan terkonsolidasi dengan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. yang sebelumnya bernama PT Semen Gresik (Persero) Tbk. dan sekarang menjadi perseroan induk dari perseroan. Lebih dari satu dekade perseroan berbenah dan berupaya keras meningkatkan nilai perseroan di mata para pemegang saham dan pemangku kepentingan. Berbagai terobosan strategi dan program kerja dalam meningkatkan kinerja perseroan secara terintegrasi terus dipacu untuk mewujudkan visi perseroan menjadi produsen semen yang terefisien dan mempunyai keunggulan yang kompetitif diantara para produsen semen lainnya.

Perseroan telah menyelesaikan pembangunan pabrik semen Tonasa unit V yang beroperasi dengan kapasitas 2.500.000 ton pertahun dengan dukungan Power Plant 2 X 35 MW dengan pembiayaan proyek tersebut bersumber dari dana sendiri dan kredit pembiayaan sindikasi perbankan nasional.

Sasaran & Strategi Perseroan

Sasaran utama perseroan adalah meningkatkan nilai kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan dengan strategi yang berfokus pada kegiatan bisnis utama, yaitu menambang, memproduksi, dan memasarkan produksinya untuk menjamin kelangsungan perseroan dalam jangka panjang.

Perseroan juga berkomitmen untuk mempertahankan kekuatan finansialnya dengan manajemen likuiditas yang sehat untuk memenuhi pembiayaan investasi dan pembayaran kewajiban perseroan dan pertumbuhan *cashflow* secara berkelanjutan. Selain itu, Perseroan terus melakukan inovasi kerja dalam operasional. Inovasi kerja dipacu utamanya atas kegiatan-kegiatan inti produksi yang dapat menjamin kelangsungan kinerja perseroan. Kelangsungan perseroan merupakan pendekatan terpadu terhadap kinerja di bidang lingkungan, sosial dan ekonomi, dimana ketiga bidang tersebut saling terkait satu sama lain.

Indikator Kinerja

Perseroan menggunakan volume produksi, penjualan, laba bersih setelah pajak, ebitda serta ratio keuangan sebagai indikator kunci kinerja. Perseroan dianggap berkinerja bagus jika berhasil melampaui target produksi dan penjualan maupun laba bersih serta ebitda. Jika perseroan melakukan investasi baru, IRR minimum merupakan target pengembalian yang diinginkan

Sumber Pendapatan Perseroan

Sumber pendapatan perseroan yang besar berasal dari hasil penjualan semen dalam negeri, khususnya di Kawasan Timur Indonesia. Konsumsi semen nasional yang tinggi telah memberikan keuntungan harga yang kompetitif bagi produsen semen nasional. Oleh karena itu, pasar semen dalam negeri tetap merupakan pasar utama yang potensial untuk memperoleh keuntungan yang optimal. Mengingat tantangan yang semakin meningkat ke depan, perseroan tidaklah terlena menikmati kondisi tersebut. Dengan penuh kesadaran, manajemen senantiasa melakukan berbagai strategi alternatif terbaik yang dapat meningkatkan kinerja dengan efisiensi operasional yang optimal dan strategi keuangan yang kuat.

Konsumen & Pasar

Perseroan berupaya meningkatkan loyalitas pelanggan di daerah pasar. Menjalinkan kerjasama yang baik dengan para distributor sebagai mediator bisnis serta turut serta dalam pembangunan berbagai proyek infrastruktur sebagai upaya yang dilakukan oleh perseroan untuk terus mengembangkan pangsa pasar.



Perseroan Afiliasi

	NAMA PERSEROAN	KEGIATAN USAHA	STATUS OPERASI	ALAMAT
	PT. Prima Karya Manunggal	Konstruksi, workshop, distributor dan angkutan material	Beroperasi sejak tahun 1982	Kantor Pusat PT Semen Tonasa Lt 1 Kel. Bontoa Kec. Minasate'ne Kab. Pangkep Sulawesi Selatan Telp : (0410) 310040 Fax : (0410) 310039
	PT. Topabiring Trans Logistik	Angkutan material	Beroperasi sejak tahun 1989	Kantor Pusat PT Semen Tonasa Lt 1 Kel. Bontoa Kec. Minasate'ne Kab. Pangkep Sulawesi Selatan Telp : (0410) 310046 Fax : (0410) 310047
	PT. Biringkassi Raya	Operasional Packer, buruh pelabuhan	Beroperasi sejak tahun 1989	Kantor Pusat PT Semen Tonasa Lt 1 Kel. Bontoa Kec. Minasate'ne Kab. Pangkep Sulawesi Selatan Telp : (0410) 310035 -310036 Fax : (0410) 310037
	PT. Tonasa Lines	Angkutan laut semen curah dan angkutan laut material	Beroperasi sejak tahun 1989	Jl. Kapten Pahlawan Laut No. 5 - Pangkep Telp : (0410) 310031-310033 Fax : (0410) 2316623
	Dana Pensiun Semen Tonasa	Pengelolaan dana pensiun karyawan	Beroperasi sejak tahun 1977	Kantor Pusat PT Semen Tonasa Lt 1 Kel. Bontoa Kec. Minasate'ne Kab. Pangkep Sulawesi Selatan 90651 Telp : (0410) 310310 Fax : (0410) 310311
	Yayasan Kesejahteraan Semen Tonasa	Pengelolaan pendidikan dan sarana olah raga	Beroperasi sejak tahun 1966	Kantor Pusat PT Semen Tonasa Lt 1 Kel. Bontoa Kec. Minasate'ne Kab. Pangkep Sulawesi Selatan 90651 Telp (0410) 310055 Fax (0410) 310055
	Koperasi Karyawan Semen Tonasa	Perdagangan	Beroperasi sejak tahun 1987	Kantor Pusat PT Semen Tonasa Lt 1 Kel. Bontoa Kec. Minasate'ne Kab. Pangkep Sulawesi Selatan Telp : (0410) 310044 Fax : (0410) 310043
	PT. Tonasa Tour & Travel	Penyedia jasa dan perdagangan	Beroperasi sejak tahun 2013	Alamat : Kantor Pusat PT Semen Tonasa Lt 1 Kel. Bontoa, Kec. Minasate'ne, Kab. Pangkep, Sulawesi Selatan Telp : (0410) 310106
	PT. Pelsindo	Jasa Kepelabuhanan terminal khusus	Beroperasi sejak tahun 2020	Alamat : Kantor Pusat PT Semen Tonasa Lt 1 Kel. Bontoa Kec. Minasate'ne Kab. Pangkep Sulawesi Selatan Telp : (0410) 310106

Komposisi Pemegang Saham

Pemegang saham perseroan terdiri dari:

1. PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. memiliki 304.000.000, (tiga ratus empat juta) lembar saham atau senilai Rp. 304.000.000.000,- (tiga ratus empat miliar rupiah) atau 99,9998%.
2. Koperasi Karyawan Semen Tonasa sebesar 500 (lima ratus) lembar atau dengan nilai Rp. 500.000,- (lima ratus ribu rupiah) atau 0,0002% sehingga total keseluruhan saham yang dikeluarkan Perseroan senilai Rp 304.000.500.000,-.

Dalam perjalanannya, Kepemilikan Saham perseroan telah mengalami perubahan-perubahan, berikut disampaikan kronologi perubahan komposisi pemegang saham.

Pada awal pendirian perseroan, Saham Perseroan berjumlah 25.000,- Lembar Saham dengan Nilai Nominal saham Rp. 1.000.000,- / lembar saham sehingga Modal Dasar Perseroan sebesar Rp. 25.000.000.000,- . dari Modal Dasar Perseroan tersebut dikeluarkan dan disetor sebesar Rp.4.500.000.000,- dengan Komposisi (Saham Pemerintah RI sebesar Rp. 4.499.000.000 dan Saleh Djindang sebesar Rp.1.000.000,-).

Dalam perkembangan selanjutnya kepemilikan saham Perseroan terus mengalami perubahan hingga pada tanggal 12 Desember 1984, Saham Perseroan yang keseluruhannya dimiliki oleh Pemerintah RI dari hasil jual beli / penyerahan saham sehingga berjumlah 150.000,- lembar saham dengan jenis saham yang dikeluarkan Perseroan berupa Saham Prioritas sebanyak 30.000 dan Saham Biasa sebanyak 120.000,- namun dari saham tersebut yang disetor dan ditempatkan oleh Pemerintah RI sebesar Rp. 50.000.000.000,- .

Tuntutan ekspansi dan pengembangan usaha perseroan, mengharuskan perseroan menambah pabrik tonasa II, III, dan IV yang dibiayai dari Fasilitas Pinjaman Pemerintah yang kemudian dikonversi menjadi saham sehingga terhitung sejak Tahun 1995 Saham Perseroan dimiliki oleh Pemerintah RI sebesar 304.000.000.000 lembar saham dan pada tahun yang sama, keseluruhan saham Pemerintah RI di Perseroan dijual kepada PT Semen Gresik (Persero) Tbk sebanyak 304.000 lembar saham sehingga Nilai Nominal Saham Perseroan menjadi Rp. 304.000.000.000,-

Selanjutnya pada tahun 1998, Perseroan melakukan Aksi Korporasi (*Corporate Action*) dengan meningkatkan Modal Dasar Perseroan menjadi sebesar Rp.500.000.000.000,- dan mengeluarkan saham perseroan sebanyak 0,0001 % yang dibeli oleh Koperasi Karyawan Semen Tonasa sehingga Komposisi Saham Perseroan dari keseluruhan saham yang disetor dan tempatkan menjadi :

- PT Semen Gresik (Persero) Tbk sebesar Rp. 304.000.000.000,- atau 99,999% dan
- Koperasi Karyawan Semen Tonasa sebesar Rp. 500.000,- atau 0,0001%.

Modal Dasar Perseroan pada tahun 1999 kembali ditingkatkan hingga mencapai Rp. 1.200.000.000.000,- dan seiring dengan adanya dinamika dan tuntutan kompleksitas serta pertumbuhan Perseroan yang semakin tinggi, Pemegang Saham Perseroan yaitu PT Semen Gresik(Persero) Tbk. pada tanggal 20 Desember 2013, memutuskan untuk menjadi holding company sehingga mengubah nama menjadi PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, dengan demikian Komposisi saham perseroan menjadi :

- PT Semen Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp.304.000.000.000,- atau 99,999%
- Koperasi Karyawan Semen Tonasa sebesar Rp.500.000,- atau 0,0001%.

Untuk lebih jelas kronologis perubahan jumlah saham Perseroan sebagai berikut :

NO	URAIAN	NILAI KEPUTUSAN	NILAI DISETOR	KETERANGAN
1	PERATURAN PEMERINTAH NO. 1 TAHUN 1975 TANGGAL 9 JANUARI 1975 TENTANG PENGALIHAN BENTUK PERUM SEMEN TONASA MENJADI Perseroan PERSEROAN (PERSERO)	5.000.000.000	5.000.000.000	Modal dari PERUM
2	PERATURAN PEMERINTAH RI NO. 27 TAHUN 1988 TANGGAL 19 DESEMBER 1988	73.924.744.261 1.075.255.739	80.000.000.000	Konversi Pokok Pinjaman Luar Negeri Tonasa 2&3 & Kapitalisasi Cadangan
3	PERATURAN PEMERINTAH RI NO. 1 TAHUN 1991 TANGGAL 4 JANUARI TAHUN 1991	23.762.676.980		Konversi Pinjaman Luar Negeri Tonasa IV
4	BA RUPS No. 191 tanggal 29 Mei 1991	237.323.012		Kapitalisasi Cadangan
5	BA RUPS LB No. 192 Tanggal 30 Mei 1995	200.000.000.000	200.000.000.000	Konversi Pinjaman Luar Negeri Tonasa IV
6	BA RUPS LB tgl 13 Mei 1997	500.000	500.000	Saham Kopkar
TOTAL SAHAM		304.000499.992	304.000.500.000	Dibulatkan

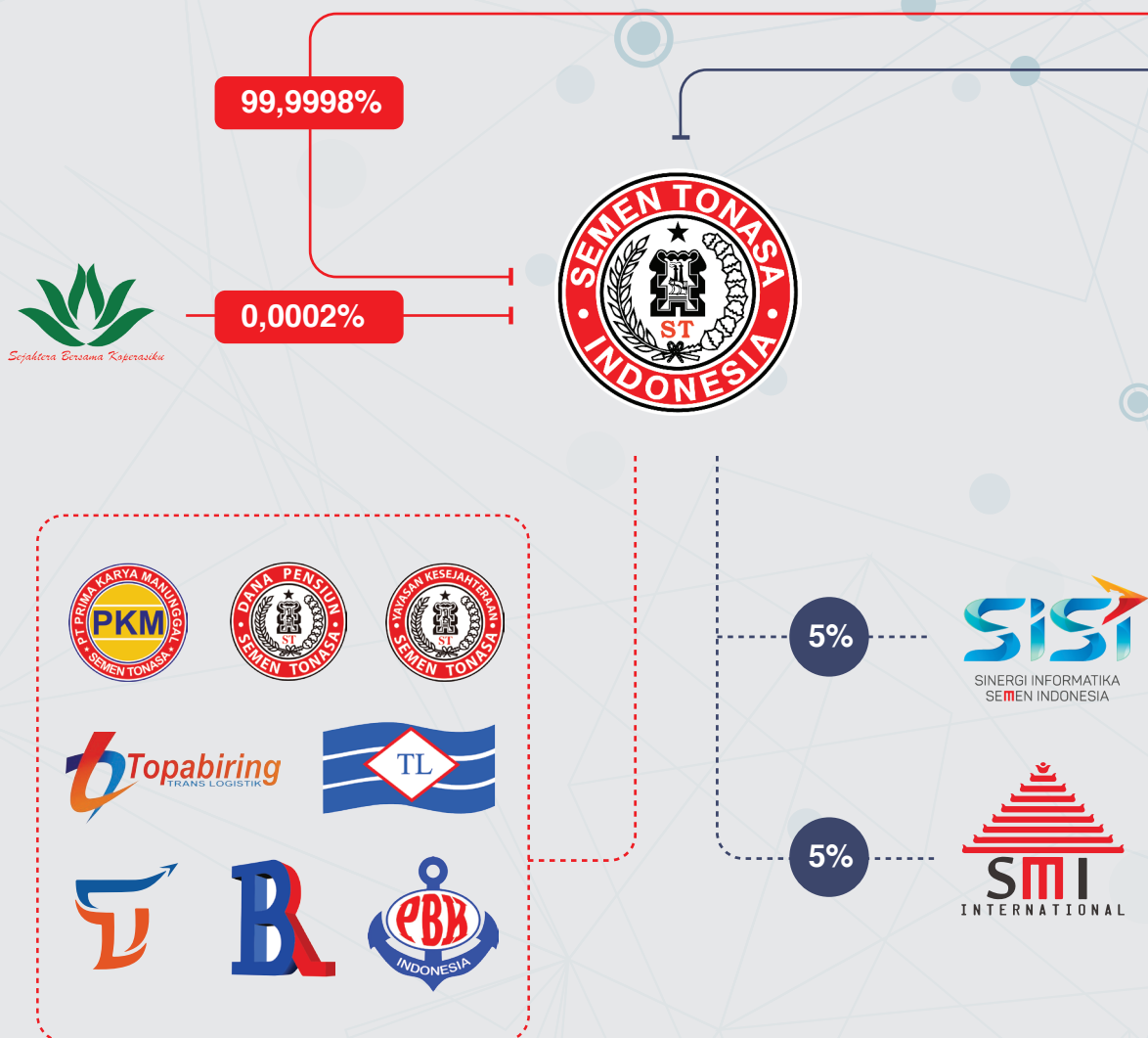
Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris Dan Direksi

Sampai dengan akhir Desember 2020, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki saham dengan jumlah 5% atau lebih dari modal disetor. Anggota Direksi baik sendiri-sendiri atau bersama-sama tidak memiliki saham melebihi 25% dari modal disetor pada suatu perseroan lain yang dibuktikan dengan surat pernyataan kepemilikan saham (Daftar Khusus) yang diperbaharui secara berkala setiap tahun.

Kronologis Pencatatan Efek Lainnya

Perseroan per 31 Desember 2020 tidak menerbitkan efek dalam bentuk apapun sehingga tidak terdapat informasi mengenai kronologis pencatatan efek lainnya, *corporate action*, perubahan jumlah efek lainnya, nama bursa dimana efek lainnya dicatatkan serta peringkat efek.

Struktur Group Perseroan





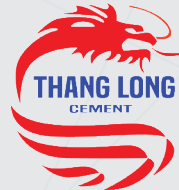
PEMERINTAH RI



PUBLIK

51%

49%

*Sejak 1910*
**SOLUSI BANGUN
INDONESIA**
Keterangan :

Pemegang Saham

Anak Perseroan

Hubungan Afiliasi

Penyertaan Modal

Visi dan Misi



Visi

Menjadi perseroan persemenan terkemuka di Indonesia yang efisien dan berwawasan lingkungan



Misi

1. Meningkatkan nilai perseroan sesuai keinginan stakeholders
2. Memproduksi semen untuk memenuhi kebutuhan konsumen dengan kualitas dan harga bersaing serta penyerahan tepat waktu
3. Senantiasa berupaya melakukan perbaikan kerja di segala bidang, guna meningkatkan daya saing di pasar dan produktifitas perseroan
4. Membangun lingkungan kerja yang mampu membangkitkan motivasi karyawan untuk bekerja secara profesional

Penetapan Visi dan Misi

Proses penetapan visi dilakukan melalui tahapan review terhadap visi perseroan sebelumnya dan penetapan sesuai Pedoman Sistem Manajemen Semen Tonasa (SMST) dan Prosedur Penyusunan Rencana Jangka Panjang No. 27.3.0/P/05, dengan mempertimbangkan kondisi lingkungan bisnis persemenan, kondisi internal perseroan, keinginan pemegang saham, keinginan stakeholders, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Atas dasar tersebut, dilakukan tahapan review terhadap visi perseroan sebelumnya pada tahun 2014: "Menjadi perseroan persemenan terkemuka di Asia dengan tingkat efisiensi yang tinggi." Menjadi visi saat ini sejak 06 Juli 2015 : "Menjadi perseroan persemenan terkemuka di Indonesia yang efisien dan berwawasan Lingkungan"

Tahapan review visi dilakukan setiap tahun yang merupakan bagian dari evaluasi perencanaan strategis yang dikoordinir oleh Biro Sistem Manajemen dan GM Perencanaan & Pengendalian Produksi selaku *Management Representatives* dengan melibatkan Direksi dan Band 1 dalam suatu rapat tinjauan manajemen.

Strategi Mencapai Visi Dan Misi

Perseroan berupaya meningkatkan loyalitas pelanggan di daerah pasar. Menjalinkan kerjasama yang baik dengan para distributor sebagai mediator bisnis serta turut serta dalam pembangunan berbagai proyek infrastruktur merupakan upaya yang dilakukan oleh perseroan untuk terus mengembangkan pangsa pasar.

Kompetensi Inti

Kompetensi inti merupakan keahlian utama yang dimiliki perseroan untuk mendukung daya saing serta mewujudkan visi dan misi. Kompetensi inti perseroan adalah :

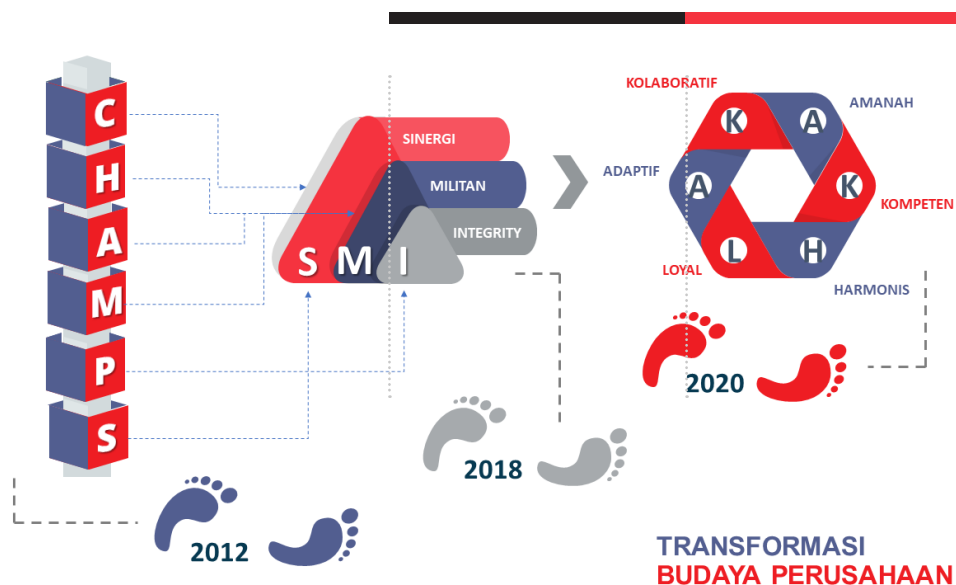
1. Kemampuan mengoperasikan peralatan produksi semen dengan memanfaatkan material ke-3 dan alternatif fuel untuk mendukung efisiensi perseroan.
2. Kemampuan melakukan perbaikan kerja dan inovasi untuk menghasilkan proses dan produk kompetitif, aman dan ramah lingkungan.
3. Kemampuan menciptakan dan mengelola lingkungan kerja yang kondusif dan kompetitif untuk mendukung proses bisnis yang berkelanjutan.

Budaya Perseroan

Perseroan menerapkan Budaya Perseroan (*Core Value*) sejalan dengan kebijakan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Erick Thohir, yang secara resmi menetapkan **AKHLAK** sebagai *core value* BUMN pada tanggal 01 Juli 2020. Penetapan *core value* baru BUMN ini bersamaan dengan peluncuran logo dan slogan Kementerian BUMN. *Core Value* AKHLAK ditetapkan sebagai panduan bagi manajemen BUMN untuk dapat bekerja dengan benar demi kepentingan bangsa, bukan kepentingan pribadi atau kelompok, perilaku yang wajib dipatuhi dan diterapkan dalam pelaksanaan kerja sehari-hari oleh seluruh jajaran perseroan.

Penetapan budaya tersebut telah disetujui oleh Direksi serta dikukuhkan sebagaimana diatur dalam SK Direksi PT Semen Tonasa No. 267/Kpts/Hk.00.02/22.00/09-2020 tanggal 28 September 2020 tentang Implementasi Budaya Perseroan "AKHLAK" di PT Semen Tonasa dan berlaku mulai tanggal 01 Oktober 2020.

Budaya Perseroan telah mengalami transformasi dari Budaya CHAMPS sejak tahun 2012 ber transformasi menjadi SMI pada tahun 2018 kemudian pada tanggal 01 Oktober 2020 berubah menjadi Budaya AKHLAK.



Penerapan Tata Nilai dan Budaya Perseroan

Penerapan budaya perseroan menjadi tanggung jawab seluruh jajaran perseroan. Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab atas penerapan budaya di lingkungan perseroan. Para Kepala Departemen dan pejabat setingkatnya bertanggung jawab atas penerapan budaya perseroan di lingkungan unit kerjanya masing-masing. Untuk mempercepat dan memastikan penerapan budaya AKHLAK tersebut ke dalam kegiatan perseroan sehari-hari maka dibentuklah Tim Internalisasi AKHLAK. Tim Internalisasi AKHLAK bertugas melakukan sosialisasi penerapan di lingkungan perseroan. Dimasa Pandemi Covid-19 Tim Internalisasi melakukan sosialisasi secara virtual menggunakan video zoom dengan tetap menerapkan protokol kesehatan.

Internalisasi AKHLAK dimulai sejak tanggal 10 September hingga 26 Oktober 2020, adapun nilai AKHLAK adalah

1. Amanah : Kami memegang teguh amanah yang diberikan
2. Kompeten : Kami terus belajar dan mengembangkan kapabilitas
3. Harmonis : Kami saling peduli dan menghargai perbedaan
4. Loyal : Kami berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara
5. Adaptif : Kami terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan maupun menghadapi perubahan
6. Kolaboratif : Kami mendorong kerjasama yang sinergis



Sosialisasi Dan Internalisasi Tata Nilai Dan Budaya

Jajaran perseroan berkomitmen untuk melakukan internalisasi, penerapan budaya AKHLAK yang pelaksanaannya dikoordinir oleh *Human Capital Business Partner*. Perseroan juga melakukan sosialisasi sebagai suatu upaya untuk memperkenalkan, menyebarluaskan informasi mengenai budaya AKHLAK kepada seluruh Karyawan dengan tujuan agar setiap individu paham dan mengerti serta dapat mengimplementasikan budaya tersebut. Dalam pelaksanaannya media sosialisasi dilakukan melalui webinar internalisasi AKHLAK menggunakan video zoom, launching implementasi *Core Value* AKHLAK pada acara peringatan HUT ke 52 PT Semen Tonasa. Perseroan juga memuat dalam website perseroan serta media intranet, pemasangan banner di tempat-tempat strategis di perseroan serta diadakan pelatihan khusus mengenai Budaya perseroan secara virtual.

Bidang Usaha Perseroan

Perseroan bergerak dalam industri persemenan dan fokus bidang usahanya sebagai produsen semen dan melakukan perdagangan terkait dengan industri semen. Untuk maksud dan tujuan perseroan, maka kegiatan usaha perseroan sesuai anggaran dasar terakhir dan yang dijalankan saat ini adalah:

- Menjalankan usaha dalam bidang industri umum dan khususnya dalam bidang industri persemenan.
- Menjalankan usaha dalam bidang produksi, penambangan dan/atau menggali dan/atau mengolah bahan-bahan mentah tertentu menjadi bahan-bahan pokok yang diperlukan guna pembuatan semen dan/atau bahan pokok industri lainnya, mengolah bahan tersebut menjadi berbagai macam semen dan atau menjadi hasil industri lainnya serta mengolah berbagai macam semen dan atau industri tersebut lebih lanjut menjadi barang-barang jadi yang lebih bermanfaat.
- Menjalankan usaha dalam bidang perdagangan, pemasaran dan distribusi berbagai macam semen, bahan baku semen dan/atau bahan penolong semen serta barang-barang produksi lainnya atau barang-barang lainnya yang menggunakan bahan baku semen/semen sebagai bahan pokok dengan cara-cara dan/atau jalan-jalan tertentu serta melakukan kegiatan perdagangan umum baik didalam maupun diluar negeri.
- Menjalankan usaha dalam bidang pertambangan bahan tambang antara lain tambang batu bara, tanah liat (*clay*), gypsum, logam, batu, kerikil dan pasir.
- Usaha dalam bidang pemberian jasa untuk industri semen dan atau industri lainnya antara lain studi penelitian, pengembangan, rancang bangun dan industri, konstruksi manajemen, pengoperasian pabrik, pergudangan dan pengangkutan reparasi/perbaikan, pemeliharaan peralatan, pabrikasi alat-alat, konsultasi (kecuali konsultasi dalam bidang hukum) dan kegiatan jasa lainnya.
- Menjalankan kegiatan-kegiatan pendukung lainnya terkait dengan kegiatan usaha perseroan di atas tapi tidak terbatas kepada kegiatan pengelolaan dan pemanfaatan limbah bahan berbahaya dan beracun.

Produk

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, kegiatan utama perseroan adalah menjalankan usaha dalam bidang industri umum dan khususnya dalam bidang industri persemenan baik sebagai produsen maupun perdagangan semen. Adapun produk-produk yang dihasilkan dan ditawarkan adalah sebagai berikut:



SEMEN PORTLAND KOMPOSIT (PCC)

Merek : Semen Tonasa
Standar SNI : SNI 7064:2014

Semen Portland Komposit adalah bahan pengikat hidrolis hasil penggilingan bersama terak semen Portland dan gipsum dengan satu atau lebih bahan anorganik atau hasil pencampuran bubuk semen Portland dengan bubuk bahan anorganik lain. Semen jenis ini diperuntukkan untuk konstruksi beton umum, pasangan batu bata, plesteran dan acian, selokan, jalan, pagar dinding, pembuatan elemen bangunan khusus seperti beton pracetak, beton pratekan, panel beton, bata beton (paving block) dan sebagainya.



SEMEN PORTLAND tipe I (OPC)

Merek : Semen Tonasa
Standar SNI : SNI 2049:2015

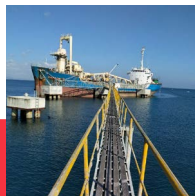
Semen Portland Tipe I adalah semen hidrolis yang dibuat dengan menggiling terak dan gipsum. Semen jenis ini digunakan untuk bangunan umum dengan kekuatan tekanan yang tinggi (tidak memerlukan persyaratan khusus), seperti bangunan bertingkat tinggi, perumahan, jembatan serta jalan raya, landasan bandar udara, beton pratekan, bendungan/ saluran irigasi, elemen bangunan seperti genteng, hollow, brick/batako, paving block, buis beton, roster dan lain-lain.



SEMEN PORTLAND POZZOLAN (PPC)

Merek : Semen Tonasa
Standar SNI : SNI 0302:2014

Semen Portland Pozzolan adalah semen hidrolis yang terdiri dari campuran homogen antara semen Portland dan pozzolan halus, yang diproduksi dengan menggiling klinker semen Portland dan pozzolan bersama-sama atau mencampur secara rata bubuk Semen Portland dan pozzolan atau gabungan antara menggiling dan mencampur, dimana kadar pozzolan 15-40% massa Semen Portland Pozzolan. Semen jenis ini ideal untuk bangunan bertingkat (2-3 lantai), konstruksi beton umum, konstruksi beton massa seperti pondasi plat penuh dan bendungan, konstruksi bangunan di daerah pantai, tanah berair (rawa) dan bangunan di lingkungan garam sulfat yang agresif, serta konstruksi bangunan yang memerlukan kedekatan tinggi seperti bangunan sanitasi, bangunan perairan, dan penampungan air.



UPS LEMBAR

UPS LEMBAR
Dusun Taman Ayu, Kec. Gerung, Kab. Lombok Tengah, NTB.
Kapasitas Silo :
1 x 5.000 ton
Kapasitas Pengantongan :
1.100.800 ton/tahun
DWT : 8 meter



UPS SAMARINDA



UPS MAMUJU



UPS PALU



UPS BITUNG

Wilayah Distribusi dan Fasilitas Produksi

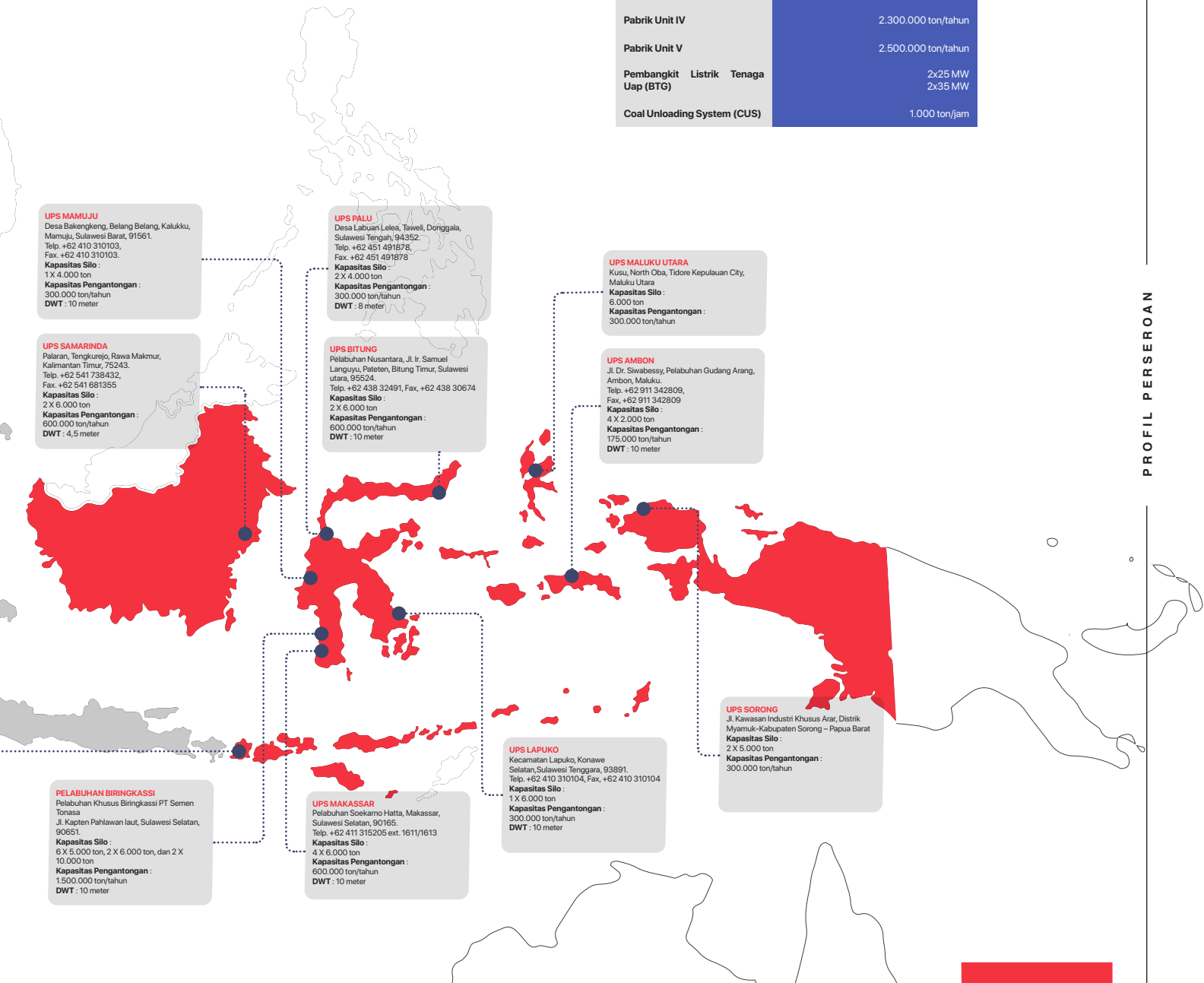
Wilayah Distribusi

Perseroan merupakan perseroan yang bergerak dalam industri persemenan dengan jangkauan wilayah operasional dan distribusi khususnya di kawasan timur Indonesia yang tersebar di Sulawesi, Kalimantan, Ambon, NTB, NTT dan Papua yang terdiri dari Pelabuhan Khusus dan Unit Pengantongan Semen (UPS) yang terdapat di:

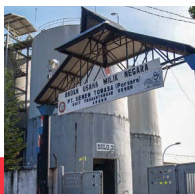
Fasilitas Produksi

Untuk mendukung pencapaian kinerja yang optimal dalam menghasilkan produk yang bermutu dan berdaya saing tinggi, perseroan di dukung oleh fasilitas produksi yang terdiri dari:

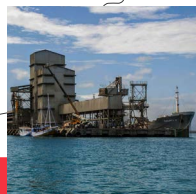
UNIT PABRIK	KAPASITAS
Pabrik Unit II	590.000 ton/tahun
Pabrik Unit III	590.000 ton/tahun
Pabrik Unit IV	2.300.000 ton/tahun
Pabrik Unit V	2.500.000 ton/tahun
Pembangkit Listrik Tenaga Uap (BTG)	2x25 MW 2x35 MW
Coal Unloading System (CUS)	1.000 ton/jam



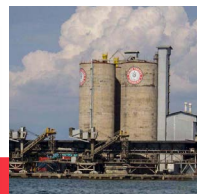
UPS MALUKU
UTARA



UPS AMBON



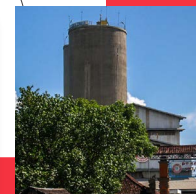
PELABUHAN
BIRINGKASSI



UPS MAKASSAR



UPS LAPUKO



UPS SORONG

Profil Dewan Komisaris



Benny Wendry
Komisaris Utama

Padang, 1 Mei 1969 (51 tahun)
Alamat domisili : Komp. Palimo Indah Blok E no. 3
Padang

Dasar Pengangkatan:

Diangkat sebagai Komisaris Utama melalui mekanisme RUPS Sirkuler PT Semen Tonasa pada 24 Januari 2018.

Pendidikan:

Memperoleh gelar sarjana dari Fakultas Teknik Kimia, Institut Teknologi Bandung (1994). Kemudian melanjutkan Pendidikan Magister Manajemen di Universitas Gajah Mada, Yogyakarta (2001).

Pengalaman:

Berkarier di PT Semen Padang sejak tahun 1994. Menjabat berbagai posisi strategis di perseroan, antara lain sebagai Kepala Biro Produksi Indarung II/III, Kepala Biro Humas, Kepala Departemen Litbang dan Kepala Departemen Sekretaris perseroan. Selanjutnya menjabat sebagai Direktur Pemasaran PT Semen Padang (2011-2014), Direktur Keuangan PT Semen Padang, kemudian menjadi Direktur Utama PT Semen Padang (2014). Pada tahun 2017, diangkat menjadi Direktur Produksi Semen Indonesia melalui RUPSLB Semen Indonesia.



Idrus A. Paturusi
Komisaris

Makassar, 31 Agustus 1950 (70 tahun)
Alamat domisili : Pelita Raya VIII Blok A 36 No. 14
Makassar.

Dasar Pengangkatan:

Diangkat sebagai Komisaris melalui mekanisme RUPS Sirkuler PT Semen Tonasa pada 24 Januari 2018.

Pendidikan:

Memperoleh gelar sarjana dari Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin (1977). Kemudian melanjutkan Pendidikan Ahli Bedah Umum di Laboratorium Ilmu Bedah di Universitas Hasanuddin (1979), Post Graduate Orthopedic Training Singapore (1979), Pendidikan Ahli Bedah Orthopedi di Universitas Indonesia (1984), Post Graduate Orthopedic Training di Hospital Raymond Point Care, Paris, France (1987) dan menamatkan S-3 dalam bidang kedokteran di Universitas Hasanuddin, Makassar (1999).

Pengalaman:

Berpengalaman lebih dari 25 tahun pada berbagai jabatan struktural dan keorganisasian di bidang kedokteran. Peraih berbagai penghargaan dari berbagai lembaga berskala nasional dan internasional. Tercatat sebagai kontributor buku ajar kedokteran (1979-1981) serta penulis lebih dari 20 karya ilmiah dan makalah yang telah dipublikasikan secara luas.



Achmad Sigit Dwiwahjono
Komisaris

Malang, 11 Desember 1960 (60 tahun)
Alamat domisili : Bumi Arya Sena, JL. Bima 50, Bekasi,
Jawa Barat.

Dasar Pengangkatan:

Diangkat sebagai Komisaris melalui mekanisme RUPS Sirkuler PT Semen Tonasa pada 24 Januari 2018.

Pendidikan:

Lulus dari jurusan Teknik Kimia di Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS), Surabaya (1985). Menyelesaikan pendidikan Magister Kebijakan Publik di Saitama University, Jepang dan penghargaan yang diraih yaitu Satyalancana Karya Satya 10 tahun oleh Kementerian Perindustrian pada tahun 2001.

Pengalaman:

Sepanjang kariernya aktif di Kementerian Perindustrian sejak tahun 1987 dan pernah bertugas sebagai atase perindustrian di Kedutaan Besar Republik Indonesia di Tokyo (2007-2011), Direktur Pengembangan Perwilayahan III (2011-2015), Direktur Jenderal Kerjasama Industri Internasional (2015-2016), Direktur Jenderal Industri Kimia, Tekstil dan Aneka, Kementerian Perindustrian (2016-sekarang).

Profil Dewan Direksi



Mufti Arimurti
Direktur Utama

Cimahi, 04 September 1971 (49 tahun)
Alamat domisili : Komp. Perumahan Baru Tonasa II Jln.
Angrek A2 Tonasa II, Pangkep

Dasar Pengangkatan:
Diangkat sebagai Direktur Utama melalui mekanisme
RUPS Sirkuler PT Semen Tonasa pada 28 Desember
2020.

Pendidikan:
Memperoleh gelar Sarjana Teknik Industri (1995) di
Institut Teknologi Bandung.

Pengalaman:
Menjabat sebagai Direktur Operasi di PT Varia Usaha (2012-2014), GM Office of The
CEO PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (2014-2016), GM Distribusi dan Transportasi
PT Semen Gresik (2016-2017), GM Of Business Development PT Semen Indonesia
(Persero) Tbk (2017-2018), Komisaris PT Semen Indonesia Internasional (2018-
2019), SVP Sales PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (2018-2019), Direktur Utama
PT Semen Indonesia Beton (2019-2020), Direktur Utama PT Semen Tonasa sejak
01 Januari 2021 hingga sekarang.



Bambang Haryanto
Direktur Operasi

Tulungagung pada 30 April 1967 (53 tahun)
Alamat domisili : Komp. Perumahan Baru Tonasa II Jln. Anggrek A4 Tonasa II, Pangkep.

Dasar Pengangkatan:

Diangkat sebagai Direktur Operasi melalui mekanisme RUPS Sirkuler PT Semen Tonasa pada 24 Juli 2017.

Pendidikan:

Lulusan jurusan Teknik Kimia dari Institut Teknologi Sepuluh November, Surabaya (1992).

Pengalaman:

Mulai berkarir di PT Semen Tonasa sejak 1992. Kemudian diangkat menjadi Kepala Departemen Produksi Terak tahun 2009, Kepala Departemen Produksi Tonasa 2/3 tahun 2011, Kepala Departemen Produksi Tonasa 5 tahun 2012, dan , Staf Direktur Utama tahun 2016 dan Direktur Operasi PT Semen Tonasa (2017 - sekarang).



Ginarko Isnubroto
Direktur Keuangan

Magetan pada 23 Agustus 1968 (52 tahun)
Alamat domisili : Komp. Perumahan Baru Tonasa II Jln. Anggrek A1 Tonasa II, Pangkep.

Dasar Pengangkatan:

Diangkat sebagai Direktur Keuangan melalui mekanisme RUPS Sirkuler PT Semen Tonasa pada 28 Mei 2019. Bertanggung jawab atas bidang keuangan dan SDM.

Pendidikan:

Sarjana Akuntansi Universitas Airlangga Surabaya, Fakultas Ekonomi tahun 1992 dan Mater of Business Administration (MBA) Manajemen Strategik, Fakultas Ekonomi dan Bisnis tahun 2012, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Pengalaman:

Direktur Komersial PT Industri Kemasan Semen Gresik (2002 – 2003)
Direktur Keuangan PT United Tractors Semen Gresik (2003 – 2006)
Komisaris PT Varia Usaha Beton (2006 – 2008)
General Manager OOTC PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (2010 – 2012)
General Manager Keuangan Grup PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (2012 – 2015)
Komisaris PT Varia Usaha (2013 – 2015)
Komisaris PT Sinergi Informatika Semen Indonesia (Persero), Tbk (2015 – 2017)
Kepala Internal Audit PT Semen Indonesia (Persero), Tbk (2015 – 2017)
Direktur Keuangan PT. Semen Gresik (2017 – 2019)
Direktur Keuangan PT. Semen Tonasa (2019 – sekarang)

Profil Pejabat Senior Perseroan



Sulaiha Muhyiddin

General Manager of Internal Audit

Alamat domisili : Jl. Bougenville, Perumahan Tonasa II, Pangkep

Lahir di Wajo, 11 Januari 1973 (47 tahun). Mulai bergabung di PT Semen Tonasa sejak tahun 1998 sebagai Staf departemen Akuntansi dan Keuangan. Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Hasanuddin (1997) dan gelar Master Business in Finance di Victoria University, Melbourne Australia (2007). Menjabat sebagai Senior Manager of Management Accounting (2012-2013), Senior Manager of Financial Accounting (2013-2015), Senior Manager of Taxation & Insurance (2015-2016) dan General Manager of Finance (2016- 2020) dan General Manager of Internal Audit (2020-sekarang)

Subiyanto

General Manager of Human Capital and General

Alamat domisili : Jl. Mawar Blok D No.5 Perumahan Tonasa II Pangkep

Lahir di Magetan, 22 Februari 1967 (53 tahun). Mulai bergabung di PT Semen Tonasa sejak tahun 1992 sebagai Kaur Progress & Schedule Control Proyek T IV. Memperoleh gelar Sarjana Teknik Industri di Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya (1991) dan gelar Master Business Administration di West Coast Institute of Management and Technology, Australia (2000). Menjabat sebagai Kepala Biro Sistem Informasi (2006-2013), Senior Manager of Business Development & Capex (2013-2014), Employee on Duty PT SISI (2014-2016), Senior Staff of Preident Directorate-BU Non Cement (2016), Senior Manager of Market Planning & Analysis (2016-2017), Senior Manager of Promotion & Control III (2018), Senior Manager of Human Capital Operational (2019-2020) dan General Manager of Human Capital & General (2020-sekarang).



Anis

General Manager of Finance

Alamat domisili : Jl.Bougenville No.9, Perumahan Tonasa II, Pangkep

Lahir di Pare-pare, 07 Juni 1976 (44 tahun), Mulai bergabung di PT Semen Tonasa sejak tahun 1995 sebagai staff di Departemen Akuntansi dan Keuangan, memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi di YPUP Makassar (2002), Magister Strategi di Universitas Hasanuddin (2018), Menjabat sebagai Senior Manager Akuntansi Manajemen (2013-2017), Senior Manager Akuntansi Keuangan (2017-2019), Senior Manager Keuangan (2019-2020) dan General Manager of Finance (2020-sekarang).





Sariatun

General Manager of Production Planning and Control

Alamat domisili : Jl. Bougenvile, Perumahan Tonasa II, Pangkep

Lahir di Surabaya, 20 Juli 1967 (53 tahun). Mulai bergabung di PT Semen Tonasa sejak tahun 1992 sebagai Staf Utama Dep. Operasi. Memperoleh gelar Sarjana Teknik Kimia di Institut Teknologi 10 November, Surabaya (1991). Menjabat sebagai Senior Manager of CDM/AFR (2011), Senior Manager of Design (2011-2012), dan Bureau of Quality Control (2012-2014), Kepala Departemen Jaminan Mutu dan Lingkungan (2014-2018) dan General Manager of Production Planning & Control (2018-sekarang)

Riduan

General Manager of Clinker and Cement Production

Alamat domisili : Jl. Teratai Blok E No.2 Perumahan Tonasa II, Pangkep

Lahir di Baturaja, 08 Agustus 1966 (54 tahun). Mulai bergabung di PT Semen Tonasa sejak tahun 1992 sebagai Staf Utama Departemen Operasi. Memperoleh gelar Sarjana Teknik Kimia di UPN Veteran Yogyakarta (1992). Menjabat sebagai Senior Manager Of Control, Risk Management & QA (2011), General Manager Of Commissioning Operation Tonasa V (2012-2013), General Manager Of Clinker Production II (2013-2016) dan General Manager Of Line 5 Production (2016- 2018), GM Of Clinker Production (2018-2020), General Manager Of Clinker Production & Cement Production (2020-sekarang) 2020).



Saparuddin

General Manager of Power Plant and Raw Material

Alamat domisili : Jl. Flamboyan Blok F No.1 Perumahan Tonasa II, Pangkep

Lahir di Saregading, 30 Mei 1966 (54 tahun). Mulai bergabung di PT Semen Tonasa sejak tahun 1992 sebagai Staf Utama Departemen Pemeliharaan. Memperoleh gelar Sarjana Teknik Mesin di Universitas Hasanuddin, Makassar (1991) dan gelar Magister Manajemen di Universitas Muslim Indonesia, Makassar (2009). Menjabat sebagai Senior Manager of Mechanical Construction (2011), General Manager of Kiln Production Department of Line 2/3 (2012-2013), Vice President of PT Prima Karya Manunggal (2013-2014), General Manager of Technical Planning (2014-2018), General Manager of Power Plant (2018-2020) dan General Manager of Power Plant & Raw Material (2020-sekarang)



Amiruddin H.A
General Manager of Maintenance

Alamat domisili : Jl. Cemara No.19 Perumahan Tonasa II, Pangkep

Lahir di Ujungpandang, 14 Juli 1969 (51 tahun). Mulai bergabung di PT Semen Tonasa sejak tahun 1992 sebagai Staf Madia Departemen Pemeliharaan. Memperoleh gelar sarjana Teknik Elektro di Sekolah Tinggi Sains & Teknologi Pembangunan Indonesia, Makassar (2008). Menjabat sebagai Kepala Biro Pemeliharaan Listrik (2009-2010), Senior Manager of Electrical & Instrumen Maintenance (2011-2013), Senior Manager of Electrical & Instrumen Maintenance II Cement Production (2013-2014), Senior Manager of Line 5 Electrical Instrument Maintenance Clinker Production 2 (2014-2016), Senior Manager of Maintenance Planning & Controlling (2016-2018), Senior Manager of Cement Packing plant 1 (2018), Senior Manager of Elins Maintenance 2 (2019-2020) dan General Manager of Maintenance (2020-sekarang).

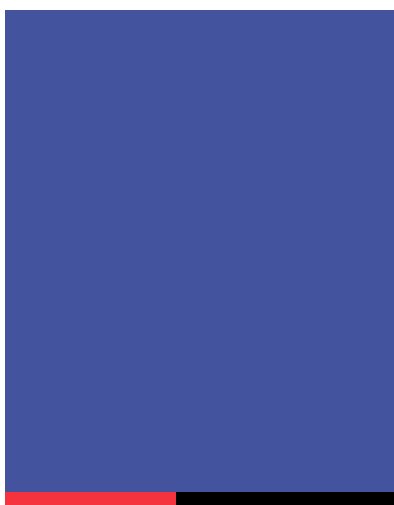
Darson
Staff Direktur Utama (Bisnis Unit Non Semen)

Alamat domisili : Jl. Bougenvile, Perumahan Tonasa II, Pangkep

Lahir di Talaga, 12 April 1965 (55 tahun). Memperoleh gelar Sarjana Teknik Elektro di Institut Teknologi 10 November, Surabaya (1991). Menjabat sebagai Thang Long Cement Company Assignment, Vietnam (2014-2018), General Manager of Maintenance (2018), dan Staff Direktur Utama (Bisnis Unit Non Semen (2018-sekarang).



General Manager of Communication & Legal





Komite Audit



Ferry Djufry

Anggota Komite Audit

Umur

56 tahun

Tempat Tanggal Lahir

Ujung Pandang, 06 November 1964

Riwayat Pendidikan

S1 Ekonomi Manajemen Universitas Hasanuddin (1988)

S2 Magister Management Universitas Hasanuddin (2000)

Riwayat Pekerjaan

Menjabat sekretaris dewan komisaris merangkap anggota Komite Audit bidang CSR/PKBL dan hubungan dengan stakeholder berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris 107/DK-ST/11/2020 tanggal 13 Nopember 2020.

Teguh Sutrisno

Anggota Komite Audit

Umur

56 tahun

Tempat Tanggal Lahir

Curup, 02 Februari 1965

Riwayat Pendidikan

S1 Teknik Kimia (1985) Universitas Sriwijaya

Riwayat Pekerjaan

Menjabat anggota Komite Audit sesuai Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Semen Tonasa No: 014/DK-ST/II/2021 tanggal 01 Februari 2021 tentang Pengangkatan Komite Audit. Pengalaman kerja di PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (1991 – 2021), dengan jabatan terakhir sebagai Advisor of Business Incubation.





Abrinaldi Asri

Anggota Komite Audit

Umur

56 tahun

Tempat Tanggal Lahir

Padang, 04 Oktober 1964

Riwayat Pendidikan

S1 Akuntansi, Universitas Andalas Padang (1990))

Riwayat Pekerjaan

Analisis Konsultan Perbankan PT. Raxindo Wardana di Jakarta (1992-1994), Dosen Akuntansi pada beberapa Perguruan Tinggi Swasta di Jakarta (1995-2006). Bekerja pada Kantor Akuntan Publik Eddy Kaslim & Rekan di Jakarta (1997-1998), Ketua Tim Penyusunan Laporan Tahunan PT Semen Padang – Tiga Periode 1999-2001, PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk Tiga periode 2000-2002 dan Harian Republika sekaligus Direktur Kantor Konsultan Komunikasi PT Adikreasi G. Solusindo - Jakarta Tahun 1999-2017. Komisaris Utama PT Adikreasi F. Nusantara bidang Komunikasi, EO dan Graphic Designer hingga sekarang.

Syamsul Bahri

Anggota Komite Audit

Umur

59 tahun

Tempat Tanggal Lahir

Bone, 13 Nopember 1961

Riwayat Pendidikan

S1 Sarjana Teknik, Universitas Hasanuddin (1986)
S2 Ilmu Lingkungan Hidup, Universitas Hasanuddin (1994)
S3 Ilmu Manajemen, Universitas Hasanuddin (2012)

Riwayat Pekerjaan

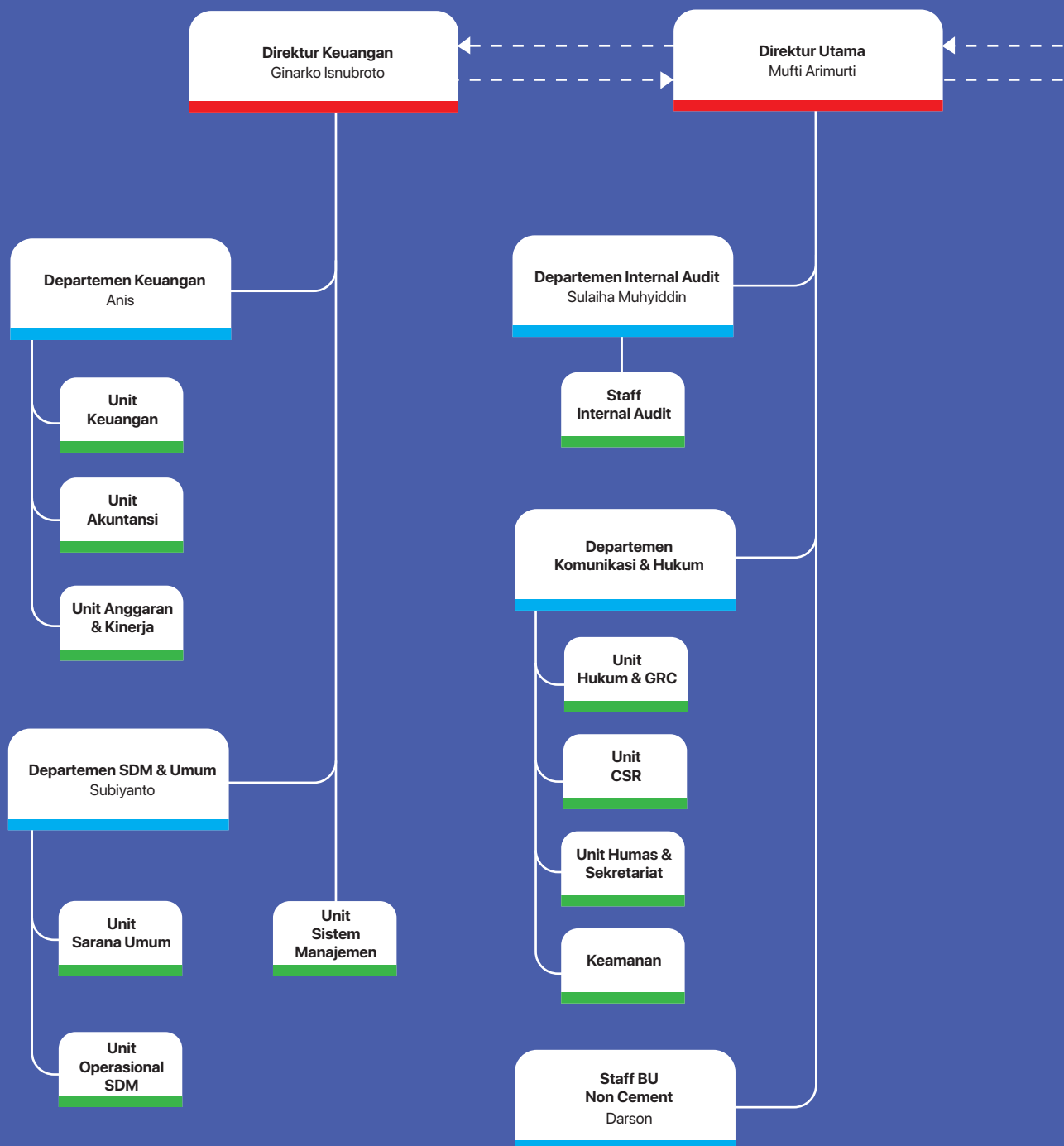
Guru Besar Departemen Teknik Industri, Fakultas Teknik Universitas Hasanuddin dalam bidang Keahlian Manajemen Mutu 2014. Anggota Senat Fakultas Teknik Universitas Hasanuddin 2018, Ketua Komisi Perencanaan, Pengawasan dan Evaluasi Anggota Majelis Wali Amanat (MWA) Universitas Hasanuddin 2019, Ketua Dewan Pengawas (Dewas) BLU Universitas Negeri Makassar 2019.



Aktif sebagai konsultan di berbagai industri diantaranya adalah PT Semen Tonasa dalam penugasan Pelaksana Inventory, Studi Amdal, Survey dan Studi Pengembangan Pelabuhan Khusus, di Biringkassi, Studi Pemilihan Lokasi Packing Plant di Indonesia Timur, Kajian Teknis Silo 9, Kajian Teknis, Financial Dan Legal Proyek Power Plant 2 x 35 MW.

Terlibat di berbagai instansi pemerintah Daerah di Wilayah Indonesia Timur untuk mendukung pembangunan infrastruktur, seperti, Review Desain Proyek Peningkatan Jalan teluk dalam, Kajian Tekniks proyek pengendalian Banjir, Kajian Teknik pembangunan badan jalan Tenggarong di Kabupaten Kutai Kaltim.

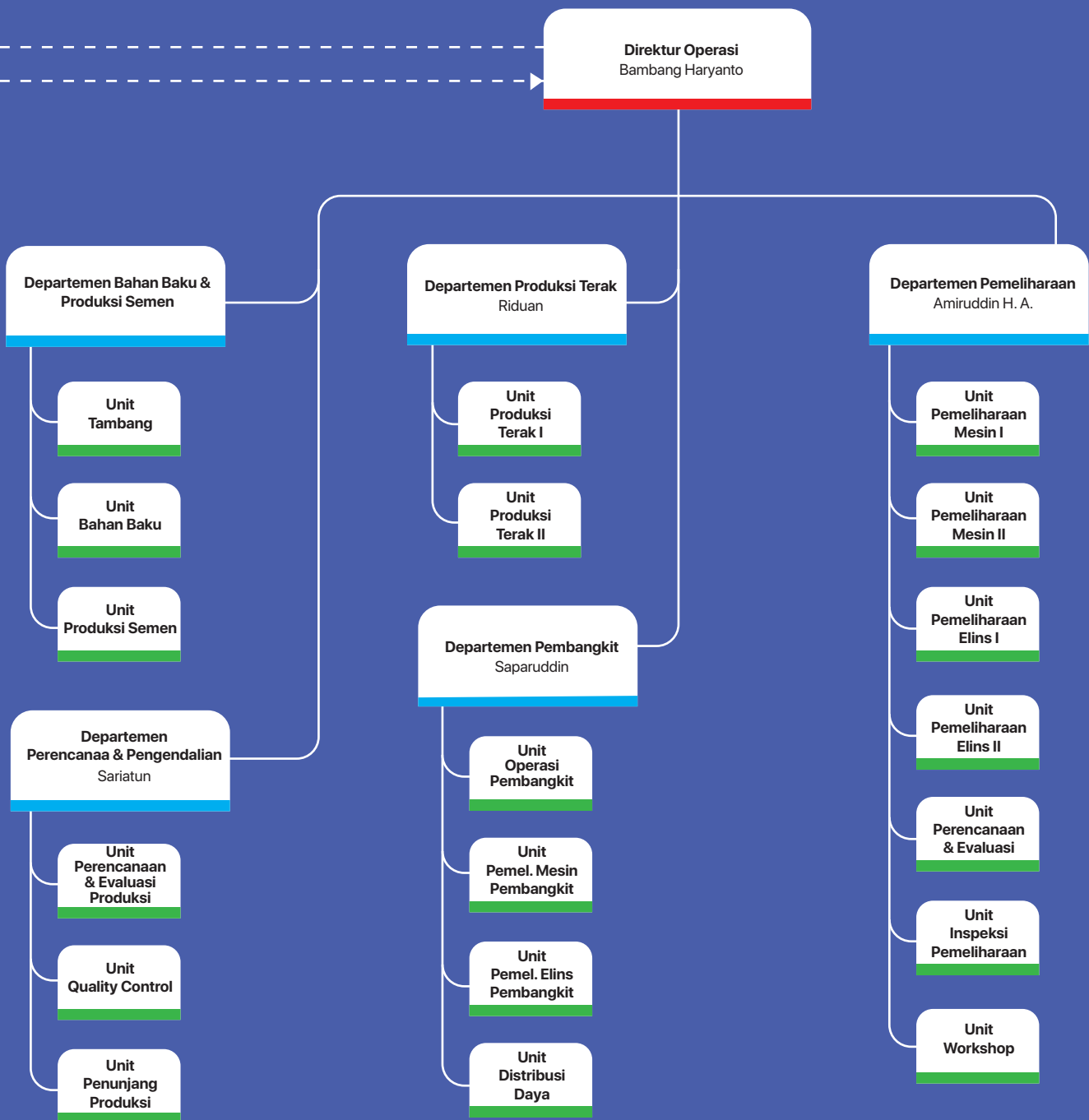
Struktur Organisasi



Lampiran I Surat Keputusan Direksi PT Semen Tonasa
Nomor : 031 /Kpts/Hk.00.02/22.00/11-2020
Tanggal : 01 Mei 2020

Garis Koordinasi - - - - -

Garis Struktural _____



Pendidikan dan Pelatihan

Sepanjang tahun 2020 Direksi mengadakan diklat sebagai berikut :

NAMA	JABATAN	PENDIDIKAN & PELATIHAN	JADWAL	JAM	TEMPAT	YANG MENGUNDANG
Subhan	Direktur Utama	• Webinar dengan tema "Leadership", Pembicara : Bapak Subhan SE,MM,Ak. & Ibu Fauziah Zulfitri (Founder & Director of Insight Indonesia)	02 November 2020	13.30 - selesai	Auditorium Lt.1 Kantor Pusat PT Semen Tonasa	PT Semen Tonasa
		• Narasumber online focus Group Discussion(FGD) Tema : "Perkembangan Kondisi industri Pengolahan Semen di Sulawesi Selatan"	13 Oktober 2020	13.30 - 15.30	Via Zoom	Kantor Perwakilan Bank Indonesia provinsi Sulawesi selatan
		• Institut Akuntan Manajemen Indonesia, dengan tema : Cost Transformation Strategic pada masa covid-19 untuk mempertahankan kinerja perseroan	15 Agustus 2020	10.00 - selesai Beroperasi sejak tahun 1982	Via Zoom	Institut Akuntan Manajemen Indonesia
Ginarko Isnubroto	Direktur	• Tema 'Internalisasi core values akhlak"Pembicara : Bpk Ginarko Isnubroto,MBA. Ak (Direktur PTST) & Budi Wahyudarsono C.,SE,Akt. CA,CFP (Dir PT.United Traktors Semen Gresik)	Kamis,17 Des 2020	13.30-15.00	Via Zoom	PT Semen Tonasa
		• Webinar dengan tema "Leadership"Pembicara :Bpk Subhan SE,MM,Ak. & Ibu Fauziah Zulfitri (Founder & Director of Inshg Indonesia)	Senin,02- Nop- 2020	13.30-selesai	Auditorium It 1 Kantor Pusat	PT Semen Tonasa
		• Directorship Program "High Performance Program".	15-18 Desember 2020	08:00-11:30	Teams Livestreaming	Pertamina Training & Consulting
Bambang Haryanto	Direktur	• Seminar ' Outlook Ekonomi 2020	Kamis,23 Jan 2020	08.30-selesai	Hotel Crown	Ketua ASI(Ir.Widodo Santoso,MBA
		• Training Motivasi sofskill online dengan mas Nurcahyo "Perubahan dengan keputusan"	Jumat ,15 Mei 2020	10.30-selesai	Via Zoom	Dir. Produksi PT Semen Indonesia
		• 1-day webinar "Financial and legal Due Diligence"	Rabu, 30 Sep 2020	08.30-selesai	Via Zoom	Intrinsics (Indonesia Training Institute & Consulting Services)
		• Webinar #2 ISBI" Coal Mill & Simulator"	Selasa,20 oktober 2020	14.00-selesai	Via Zoom	ASI & ISBI
		• Webinar dengan tema "Leadership",pembicara : BpkSubhan SE,MM,Ak. & ibu Fauziah Zulfitri (Founder & Director of Insight Indonesia)	Senin,02 Nop 2020	13.30-selesai	Auditorium Lt.1 Kantor Pusat	PT Semen Tonasa
		• Webinar "Motivasi Soft Skill Design Thinking dengan Bpk. Mas Nurcahyo"	Sabtu,07 Nop 2020	10.30-selesai	Via Zoom	PT.Semen Indonesia
		• Webinar : Kurikulum soft Skill sesi 2"Why am I Here ? seri Tanggung Jawab & Amanah" pembicara Bpk. Joko Pranoto ST(GM PT.Pertamina RU IV Cilacap) & Bpk..Awang Lazuardi, ST,MT,CHt,Ci,CMT,NLT	Sabtu,16-21 Nop 2020	14.00-selesai	Via Zoom	LPKN (Lembaga Pengembangan & Konsultasi Nasional)
		• Webinar- Pelatihan & Sertifikasi Hypnotherapy "FUNDAMENTAL & ADVANCED HYPNOTERAPI	Senin, 07-14 Desember 2020	19.30-selesai	Via Zoom Plaza, Jakarta	LPKN (Lembaga Pengembangan & Nasional)

Pada tahun 2020, secara keseluruhan perseroan telah menyelenggarakan program pelatihan baik dalam bentuk inhouse maupun training di luar perseroan dengan jumlah peserta sebanyak 2.527 peserta .

JENIS PELATIHAN	Jumlah Peserta Pelatihan	Jumlah Jam Pelatihan Karyawan
In-house Training	2467	15.965,5
Training di luar Perseroan	60	974,0
TOTAL	2527	16.939,5

Remunerasi Pengurus Perseroan

Remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan RUPS dengan mengacu pada surat Panduan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk selaku induk perseroan terhadap anak usaha.

Sejalan dengan kebijakan tersebut, ketentuan mengenai tunjangan dan fasilitas Direksi, Dewan Komisaris dan Organ Dewan Komisaris Perseroan dituangkan dalam Keputusan Dewan Komisaris PT Semen Tonasa tentang Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Organ Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dan Direksi menerima besaran remunerasi tetap dan tidak tetap dari perseroan berdasarkan Keputusan Pemegang Saham yang mencakup honorarium, tunjangan, fasilitas dan tantiem yang jumlahnya direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi PT Semen Indonesia (Persero) Tbk serta diputuskan melalui RUPS.

Penetapan penghasilan tersebut mempertimbangkan faktor pendapatan aktiva, tingkat inflasi, kondisi dan kemampuan keuangan perseroan dan faktor-faktor yang lain yang relevan, serta tidak bertentangan dengan perundang-undangan yang berlaku.

Struktur dan komponen remunerasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi tahun 2020 adalah sebagai berikut:

PENGHASILAN DEWAN KOMISARIS

1. Honorarium
2. Tantiem
3. Tunjangan terdiri dari :
 - Tunjangan Hari Raya
 - Tunjangan Komunikasi
 - Asuransi Purna Jabatan
4. Fasilitas yang terdiri dari :
 - Fasilitas Kesehatan
 - Fasilitas Bantuan Hukum

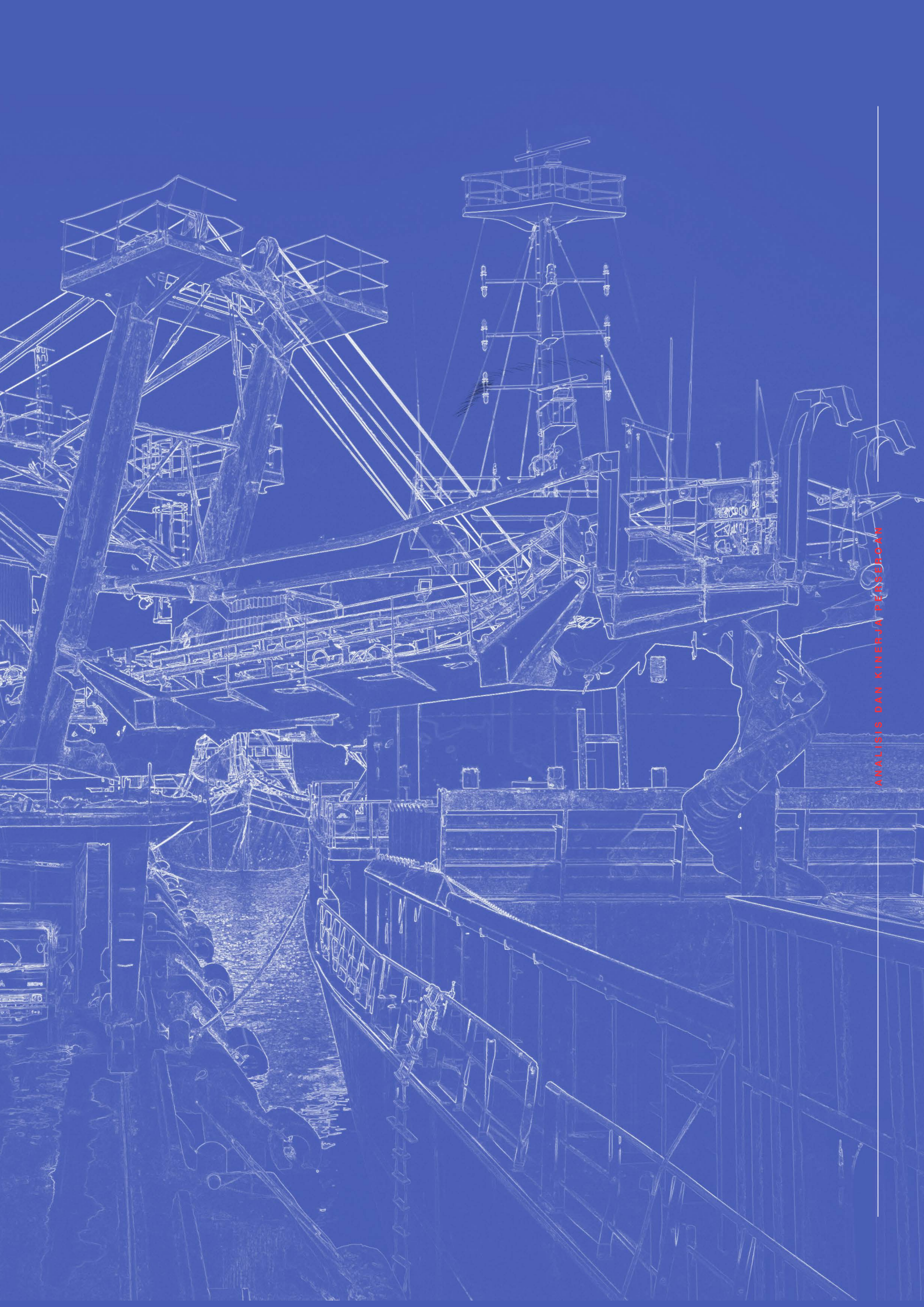
PENGHASILAN DIREKSI

1. Gaji
2. Tantiem
3. Tunjangan terdiri dari :
 - Tunjangan Hari Raya
 - Tunjangan Komunikasi
 - Asuransi Purna Jabatan
4. Fasilitas yang terdiri dari :
 - Fasilitas Kendaraan
 - Fasilitas Rumah Dinas
 - Fasilitas Kesehatan
 - Fasilitas Bantuan Hukum
 - Fasilitas Kartu Kredit Perseroan
 - Fasilitas Keanggotaan Organisasi Profesi
 - Fasilitas Keanggotaan Club

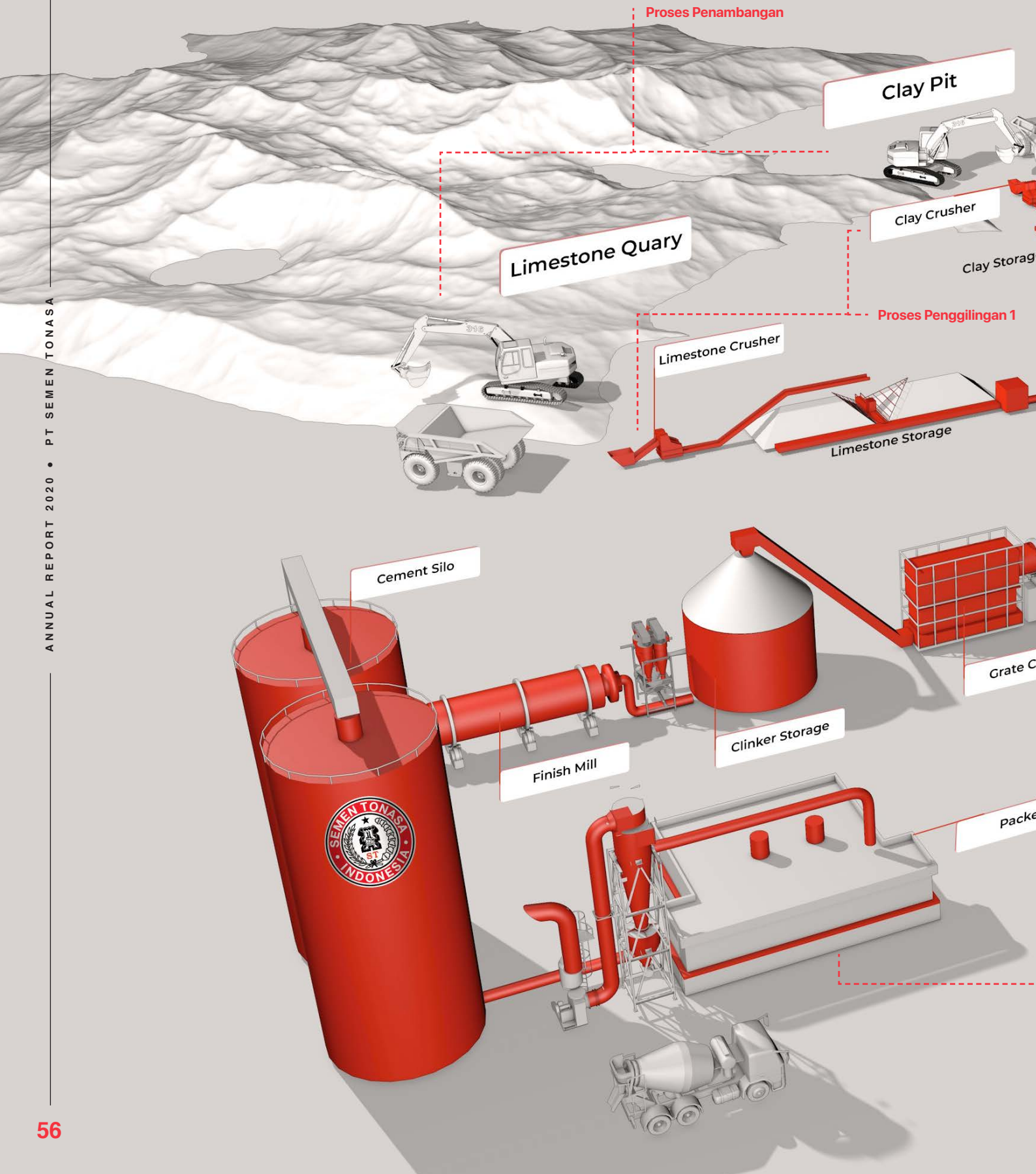
04

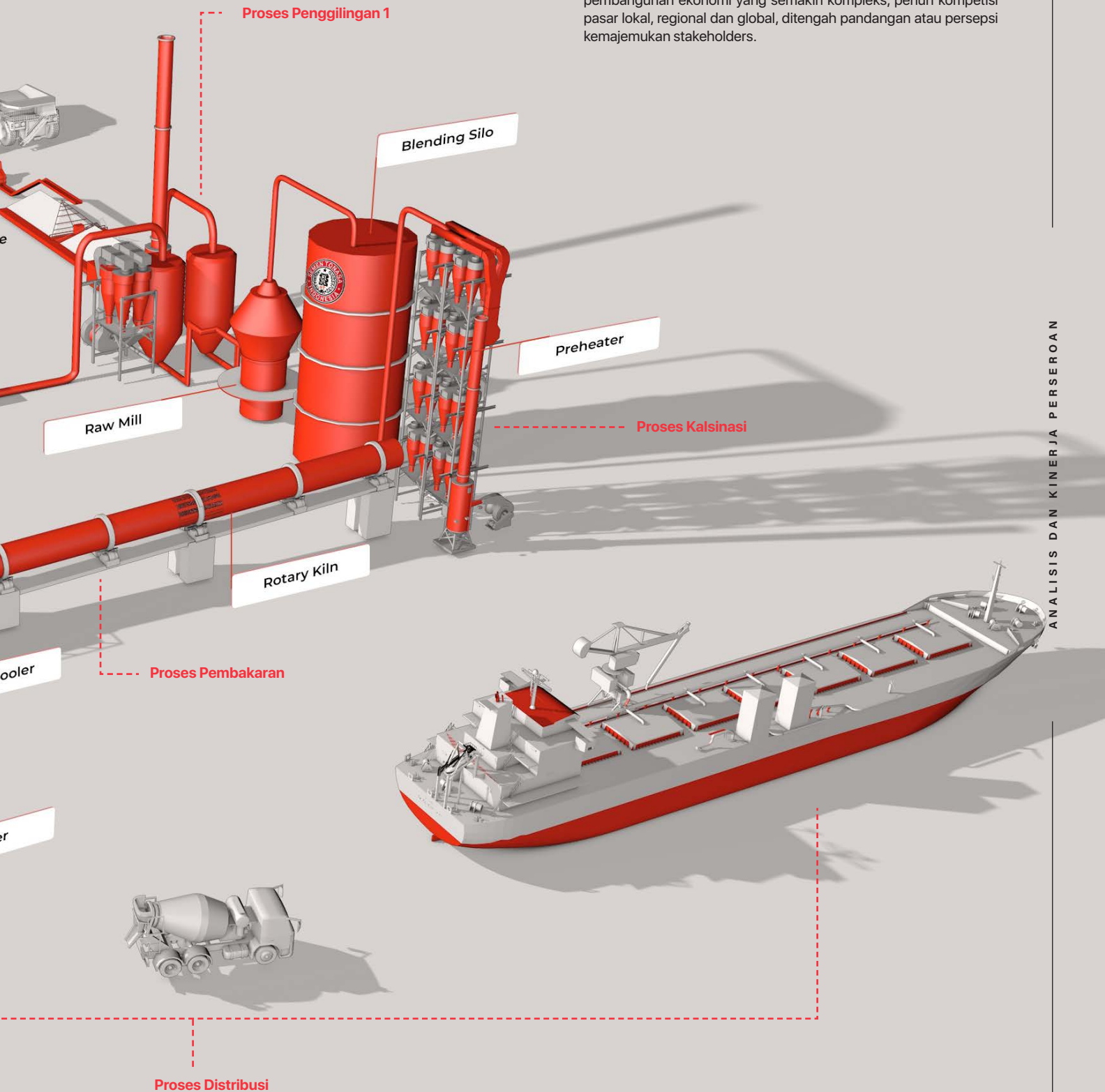
Analisis dan Kinerja Perseroan





Alur Proses Produksi Semen





Operasional

Penjelasan Segmen Usaha

Perseroan saat ini memiliki lima unit pabrik dengan empat unit pabrik yang masih beroperasi. Kapasitas produksi terpasang sebesar 5.980.000 ton per tahun meliputi Pabrik Tonasa II dan III masing-masing sebesar 590.000 tpa, Pabrik Tonasa IV sebesar 2.300.000 tpa serta Pabrik Tonasa V sebesar 2.500.000 tpa.

Operasional produksi didukung oleh 11 unit pengantongan semen yang tersebar di beberapa wilayah/ provinsi di Indonesia, 2 (dua) unit pembangkit listrik dengan kapasitas 2x25 MW dan 2x35 MW serta Pelabuhan Khusus Biringkassi sebagai jalur distribusi utama antar pulau.

Ruang lingkup segmen operasi meliputi pembahasan produk yang dihasilkan perseroan, yaitu terak dan semen. Proses produksi dimulai dengan penambangan bahan baku berupa batu kapur dan tanah liat yang kemudian diproses menjadi raw mix dan dibakar pada suhu tinggi menjadi bahan setengah jadi yang disebut terak, yang kemudian akan diolah lebih lanjut menjadi produk semen berbagai tipe sesuai kebutuhan konsumen terbagi atas 3 (tiga) jenis yaitu *Ordinary Portland Cement (OPC)*, *Portland Composite Cement (PCC)* dan *Portland Pozzolan Cement (PPC)*.

Analisis Kinerja Per Segmen

Produksi/Kegiatan Usaha

Pada tahun 2020, meskipun di tengah penurunan ekonomi global dan nasional sebagai dampak pandemi Covid 19, Perseroan tetap konsisten menjalankan program di bidang produksi dan terus berupaya meningkatkan optimalisasi kuantitas dan kualitas hasil produksi serta kestabilan hari operasi. Sepanjang 2020, Perseroan terus melakukan berbagai kegiatan strategis demi memaksimalkan utilisasi produksi, peningkatan yield dan optimalisasi efisiensi serta berbagai program pemeliharaan secara rutin.

Dengan didukung penerapan 5R, *Total Productive Maintenance (TPM)*, *Root Cause Analysis* melalui FMEA, *Predictive Maintenance* dan *House Keeping Rate (HKR)* secara simultan, Perseroan berupaya meraih target produksi yang telah ditetapkan. Target produksi terak di tahun 2020 adalah sebesar 5.478.241 ton. Sementara itu, target produksi semen di tahun 2020 adalah sebesar 5.039.518 ton. Target ini menurun dari tahun sebelumnya akibat adanya penurunan kondisi ekonomi secara global.

Realisasi produksi terak mengalami penurunan 5,2% dibandingkan realisasi tahun sebelumnya, yakni dari 5.658.288 ton di tahun 2019 menjadi 5.361.463 ton di tahun 2020. Demikian pula, realisasi produksi semen juga menurun 12,5%, yakni dari 6.146.854 ton di tahun 2019 menjadi 5.376.553 ton di tahun 2020.

Untuk memproduksi terak, dibutuhkan konsumsi panas sangat tinggi yang berasal dari bahan bakar utama batubara. Berbagai upaya untuk menekan konsumsi bahan bakar fosil dilakukan secara berkelanjutan, antara lain dilakukan dengan pemanfaatan bahan bakar alternatif berupa sekam padi dan pelaksanaan program efisiensi bahan bakar.

Produksi *Portland Composite Cement (PCC)* dan *Portland Pozzolan Cement (PPC)* merupakan salah satu upaya Perseroan untuk mensubstitusi pemakaian terak dengan menggunakan material aditif. Menurunnya konsumsi terak pada pembuatan semen tipe ini dengan tetap mengedepankan kualitas, dapat berkontribusi pada reduksi CO₂ yang merupakan gas rumah kaca dalam proses pembuatan semen sehingga komitmen untuk menjaga kelestarian lingkungan selalu terjaga.



Peningkatan atau Penurunan Kapasitas Produksi

Produksi Terak

Pada tahun 2020, total produksi terak mencapai 5.361.463 ton, mengalami penurunan sebesar 5,2% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 5.658.288 ton. Penurunan produksi ini sejalan dengan pemenuhan volume penjualan dan pelaksanaan kegiatan shut down Kiln II dan III pada kuartal II-2020. Adapun jumlah produksi terak Pabrik Tonasa III mengalami pertumbuhan sebesar 18,89%, yakni dari 357.230 ton di tahun 2019 menjadi 424.727 ton di tahun 2020. Sementara, produksi terak Pabrik Tonasa II mengalami penurunan sebesar 1,5%, yakni dari 323.854 ton di tahun 2019 menjadi 319.072 ton di tahun 2020, produksi terak Pabrik Tonasa IV juga mengalami penurunan sebesar 8,8% yakni dari 2.531.689 ton di tahun 2019 menjadi 2.308.432 ton di tahun 2020 dan demikian juga produksi terak Pabrik Tonasa V juga mengalami penurunan sebesar 5,6% yakni dari 2.445.515 ton di tahun 2019 menjadi 2.309.233 ton di tahun 2020.

Realisasi produksi terak Pabrik Tonasa II mencapai 319.072 ton atau 98% dari target 2020 sebesar 325.506 ton. Realisasi produksi terak Pabrik Tonasa III tahun 2020 tercapai 424.727 ton atau 93,9% dari target 452.173 ton. Produksi terak Pabrik Tonasa IV mampu memproduksi terak 2.308.432 ton atau mencapai 97,7% dari target yaitu 2.362.573 ton. Sedangkan realisasi Produksi Pabrik Tonasa V mampu memproduksi terak 2.309.233 ton atau mencapai 98,8% dari target yaitu 2.337.990 ton. Sehingga secara total, produksi terak hanya mampu dicapai sebesar 5.361.463 ton atau 97,9% dari target yang ditetapkan yaitu 5.478.241 ton.

Produksi Semen

Pada tahun 2020, total produksi semen sebanyak 5.376.553 ton dari empat pabrik yang dioperasikan, atau menurun 12,5% dibanding tahun 2019 yang mencapai 6.146.854 ton. Pabrik Tonasa II mampu mencapai produksi semen sebesar 428.959 ton atau 106,5% dari target 2020 dan mengalami penurunan 20,7% dibanding dengan realisasi tahun 2019 sebesar 540.700 ton yang menjadi pemenuhan volume penjualan.

Produksi semen Pabrik Tonasa III di tahun 2020 mencapai 619.746 ton atau 132,8% dari target sebesar 466.778 ton dan lebih tinggi 16,4% dibandingkan dengan realisasi tahun 2019 yang mencapai 532.230 ton. Produksi semen Pabrik Tonasa IV pada tahun 2020 mencapai 1.823.628 ton atau 99,9% dari target 1.824.359 ton, dan lebih rendah 17,2% dari tahun 2019 yang mencapai 2.202.841 ton. Produksi semen Pabrik Tonasa V pada tahun 2020 mencapai 2.504.219 ton atau 106,8% dari target awal sebesar 2.345.630 ton dan lebih rendah 12,8% terhadap realisasi 2019 sebesar 2.871.083 ton.

Tabel Kapasitas Produksi dan Realisasi Produksi Tahun 2019 - 2020

URAIAN	TARGET 2020 (A) TON	REALISASI PRODUKSI		PRESENTASE	
		2019 (B)	2020 (C)	(C/A)	(C/B)
SEMEN	5.039.518	6.146.854	5.376.553	106,7	87,5
TERAK	5.478.241	5.658.288	5.361.463	97,9	94,8



Penjualan dan Pendapatan Usaha

Penjualan

Penyaluran semen dalam negeri pada tahun 2020 mengalami penurunan 11,2% dibandingkan tahun 2019 dan 100,5% terhadap target tahun 2020 sebagai dampak pandemi Covid-19 dan pembatasan sosial secara global dan domestik. Total penyaluran semen dalam negeri di area 10, 11 dan 12 tahun 2020 mencapai 5.063.492 ton, turun 635.592 ton dibandingkan tahun 2019 yang mencapai 5.699.083 ton. Penurunan ini berasal dari penjualan area 10 terdiri atas Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara mengalami penurunan 30,3% atau 280.625 ton. Volume penjualan di area 11 yaitu Gorontalo, Sulawesi Barat, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara dan Sulawesi Utara juga mengalami penurunan sebesar 14,4% atau 491.880 ton dari 3.424.798 ton di tahun 2019 menjadi 2.932.918 ton di tahun 2020. Sementara volume penjualan area 12, yaitu Maluku, Maluku Utara, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Papua dan Papua Barat mengalami pertumbuhan sebesar 10,2% atau 136.912 ton dari 1.346.962 ton di tahun 2019 menjadi 1.483.874 ton di tahun 2020.

Total penyaluran semen ekspor dan intercompany dicapai 118,5% dari target 2020 sebesar 417.238 ton. Apabila dibanding dengan tahun 2019, penyaluran semen ekspor dan intercompany mengalami penurunan 23,9% dari 650.020 ton di tahun 2019 menjadi 494.366 ton di tahun 2020. Penurunan tersebut dipengaruhi oleh penurunan penjualan intercompany sebesar 40% dari 500.677 ton di tahun 2019 menjadi 300.536 ton di tahun 2020 dan penurunan penjualan ekspor semen curah sebesar 12,7% dari 10.593 ton di tahun 2019 menjadi 9.250 ton di tahun 2020. Sementara, pada penjualan ekspor semen zak mengalami pertumbuhan 33% dari 138.750 ton di tahun 2019 menjadi 184.580 ton pada tahun 2020.

Total penyaluran semen ekspor dan intercompany dicapai 118,5% dari target 2020 sebesar 417.238 ton. Apabila dibanding dengan tahun 2019, penyaluran semen ekspor dan intercompany mengalami penurunan 23,9% dari 650.020 ton di tahun 2019 menjadi 494.366 ton di tahun 2020. Penurunan tersebut dipengaruhi oleh penurunan penjualan intercompany sebesar 40% dari 500.677 ton di tahun 2019 menjadi 300.536 ton di tahun 2020 dan penurunan penjualan ekspor semen curah sebesar 12,7% dari 10.593 ton di tahun 2019 menjadi 9.250 ton di tahun 2020. Sementara, pada penjualan ekspor semen zak mengalami pertumbuhan 33% dari 138.750 ton di tahun 2019 menjadi 184.580 ton pada tahun 2020.

Pendapatan

Realisasi hasil penjualan terak tahun 2020 sebesar Rp606.623.321 ribu atau 87,1% dari target yang ditetapkan di tahun 2020 sebesar Rp696.347.600 ribu dan turun sebesar 3,7% dibandingkan realisasi tahun 2019 sebesar Rp630.131.459 ribu. Demikian juga, hasil penjualan semen dalam negeri tahun 2020 terealisasi sebesar Rp3.917.613.170 ribu atau 98% dari target awal sebesar Rp4.006.264.349 ribu, dan turun 14% jika dibandingkan realisasi tahun 2019 sebesar Rp4.555.458.449 ribu. Total penjualan terak dan semen mengalami penurunan 13,4% dari Rp5.644.341.800 ribu pada tahun 2019 menjadi Rp4.890.699.020 ribu pada tahun 2020, dan tercapai 98% dari rencana awal sebesar Rp4.994.635.610 ribu.

Sesuai strategi penjualan Semen Indonesia Group selaku pemegang saham, perseroan mengalami perubahan proses bisnis pemasaran khususnya penjualan dalam negeri dengan implementasi sistem penjualan Mega Distributor yang menimbulkan pengakuan pencatatan penjualan menjadi *intercompany sales*.



Harga jual rata-rata semen dalam negeri per ton tahun 2020 sebesar Rp 773.698,- per ton atau 97,3% dari target sebesar Rp795.028,- per ton dan 96,8% dari realisasi tahun 2019 sebesar Rp799.332,- per ton. Realisasi harga jual rata-rata ekspor & ICS semen tahun 2020 sebesar Rp741.277,- per ton atau 105,9% dari target sebesar Rp699.896,- per ton dan 105,0% dari realisasi tahun 2019 sebesar Rp705.751,- per ton. Pertumbuhan harga jual ekspor dan ICS terhadap target dipengaruhi oleh terjadinya naiknya harga jual ekspor semen zak dan curah serta harga jual intercompany masing-masing sebesar 0,7%, 66,6% dan 6,1%. Harga jual rata-rata terak ekspor per ton tahun 2020 sebesar Rp431.310,- per ton atau turun 13,2% dari realisasi tahun 2019 sebesar Rp496.842,- per ton, namun lebih tinggi 4,4% dari target 2020 sebesar Rp413.316,- per ton.

Target dan Realisasi Penjualan

URAIAN	SATUAN	TARGET 2020 (A) TON	REALISASI PENJUALAN		PERSENTASE	
			2019 (B)	2020 (C)	(C/A)	(C/B)
VOLUME PENJUALAN						
SEMEN						
Dalam Negeri	Ton	5.039.147	5.699.083	5.063.492	100,5	88,8
Ekspor dan ICS	Ton	417.238	650.020	494.366	118,5	76,1
Sub Total Semen	Ton	5.456.385	6.349.103	5.557.858	101,9	87,5
TERAK						
Dalam Negeri	Ton	-	22.670	-	-	-
Ekspor dan ICS	Ton	1.684.782	1.245.154	1.406.467	83,5	113
Sub Total Terak	Ton	1.684.782	1.267.825	1.406.467	83,5	110,9
Total Volume Penjualan	Ton	7.141.167	7.616.928	6.964.325	97,5	91,4
HARGA JUAL SEMEN						
Dalam Negeri	Rp	795.028	799.332	773.698	97,3	96,8
Ekspor	Rp	823.946	831.862	859.507	104,3	103,3
ICS	Rp	626.710	668.134	665.025	106,1	99,5
Nilai Penjualan (Nett)						
Semen	Rp Juta	4.298.288	5.014.210	4.284.076	99,7	85,4
Terak	Rp juta	696.348	630.131	606.623	87,1	96,3
Jumlah	Rp juta	4.994.636	5.644.342	4.890.699	97,9	86,6



Profitabilitas

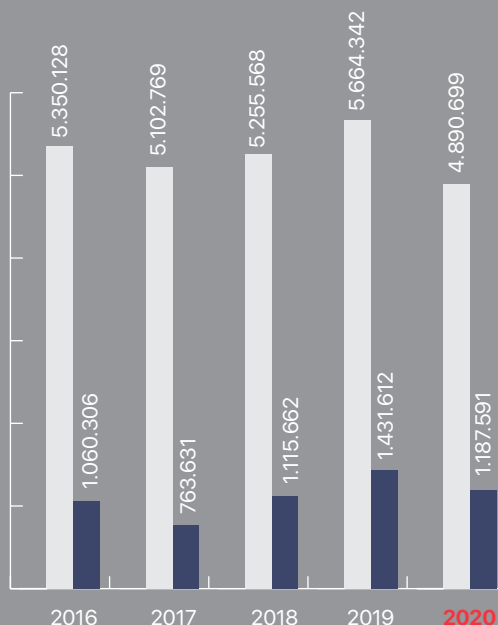
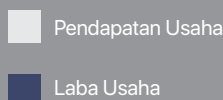
Pendapatan perseroan tahun 2020 mencapai Rp4.890.699 juta, mengalami penurunan sebesar 13,4% dibandingkan tahun 2019 yang mencapai Rp5.664.342 juta. Pendapatan tersebut berasal dari hasil penjualan terak yang mencapai Rp606.623 juta atau 12,4% dari keseluruhan nilai penjualan dan dari hasil penjualan semen yang mencapai Rp4.284.076 juta (87,6%).

Laba usaha tahun 2020 mencapai Rp1.187.591 juta dengan margin laba usaha sebesar 24,4%. Laba usaha tahun 2020 mengalami penurunan dibandingkan dengan realisasi laba usaha tahun 2019 sebesar Rp1.431.612 juta dengan margin laba usaha yang mencapai 25,7%.

Pencapaian laba sebelum pajak pada akhir tahun 2020 terealisasi 106,6% dari target awal sebesar Rp1.090.294.054 ribu dan turun 15,3% dari Rp1.372.502.657 ribu pada tahun 2019 menjadi Rp1.162.655.774 ribu pada tahun 2020.

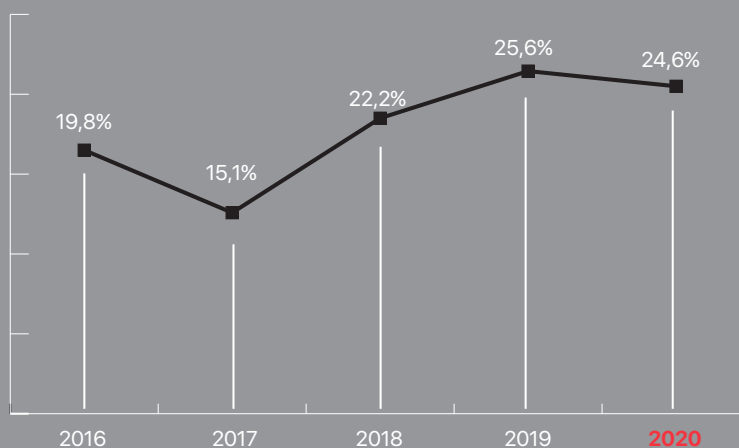
Grafik Profitabilitas

Tahun 2016 - 2020



Grafik Perkembangan Margin Usaha

Tahun 2016 - 2020



Pelaksanaan Investasi

Informasi Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Tujuan dari Ikatan Material

Untuk keperluan investasi barang modal, perseroan melakukan beberapa perikatan material dengan pihak berelasi maupun pihak ketiga. Dasar pelaksanaan ikatan material adalah untuk pembiayaan dalam rangka mendukung operasional perseroan dan kepentingan lindung nilai atas transaksi ekspor/impor.

Sumber Dana

Sumber dana untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut berasal dari dana internal dan pinjaman dari pihak holding.

Mata Uang yang Menjadi Denominasi

Mata uang yang menjadi denominasi ikatan material untuk investasi barang dan modal adalah mata uang Republik Indonesia yaitu Rupiah dan mata uang asing yaitu USD dan EUR.

Mitigasi Risiko terhadap Penggunaan Mata Uang Asing

Perseroan terekspos nilai tukar mata uang asing USD dan EUR. Perseroan terekspos pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama karena transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing seperti penempatan di bank, penjualan ekspor, pembelian barang, jasa dan aset tetap tertentu.

Perseroan mengelola *exposure* mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah *exposure* mata uang asing bersih perseroan pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan Audited 2020.

Ikatan dan Perjanjian Material

Ikatan material untuk investasi barang modal yang dilakukan perseroan tahun 2020 dijelaskan sebagai berikut:

Perseroan memanfaatkan perjanjian fasilitas *Non Cash Loan* secara *global line* yang diterima PT Semen Indonesia (Persero) Tbk selaku *holding company* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan skema *clean basis*. Fasilitas ini digunakan untuk menerbitkan *Letter of Credit* (LC), Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), Bank Garansi, dan *Trust Receipt*. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk pembiayaan dalam rangka pembelian bahan baku, bahan pembantu, bahan bakar dan suku cadang.

Perseroan juga memanfaatkan perjanjian fasilitas *Treasury Line* secara *global line* yang diterima PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. selaku *holding company* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan skema *clean basis*. Fasilitas ini digunakan untuk kebutuhan transaksi valuta asing dalam rangka keperluan *capex*, kegiatan operasional, dan *hedging* (lindung nilai) terhadap risiko kerugian akibat fluktuasi valuta asing dan tidak dapat digunakan untuk tujuan spekulasi. Fasilitas Kredit ini juga dapat digunakan untuk transaksi *tomorrow*, *swap*, *forward*, dan *spot*.

Informasi Realisasi Investasi Barang Modal

Jenis dan Tujuan Investasi Barang Modal

Perseroan melakukan Investasi barang modal berupa aset tetap yaitu berupa tanah, tanah penambangan, bangunan, jalan, jembatan dan pelabuhan, mesin pabrik, alat berat, alat transportasi, perabot kantor, perlengkapan rumah dan kantor. Tujuan investasi adalah untuk meningkatkan efektivitas produksi dan proses, meningkatkan optimalisasi kuantitas dan kualitas hasil produksi serta untuk keberlanjutan perseroan.

Nilai Investasi Barang Modal

Realisasi Investasi Barang Modal (*Capital Expenditure*) pada tahun 2020 adalah sebesar Rp364.453.239 ribu sehingga pada akhir tahun 2020 total aset tetap naik 1,3% menjadi Rp6.091.127.769 ribu dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp6.014.532.967 ribu. Peningkatan aset tetap pada tahun 2020 terutama karena adanya penurunan maupun reklasifikasi aset atas tanah penambangan, bangunan, jalan, jembatan & pelabuhan, mesin pabrik maupun alat transportasi. Berikut disajikan tabel perkembangan nilai aset tetap tahun 2020.

Tabel Perkembangan Aset Tetap (Rp 000)

	1 JANUARI 2020	PENAMBAHAN	PENGURANGAN	REKLASIFIKASI	31 DESEMBER 2020
Biaya Perolehan: Pemilikan Langsung					
Tanah	2.743.402	-	-	-	2.743.402
Tanah Penambangan	11.112.241	-	-	-	11.112.241
Bangunan	2.103.033.215	5.751.641	-	4.385.509	2.113.170.365
Jalan, jembatan & pelabuhan	460.967.253	6.135.936	-	3.289.844	470.393.033
Mesin pabrik	6.708.970.803	98.860.523	(6.726.366)	123.052.135	6.924.157.095
Alat berat	99.692.737	-	-	-	99.692.737
Kendaraan	14.843.686	148.461	-	-	14.992.147
Perabot kantor, perlengkapan rumah & kantor	169.834.617	14.219.235	-	2.792.469	186.846.322
Aset Sewa					
Bangunan	-	103.203.533	-	-	103.203.533
Alat berat	-	309.187	-	-	309.187
Alat-alat transportasi	14.627.536	9.886.947	(15.377.212)	-	9.137.272
Alat-alat kantor	2.790.218	-	(2.790.218)	-	-
Aset dalam penyelesaian					
Jalan, jembatan & pelabuhan	-	13.509.670	-	(2.950.324)	10.559.346
Bangunan	1.115.743	3.301.110	-	(1.819.046)	2.597.807
Mesin pabrik	42.371.994	134.020.792	-	(128.750.587)	47.642.199
Sub Jumlah	9.632.103.446	389.347.034	(24.893.795)	-	9.996.556.685
Akumulasi Penyusutan & Penipisan					
Pemilikan Langsung					
Tanah Penambangan	2.914.456	46.555	-	-	2.961.012
Bangunan	629.478.579	39.121.451	-	-	668.600.030
Jalan, jembatan & pelabuhan	157.908.595	7.302.563	-	-	165.211.158
Mesin pabrik	2.566.910.171	237.862.739	(32.586)	-	2.804.740.324
Alat berat	98.859.724	243.945	-	-	99.103.669
Alat-alat transportasi	13.075.730	738.996	-	-	13.814.725
Perabot kantor, perlengkapan rumah & kantor	131.223.990	6.872.346	-	-	138.096.336
Aset sewa					
Bangunan	-	8.841.483	(535.500)	-	8.305.983
Alat Berat	-	206.125	-	-	206.125
Alat transportasi	14.409.016	5.139.232	(15.158.692)	-	4.389.555
Alat-alat kantor	2.790.218	-	(2.790.220)	-	(2)
Sub Jumlah	3.617.570.479	306.375.435	(18.516.998)	-	3.905.428.915
Jumlah Tercatat	6.014.532.967	82.971.599	-6.376.798	-	6.091.127.769

■ Pabrik Unit 2,3,4 dan 5
PT Semen Tonasa

Keuangan

Informasi Kinerja Keuangan

Posisi keuangan yang dihasilkan dari operasional perseroan mampu membiayai kebutuhan modal kerja serta belanja modal untuk investasi rutin dan layak mendapatkan pembiayaan dari bank bila sewaktu-waktu dibutuhkan untuk membiayai pembangunan investasi baru.

Analisis Posisi Keuangan

Pembahasan dan analisis kinerja keuangan perseroan berikut mengacu kepada Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan member firm dari PwC yang disajikan dalam buku Laporan Tahunan ini.

*Rp 000

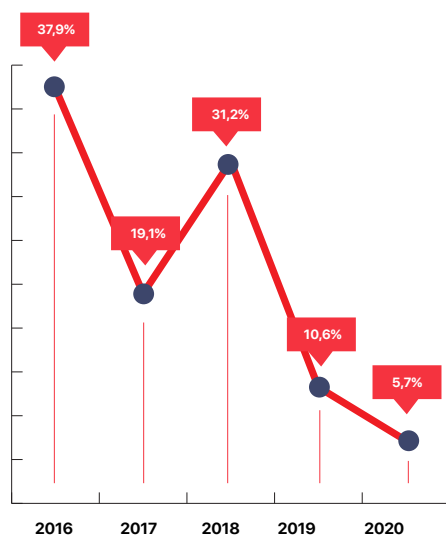
URAIAN	2016	2017	2018	2019	2020	% 2020/2019
Aset Lancar	2.054.754	2.150.347	2.228.980	2.025.020	2.233.904	110,3
Aset Tidak Lancar	6.675.700	6.643.584	6.513.787	6.039.982	6.112.771	101,2
Jumlah Aset	8.730.454	8.793.931	8.742.767	8.065.002	8.346.675	103,5
Liabilitas Jangka Pendek	1.685.186	1.735.521	1.788.750	2.078.370	2.223.617	107
Liabilitas Jangka Panjang	2.862.176	2.889.129	2.173.023	596.192	841.544	141,2
Jumlah Liabilitas	4.547.362	4.624.651	3.961.773	2.674.562	3.065.160	114,6
Ekuitas	4.183.092	4.169.281	4.780.994	5.390.440	5.281.515	98,0
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	8.730.454	8.793.931	8.742.767	8.065.002	8.346.675	103,5
Modal Kerja	369.568	414.826	440.230	(53.350)	10.287	-19,3

Rasio Likuiditas

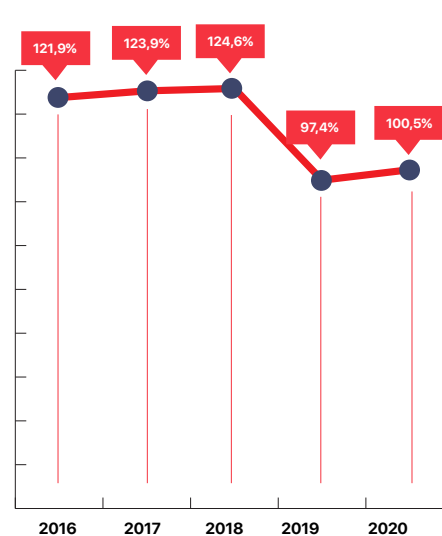
Rasio likuiditas tercermin melalui *cash ratio* dan *current ratio*. *Cash ratio* perseroan tahun 2020 sebesar 5,7%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perseroan dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan kas dan surat berharga yang dimiliki mengalami penurunan dibandingkan tahun 2019 yang mencapai 10,6%.

Current ratio perseroan tahun 2020 sebesar 100,5%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan seluruh aset lancar yang dimiliki mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2019 yang mencapai 97,4%.

Grafik Perkembangan Cash Ratio



Grafik Perkembangan Current Ratio

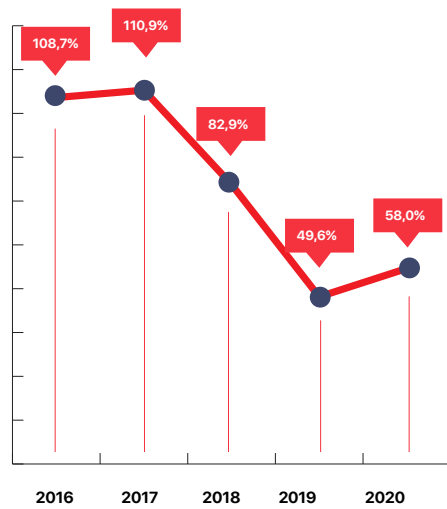


Rasio Solvabilitas

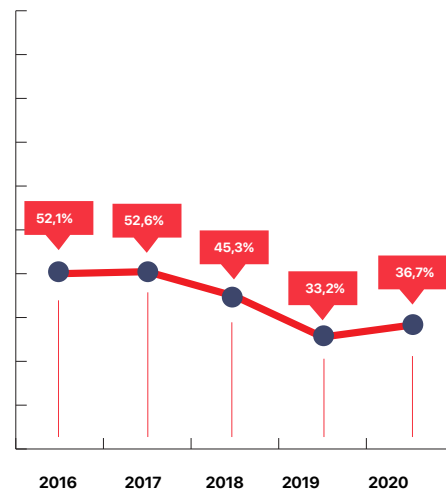
Kemampuan perseroan untuk melunasi seluruh utang yang dimilikinya menggunakan seluruh aset atau modal perseroan diukur dengan menggunakan rasio solvabilitas. Perbandingan liabilitas dengan ekuitas Perseroan (*Debt To Equity Ratio*) untuk tahun 2020 sebesar 58%, mengalami peningkatan dari tahun 2019 yaitu sebesar 49,6%. Hal ini menunjukkan kemampuan perseroan untuk melunasi seluruh utang yang dimilikinya dengan modal mengalami sedikit penurunan dibandingkan tahun sebelumnya, namun perseroan mampu menurunkan komposisi liabilitas tahun sebelumnya diantaranya kemampuan pelunasan liabilitas dividen dan pajak.

Debt to Asset Ratio (DAR) perseroan tahun 2020 sebesar 36,7%, sedangkan tahun 2019 sebesar 33,2%. DAR menunjukkan perbandingan antara jumlah utang dan jumlah aset perseroan. Hal ini menunjukkan kemampuan perseroan untuk melunasi seluruh utang yang dimilikinya dengan menggunakan aset mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya.

Grafik Perkembangan Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas



Grafik Perkembangan Rasio Liabilitas terhadap Aset



Tingkat Kolektibilitas Piutang

Kemampuan perseroan dalam menagih piutang (collecting periode) tahun 2020 selama 81 hari, sedangkan tahun 2019 selama 63 hari.

Grafik Perkembangan Perputaran Piutang Usaha (hari)



Rincian Struktur Modal

Tujuan utama pengelolaan modal perseroan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Selain itu, perseroan juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, untuk mengalokasikan dana cadangan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan disetor penuh. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, perseroan telah memenuhi persyaratan permodalan eksternal tersebut.

Pada tahun 2020 struktur modal perseroan terdiri dari liabilitas sebesar 36,7% (pinjaman yang berdampak bunga) serta ekuitas sebesar 63,3%. Pada tahun 2019, komposisi penggunaan liabilitas menurun dibandingkan tahun 2020. Hal ini disebabkan karena adanya pelunasan sebagian hutang *Share Holder Loan* (SHL) PT Semen Indonesia (Persero), Tbk.

Tabel Struktur Modal Tahun 2016 - 2020 (%)

URAIAN	2016	2017	2018	2019	2020
Liabilitas	52,1	52,6	45,3	33,2	36,7
Ekuitas	47,9	47,4	54,7	66,8	63,3
Total	100%	100%	100%	100%	100%

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, perseroan dapat menyesuaikan jadwal pembayaran utang dividen kepada pemegang. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Perseroan mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi total pinjaman berdampak bunga dengan total ekuitas. Kebijakan perseroan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perseroan terkemuka di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Termasuk dalam total pinjaman berdampak bunga yaitu utang dividen.

Pada tahun 2020 terjadi penurunan rasio pengungkit perseroan dari 12,4% di tahun 2019 menjadi 8,5% di tahun 2020. Hal ini merupakan indikasi bahwa risiko pinjaman tidak dapat terbayar semakin menurun.

Rasio pengungkit (*The gearing ratios*)

Perseroan mengawasi modal dengan menggunakan *gearing ratio*, dengan membagi total pinjaman berdampak bunga dengan total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Kebijakan perseroan adalah menjaga *gearing ratio* dalam kisaran dari Perseroan terkemuka di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Termasuk dalam total pinjaman berdampak bunga adalah pinjaman bank jangka pendek, pinjaman bank jangka panjang, utang dividen, pinjaman pemegang saham, dan liabilitas sewa pembiayaan.

URAIAN	2019 RP (000)	2020 RP (000)
Utang dividen	469.042.544	202.267.260
Pinjaman SHL	197.876.549	238.460.096
Liabilitas sewa pembiayaan	-	9.882.719
Total pinjaman yang berdampak bunga	666.919.093	450.550.075
Total ekuitas	5.390.440.220	5.281.515.142
Rasio pengungkit	12,4	8,5



Kebijakan Pembagian Dividen

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham di luar Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan terakhir tanggal 29 Juni 2020 atas Tahun Buku 2019 pemegang saham menyetujui pembagian dividen sebesar Rp904.643.078 ribu setara dengan Rp2.975,5 (nilai penuh) per lembar saham.

Belum ada informasi terkait tanggal pengumuman dan pembayaran dividen untuk tahun buku 2020.

URAIAN	2015	2016	2017	2018	2019
Laba Bersih (Rp Juta)	556.347	603.207	274.758	613.434	1.005.159
Jumlah Dividen (Rp Juta)	222.539	241.283	137.379	306.717	904.643
Jumlah Dividen per Lembar Saham (Rp)	732,03	793,69	451,90	1.008,90	2.975,50
Payout Ratio	130,63	129,01	89,68	50,00	89,99
Tanggal Pengumuman	12/05/2016	29/05/2017	28/06/2018	28/05/2019	29/06/2020

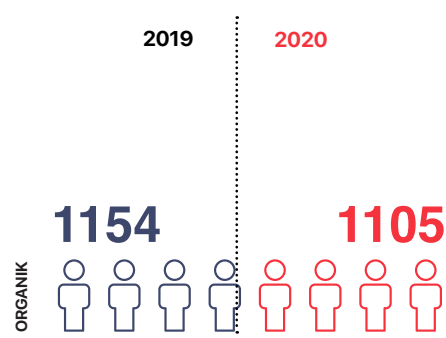


SDM

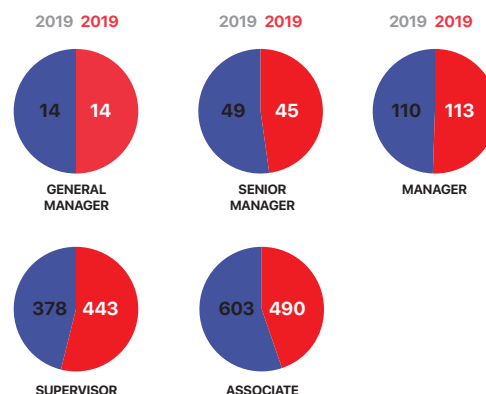
Demografi Karyawan

Demografi karyawan perseroan berdasarkan status kepegawaian, jenjang manajemen, masa kerja, jenjang pendidikan, umur dan jenis kelamin. Demografi tersebut diluar dari jumlah karyawan penugasan Semen Indonesia 339 orang. Demografi karyawan adalah sebagai berikut:

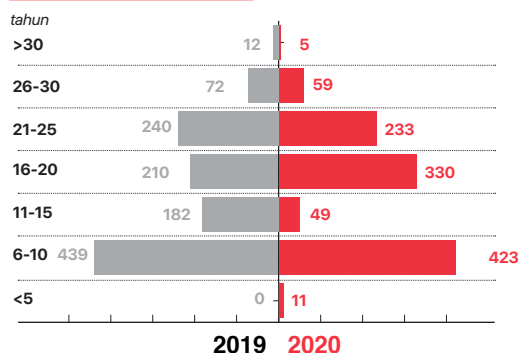
Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian



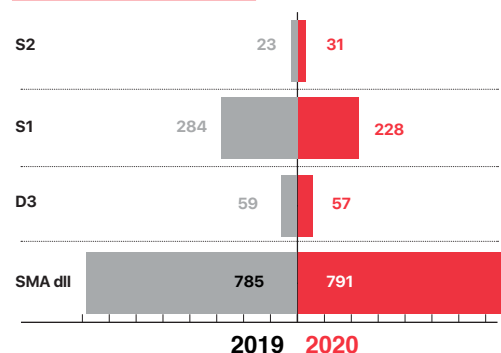
Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Manajemen



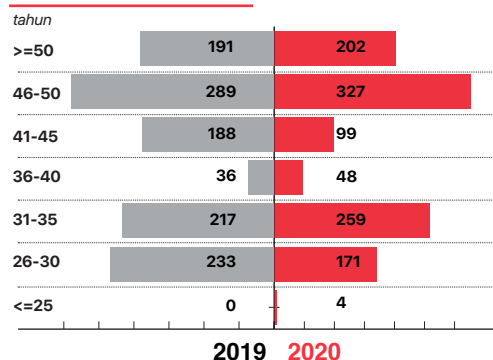
Komposisi Karyawan Berdasarkan Masa Kerja



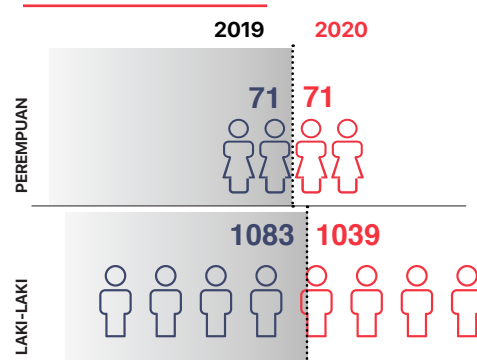
Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan



Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia



Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin



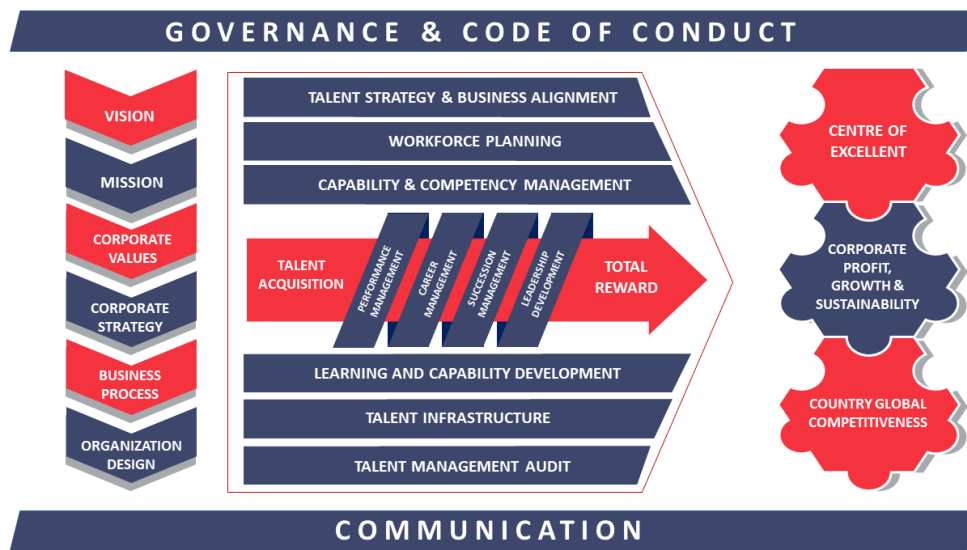
Pengembangan Kompetensi Karyawan

Human Capital Management Model

Transformasi dibidang Sumber Daya Manusia (SDM) di perseroan telah dimulai dan berjalan pada 2020. Transformasi dibidang SDM dilaksanakan seiring dengan Program Transformasi bidang SDM yang dikoordinir oleh PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, selaku holding company.

Perseroan menetapkan *Semen Tonasa Human Capital Management Model*, yang merupakan turunan dari SIG Human Capital Management Model. Penetapan ini bertujuan untuk menciptakan SDM unggul (*center of excellence*) yang dapat memberikan kontribusi untuk negeri dan bersaing secara global.

Human Capital Management Model, sebagai berikut:



Visi dan misi SIG menjadi tujuan utama dalam menyusun SIG *Human Capital Management Model* di perseroan. Nilai-nilai Perseroan SIG (*Corporate values*) merupakan landasan dan pedoman berperilaku sebagai karyawan perseroan dalam menjalankan seluruh tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya serta dalam berinteraksi dengan seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*) di dalam maupun diluar perseroan.

Perseroan menetapkan strategi bisnis (*Corporate Strategy*) merujuk pada Visi dan Misi SIG yang dituangkan dalam perencanaan strategis perseroan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun yaitu RJPP. RJPP dijabarkan ke dalam rencana kerja dan anggaran untuk jangka waktu 1 (satu) tahun yaitu Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP). RJPP dan RKAP menjadi rujukan dalam menetapkan strategi dalam pengelolaan dan pengembangan SDM perseroan.

Proses bisnis (*business process*) merujuk pada strategi perseroan yang digunakan sebagai acuan tata laksana standar pelaksanaan pekerjaan dan hubungan kerja antar unit kerja dalam rangka menghasilkan kinerja sesuai dengan Visi, Misi dan Strategi perseroan.

Organization Design bertujuan untuk mengatur pengorganisasian pekerjaan, tugas, tanggung jawab dan wewenang secara sistematis. Desain organisasi merujuk pada strategi perseroan dengan memperhatikan kriteria desain organisasi dan referensi standard industri. Penetapan pemuktahiran desain organisasi memuat struktur organisasi seluruh nama jabatan dan tugas pokok setiap unit kerja.

Produktifitas Tenaga Kerja

4.844
Ton/Orang

K3 & Lingkungan Hidup



Kegiatan K3 & Lingkungan Hidup

Perseroan meyakini bahwa keberlanjutan perseroan ditentukan bagaimana perseroan bertanggung jawab atas dampak lingkungan di wilayah operasional. Perseroan selalu memastikan pengelolaan dampak lingkungan sejak tahap eksplorasi, operasional, hingga tahap pasca tambang. Upaya pengelolaan ini penting dilakukan untuk mencapai efisiensi energi, pengendalian emisi, serta pengurangan atau pemanfaatan limbah. Pengelolaan dan pelestarian lingkungan akan menjadi kunci penting bagi terwujudnya arti keberlanjutan bagi perseroan.

Perseroan juga berkomitmen kesehatan dan keselamatan Kerja (K3) karyawan dan mitra kerja merupakan prioritas utama dalam menjalankan kegiatan operasional perseroan dan operasi pertambangan. Standar tertinggi ditetapkan demi menjamin seluruh karyawan dan mitra kerja agar selalu berada dalam keadaan sehat, aman, dan nyaman

dalam menjalani aktivitas perseroan, terutama pada situasi dan kondisi pandemi COVID-19 seperti pada tahun 2020. Sebab bagi perseroan, selain menjadi stakeholders penting, karyawan dan mitra kerja juga memegang peranan penting dalam pengembangan bisnis dan industri. Perseroan menunjukkan komitmen pada topik tersebut dengan pengelolaan K3 secara jelas, ideal, dan terukur dengan baik. Penerapan K3 secara maksimal akan menciptakan kondisi serta lingkungan kerja yang ideal bagi karyawan dan mitra kerja sehingga pada akhirnya berdampak positif bagi perseroan.

Komitmen terhadap pengelolaan K3 & Lingkungan Hidup perseroan diwujudkan ke dalam perencanaan target KPI perseroan yang di *cascade* khususnya ke Unit of Semen Tonasa *Safety, Healthy, & Environment* (ST SHE).

Tabel : KPI PT Semen Tonasa tahun 2020, komitmen K3 & Lingkungan Hidup tertuang dalam KPI "Loss Time Injury Frequency Rate" dan "Progress Toward PROPER Green" serta "Thermal Substitution Rate"

NO	KEY PERFORMANCE INDIKATOR	PERIODE	SATUAN	POLARISASI	BOBOT	TARGET
1	Order Fulfillment	Monthly	%	Maximize	20%	100,00
2	Production Unit Cost	Monthly	Rp/ton	Minimize	25%	390.625,00
3	Thermal Substitution Rate (TSR)	Monthly	%	Maximize	10%	1,84
4	Clinker Factor PCC Reguler	Monthly	%	Minimize	10%	65,00
5	Mean Time Between Failure (MTBF) Kiln	Monthly	Jam	Maximize	8%	250,00
6	Net Overall Equipment Effectiveness (OEE) Kiln	Monthly	%	Maximize	8%	72,60
7	Loss Time Injury Frequency Rate	Monthly	Frek. (kali)	Minimize	10%	2,00
8	Progress Toward PROPER Green	Annually	Index	Maximize	8%	Green
9	Talent Availability	Annually	%	Maximize	6%	20,00
10	Employee Engagement	Annually	Index	Maximize	5%	3,00
PENCAPAIAN KORPORASI					100%	

NO	URAIAN	PROGRAM	JADWAL	PIC
1	Peringatan Bulan K3	• Anggaran • Lomba Bertajuk K3 (Internal & Eksternal) • Simulasi Tanggap Darurat • Upacara	12 Jan - 12 Feb	Tim P2K3
2	One Gate System Plant Site	• Pembuatan Fasilitas Tempat Parkir • Pembuatan Fasilitas Koridor Pejalan Kaki (Jalur Zona Aman) dll	Jan- Des	• SDM • Keamanan • K3LH
3	Sertifikasi ISO 45001 : 2018	• Sosialisasi • Pemutakhiran Dokumen	Jan - Des	• K3LH • Sismen
4	Pengadaan Fasilitas K3	• Mobil DamKar Kapasitas 12.000 Liter • Pengadaan Genset 2.300 watt • Pengadaan Chemical Powder & O-ring APAR • Pengadaan Hose Hydrant 1,5" & 2,5" • Pengadaan Y-Connector DamKar • Pengadaan APD Karyawan • Monitoring Peralatan Fasilitas K3 di Packing Plant • Pengadaan Traffic Light di Plant Site & Biringkassi • Pengadaan Rambu-rambu K3	Jan - Des	K3LH
5	Sertifikasi Peralatan	• Sertifikasi Fire Alarm di area Plant Site, Kantor Pusat & Biringkassi • Sertifikasi Pesawat Angkat & Angkut • Sertifikasi Penangkal Petir	Jan -Des	K3LH

Program Kerja Seksi K3 Pabrik dan Seksi K3 Biringkassi, Unit of ST SHE

Kegiatan Yang Dilakukan K3 & Lingkungan Hidup dan Dampak Kuantatifnya

Selama tahun 2020, perseroan melalui unit kerja Unit of ST SHE telah melaksanakan berbagai program kerja yang direncanakan dan kegiatan-kegiatan pendukung lainnya guna mewujudkan tercapainya KPI K3 & Lingkungan Hidup. Kegiatan-kegiatan tersebut antara lain :



Mengikuti Workshop PROPER Tahun 2020

Kegiatan ini dilakukan oleh Pemerintah Pusat melalui Kementerian Lingkungan Hidup & Kehutanan yang diikuti oleh perseroan-perseroan yang mengikuti asesmen PROPER tahun 2020. Kegiatan ini bertujuan mensosialisasikan mekanisme, run down kegiatan, dan teknis penilaian PROPER tahun 2020.

Penyusunan Dokumen PROPER Tahun 2020

Setelah mengetahui mekanisme, run down kegiatan, dan teknis penilaian PROPER tahun 2020, kemudian dilakukan penyusunan dokumen PROPER tahun 2020 secara bersama-sama melalui tim yang ditunjuk dengan surat ketetapan tim kerja oleh manajemen perseroan.

PROPER tahun 2020 berbeda dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, yaitu dilakukan melalui 2 metode secara luar jaringan (*offline*) dan dalam jaringan (*online*). Secara *offline* dilakukan oleh kelompok-kelompok kecil yang terpisah dengan tetap mengikuti protokol kesehatan yang ditetapkan perseroan yaitu Memakai masker, Mencuci tangan sebelum memasuki ruangan, Menjaga jarak, dan Memakai disinfektan yang telah disediakan di setiap ruangan



Pemantauan Lingkungan Rutin

Kegiatan pemantauan lingkungan oleh pihak independen yang merupakan kewajiban perseroan dilaksanakan pada bulan Agustus 2020.



Safety Induction

Kegiatan *safety induction* yang merupakan salah satu kegiatan rutin Unit of SHE dan bertujuan untuk selalu mengingatkan seluruh stakeholders perseroan baik karyawan maupun pihak eksternal akan pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja dilaksanakan baik secara *indoor* maupun *outdoor*.



Inspeksi Peralatan dan Rambu K3

Untuk menjaga kondisi kerja senantiasa berada dalam kondisi aman, inspeksi rutin terhadap peralatan dan rambu-rambu K3 selalu dilakukan pada tahun 2020. Dalam kegiatan inspeksi, selain menilai kondisi peralatan dan rambu-rambu, personil SHE juga melakukan pembersihan pada peralatan dan rambu-rambu tersebut.



Koordinasi Komunikasi dengan Pihak Eksternal

Tahun 2020 Unit of Semen Tonasa SHE konsisten menjaga koordinasi yang baik dengan segala pihak khususnya pihak eksternal baik instansi pemerintahan, pendidikan, maupun organisasi umum lainnya.



Kegiatan koordinasi dilakukan secara *offline* maupun *online* melalui *video conference*. Kegiatan kunjungan *offline* atau tatap muka langsung, dilakukan dimulai dengan menanyakan kesediaan pihak yang akan dikunjungi, melakukan pemeriksaan awal terhadap kondisi kesehatan personil yang akan berkunjung, dan memastikan senantiasa memakai masker dan menjaga jarak saat berada di lingkungan pihak eksternal.

Evaluasi Hasil Kegiatan

Dari berbagai kegiatan yang dilakukan Unit of ST SHE, hasil yang diperoleh dapat digambarkan sebagai berikut :

NO	KEY PERFORMANCE INDIKATOR	PERIODE	SATUAN	POLARISASI	BOBOT	TARGET	HASIL
1	Order Fulfillment	Monthly	%	Maximize	20%	100,00	-
2	Production Unit Cost	Monthly	Rp/ton	Minimize	25%	390.625,00	-
3	Thermal Substitution Rate (TSR)	Monthly	%	Maximize	10%	1,84	2,37
4	Clinker Factor PCC Regular	Monthly	%	Minimize	10%	65,00	-
5	Mean Time Between Failure (MTBF) Kiln	Monthly	Jam	Maximize	8%	250,00	-
6	Net Overall Equipment Effectiveness (OEE) Kiln	Monthly	%	Maximize	8%	72,60	-
7	Loss Time Injury Frequency Rate	Monthly	Frek. (kali)	Minimize	10%	2,00	1,41
8	Progress Toward PROPER Green	Annually	Index	Maximize	8%	Green	Blue
9	Talent Availability	Annually	%	Maximize	6%	20,00	-
10	Employee Engagement	Annually	Index	Maximize	5%	3,00	-
PENCAPAIAN KORPORASI					100%		

KPI *Thermal Substitution Rate* dan *Loss Time Injury Frequency Rate* dapat dicapai dengan baik, untuk KPI *Progress Toward PROPER Green* tahun 2020 mendapat predikat Biru disebabkan karena adanya perubahan metode penilaian dan bertambahnya bidang dalam PROPER 2020 dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Hal ini menjadi evaluasi khususnya Unit of ST SHE untuk mempersiapkan segala sesuatunya dengan lebih baik lagi untuk mencapai target tahun berikutnya.



Club House
Lapangan Golf
Balocci



Tanggung Jawab Sosial Perseroan



Perseroan menetapkan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) sebagai upaya strategis dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan hubungan yang harmonis antara perseroan dengan masyarakat sehingga tercipta kondisi yang kondusif dalam mendukung pengembangan usaha dan pertumbuhan perseroan yang berkelanjutan.

Perseroan menyadari bahwa keberhasilan perseroan tidak terlepas dari hubungan yang harmonis, dinamis, serta saling menguntungkan dengan masyarakat sekitar. Oleh karenanya perseroan mempunyai kewajiban dan tanggung jawab secara hukum, sosial, moral serta etika terhadap kepentingan masyarakat sekitar. Bagi perseroan kelangsungan dan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan tidak hanya didasarkan pada kekuatan finansial saja namun harus memperhatikan dimensi sosial dan lingkungan hidup dimana perseroan beroperasi.

Untuk itu perseroan menetapkan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) sebagai upaya strategis dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan hubungan yang harmonis antara perseroan dengan masyarakat sehingga tercipta kondisi yang kondusif dalam mendukung pengembangan usaha dan pertumbuhan perseroan yang berkelanjutan.

Target & Rencana Kegiatan TJSL

Berbagai upaya telah dilakukan perseroan dalam rangka mewujudkan tanggung jawab sosialnya bagi masyarakat dan lingkungan, bukan hanya pemenuhan atas peraturan perundang-undangan yang berlaku tapi juga mengadopsi berbagai praktek-praktek CSR secara global misalnya ISO 26000:2010 SR, sehingga menghasilkan kebijakan program tanggung jawab sosial perseroan yang merupakan inisiatif strategis perseroan yang mampu memberikan dukungan terhadap pemenuhan peningkatan kesejahteraan masyarakat dan lingkungan hidup secara nasional dan global dengan tetap mengedepankan aspek kearifan lokal dalam pelaksanaan tanggung jawab sosialnya. Inisiatif strategis yang dimaksud adalah strategi implementasi CSR perseroan yang di kemas melalui tema Tonasa Bersaudara, dengan 5 (lima) pilar utama yaitu Tonasa, Mandiri, Tonasa Cerdas, Tonasa Sehat, Tonasa Bersahaja & Tonasa Hijau.



Tonasa Mandiri

Merupakan program yang ditujukan untuk membangun kemandirian komunitas sasaran melalui beberapa pendekatan yang logis terkait operasi perseroan untuk pemberdayaan ekonomi lokal. Hal ini merupakan komitmen perseroan untuk mendorong pengembangan usaha mikro Kecil menengah (UMKM) yang produktif sebagai mitra perseroan di semua sektor ekonomi (industri, perdagangan, pertanian, perkebunan, perikanan, peternakan, jasa dan lainnya) serta mendorong kewirausahaan di lingkungan perseroan. Disamping pembinaan pengusaha lokal, program ini juga akan menjangkau masyarakat miskin. Sehingga terdapat skema pengentasan kemiskinan melalui pemberdayaan ekonomi secara mikro.

Fokus kegiatan pemberdayaan ekonomi masyarakat tempatan, antara lain:

- Penciptaan lapangan kerja baru melalui usaha Tonasa Mandiri.
- Ketahanan pangan dan pertanian terpadu (*Integrated Farming System*).
- Transformasi teknologi, aset dan peningkatan pendapatan.
- Kluster ekonomi, kios tani dan rumah dagang (*Local Business Development*) serta ekonomi rumah tangga.
- Penciptaan peluang ekonomi untuk *entrepreneurship*.
- Penguatan lembaga keuangan mikro dan ekonomi masyarakat (Koperasi, LKD, LKM Syariah, BMT, KSP dan KUM).



Tonasa Cerdas

Merupakan program yang ditujukan untuk pemenuhan kebutuhan dasar pendidikan masyarakat, baik secara swadaya maupun sinergi kemitraan dengan pemerintah melalui program Tonasa Cerdas. Selain itu, program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan keterampilan masyarakat, antara lain dalam bentuk bantuan biaya pendidikan/ beasiswa, pelatihan keterampilan (*vocational trainings*) bagi anak putus sekolah, pengadaan peralatan sekolah (sekolah umum, pesantren dan madrasah), penyuluhan pengetahuan kepada masyarakat, pengadaan sekolah unggulan dalam jangka panjang dan peningkatan kompetensi guru-guru.

Fokus utama program pendidikan, mencakup:

- Peningkatan kompetensi guru dan kualifikasi guru.
- Pendidikan dan pelatihan-pelatihan alternatif.
- Beasiswa.
- Stimulan lomba prestasi.
- Kesempatan magang.
- Pendidikan usia dini dan pendidikan dasar 9 tahun/12 tahun.
- Pustaka desa keliling.
- Lembaga inovasi energi alternatif.
- Alat penunjang sarana belajar mengajar maupun dalam bentuk lainnya.



Tonasa Sehat

Merupakan program yang ditujukan untuk pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat pada aspek kesehatan yang dilakukan secara swadaya maupun dengan melibatkan pemerintah melalui program Tonasa Sehat. Program ini bertujuan untuk peningkatan kesehatan masyarakat sekitar, antara lain renovasi balai pengobatan masyarakat, melakukan kegiatan donor darah dan khitanan massal, pengobatan gratis dan lain sebagainya. Kegiatan ini melibatkan peran Semen Tonasa Medical Centre (STMC).

Fokus utama program kesehatan, mencakup:

- Meningkatkan kompetensi kader kesehatan masyarakat.
- Sanitasi lingkungan.
- Rumah Sehat Tonasa Bersaudara.
- Stimulan kegiatan posyandu.
- Penanggulangan dan pencegahan HIV/AIDS, malaria dan penyakit menular lainnya.
- Pemberdayaan komunitas untuk Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS).
- Program pencegahan busung lapar (makanan organik).
- Program kesehatan ibu hamil/melahirkan.
- Donor darah.
- Operasi katarak dan alat penunjang sarana kesehatan dasar maupun dalam bentuk lainnya.



Tonasa Bersahaja

Merupakan program yang ditujukan untuk pemenuhan kebutuhan dasar bagi berkembangnya tata nilai dan norma yang selama ini ada di komunitas. Dalam hal ini perseroan ikut serta dalam kegiatan masyarakat yang sifatnya mempertahankan rasa solidaritas, kerjasama dan lainnya. Upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan memberikan penghargaan dan ikut mendorong pertumbuhan kegiatan seni, budaya, keagamaan, olahraga, kepemudaan dan kegiatan sosial lainnya melalui program Tonasa Bersahaja. Adapun program yang dimaksudkan dan dirancang perseroan ditujukan untuk meningkatkan prestasi olahraga, seni dan budaya, khususnya di wilayah Pangkajene Kepulauan (Pangkep) dan Sulawesi Selatan. Bentuk kegiatan tersebut antara lain pengembangan prestasi olahraga, Pekan Olahraga Nasional (PON) dan pembinaan masyarakat adat dalam bela diri tradisional lainnya.

Fokus utama kegiatan ini meliputi :

- Festival Tonasa Bersaudara (makanan tradisional, musik tradisional, ritual, tari dan nyanyi).
- Pemberdayaan dan pelestarian seni tari dan budaya lokal.
- Tournament Tonasa Cup.
- Rumah Tonasa untuk pendidikan Al-Qur'an.
- Pemberdayaan remaja masjid.
- Manasik haji.
- Pemberdayaan dan peningkatan kompetensi mubalig.
- Tonasa Bersaudara Award.
- Stimulan kegiatan keagamaan lainnya bagi masyarakat tempatan.
- Kegiatan sosial lainnya.



Tonasa Hijau

Merupakan program yang ditujukan untuk pemenuhan kebutuhan dasar prasarana dan sarana lingkungan permukiman serta kegiatan penghijauan, baik yang dilaksanakan secara swadaya maupun bersinergi dengan program pemerintah melalui program Tonasa Hijau.

Fokus utama kegiatan ini meliputi :

- Rehabilitasi dan pembangunan prasarana dan sarana dasar pendidikan, kesehatan, sarana ibadah, gedung olahraga dan fasilitas ekonomi (pasar desa, rumah dagang, kios tani, dll.).
- Rehabilitasi dan pembangunan jembatan penghubung, jalan lingkungan, air bersih, irigasi sederhana dan sanitasi lingkungan lainnya.
- Stimulasi rumah layak huni dan utilitas lainnya (sambungan listrik rumah tangga, jamban keluarga, dll.)
- Daur ulang dan pelestarian lingkungan.
- Keanekaragaman hayati dan pembangunan infrastruktur skala mikro/kecil lainnya.

Untuk optimisasi program pemberdayaan masyarakat lingkaran, perseroan juga telah menyusun Rencana Kegiatan Anggaran Pemberdayaan masyarakat (RKAPM) bersama masyarakat dan tenaga pendamping komunitas lokal melalui forum desa dan dibantu *Community Development Officer* (CDO).

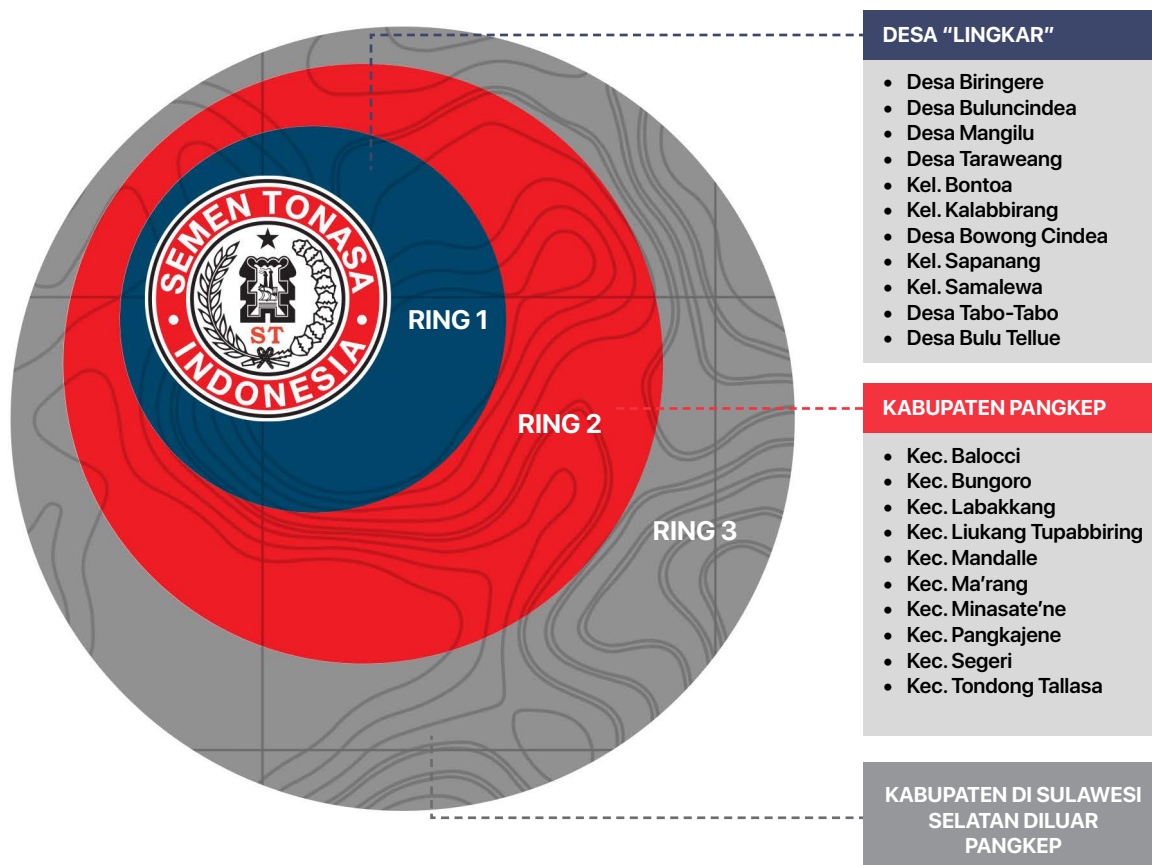
Anggaran Program Tanggung Jawab Sosial Perseroan

Perseroan membuat rencana anggaran program TJSL dengan merancang berbagai program TJSL yang sesuai dengan kebutuhan pemangku kepentingan dan terutama dalam mewujudkan hubungan yang harmonis antara perseroan dan masyarakat dengan kesejahteraan dan kemandirian yang berkelanjutan, perseroan terus meningkatkan pelaksanaan dan pengukuran program-program TJSL sehingga dapat memberikan hasil yang maksimal baik bagi masyarakat maupun perseroan.

Untuk penyaluran dana TJSL, perseroan melakukan pemetaan wilayah penyaluran dengan klasifikasi wilayah meliputi daerah Ring I, Ring II dan Ring III. Definisi Ring I adalah wilayah/daerah yang berada di area yang terkena dampak langsung dari operasi Perseroan, baik aktivitas pabrik, pelabuhan, *Boiler Turbin Generator* (BTG), maupun penambangan perseroan dengan jarak maksimum 5 km. Wilayah yang termasuk Ring I di Kabupaten Pangkep meliputi 11 Desa/Kelurahan, yaitu Desa Biring Ere, Desa Mangilu, Kelurahan Bontoa, Kelurahan Kalabbirang, Kelurahan Sapanang, Desa Taraweang, Desa Tabo-Tabo, Desa Bulu Tellue, Kelurahan Samalea, Desa Bowong Cindea dan Desa Bulu Cindea.

Ring II adalah wilayah/daerah yang tidak terkena dampak langsung dari operasi perseroan, baik dari aktivitas pabrik maupun penambangan tetapi wilayahnya sering menjadi jalur yang terkena/dilewati sarana atau kendaraan produksi/ pemasaran Perseroan di Kabupaten Pangkep.

Ring III ialah wilayah yang tidak terkena dampak langsung dari proses produksi perseroan, tidak terkena rencana perluasan pabrik atau tambang tetapi sering menjadi jalur distribusi perseroan, meliputi wilayah kabupaten di luar Kabupaten Pangkep.



Rencana kegiatan TJSL dibuat dalam berbagai bentuk program sesuai pilar dalam program unggulan TJSL perseroan dengan wilayah penyaluran berdasarkan kategori daerah yang telah ditentukan. Rencana kegiatan tersebut secara umum mencakup antara lain program pelestarian lingkungan hidup, program pengembangan sosial dan kemasyarakatan yang meliputi program kemitraan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat, pembangunan sarana dan prasarana untuk masyarakat, program bantuan bencana alam dan bantuan masyarakat dll.

Sumber anggaran pelaksanaan program TJSL terdiri dari penyisihan laba bersih Perseroan setelah pajak dan alokasi anggaran dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP) tahunan. Alokasi anggaran tersebut diputuskan dan ditetapkan oleh RUPS.

Jumlah alokasi dana untuk semua kegiatan TJSL Tahun 2020 yang disetujui melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebesar Rp23.100.000.000,- dengan rincian alokasi dana untuk masing-masing program sesuai tabel Anggaran Dana TJSL Tahun 2020 yang bersumber dari laporan kegiatan TJSL Tahun 2020.

KEGIATAN	ALOKASI DANA
Program Kemitraan	Rp. 12.600.000.000,-
Program Bina Lingkungan	Rp. 4.000.000.000,-
Program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan	Rp. 6.500.000.000,-
TOTAL ANGGARAN	Rp. 23.100.000.000,-

Sebagai bentuk akuntabilitas dan transparansi pelaksanaan pengelolaan TJSL, perseroan menunjuk auditor independen untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan yang dilakukan setiap tahun bersama dengan audit Laporan Keuangan perseroan. Auditor independen yang ditunjuk oleh Perseroan pada tahun 2020 yaitu Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan dari PricewaterhouseCoopers.

Pengungkapan laporan kegiatan TJSL juga terintegrasi pada Laporan Tahunan Perseroan yang diterbitkan untuk disampaikan kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Sistem Manajemen Risiko

```

graph TD
    ERMO[ERMO] --> PemegangSaham[Pemegang Saham]
    ERMO --> Dekom[Dekom]
    ERMO --> Direksi[Direksi]
    ERMO --> KPI[KPI]
    ERMO --> DaftarRisikoKorporat[Daftar Risiko Korporat]
    ERMO --> DaftarRisikoOperasional[Daftar Risiko Operasional]
    ERMO --> LaporanPengelolaanRisikoGCG[Laporan Pengelolaan Risiko & GCG]
    ERMO --> LaporanMonitoringEvaluasiRisikoKorporat[Lap. Monitoring & Evaluasi Risiko Korporat]
    ERMO --> LaporanMonitoringEvaluasiRisikoOperasional[Lap. Monitoring & Evaluasi Risiko Operasional]

    PemegangSaham --> TargetRKAP["- Target  
- RKAP"]
    TargetRKAP --> ERMO
    TargetRKAP --> LaporanPengelolaanRisikoGCG

    Dekom --> Direksi
    Direksi --> KontrakManajemen[Kontrak Manajemen]
    KontrakManajemen --> ERMO
    KontrakManajemen --> LaporanPengelolaanRisikoGCG

    KPI --> ProsesManajemenRisiko["Proses Manajemen Risiko  
1. Komunikasi & Konsultasi  
2. Penetapan Konteks  
3. Identifikasi Risiko  
4. Analisa Risiko  
5. Evaluasi Risiko  
6. Perlakuan Risiko/Mitigasi  
7. Monitoring/Evaluasi Risiko"]
    ProsesManajemenRisiko --> DaftarRisikoOperasional
    DaftarRisikoOperasional --> LaporanMonitoringEvaluasiRisikoOperasional
    LaporanMonitoringEvaluasiRisikoOperasional --> LaporanPengelolaanRisikoGCG

    DaftarRisikoKorporat --> LaporanMonitoringEvaluasiRisikoKorporat
    LaporanMonitoringEvaluasiRisikoKorporat --> LaporanPengelolaanRisikoGCG

    LaporanPengelolaanRisikoGCG --> ERMO
    LaporanPengelolaanRisikoGCG --> PemegangSaham
    LaporanPengelolaanRisikoGCG --> Direksi
  
```


Komitmen perseroan dalam penerapan manajemen risiko (saat ini berbasis ISO 31000 : 2018), bertujuan untuk menjamin pencapaian sasaran perseroan, baik jangka panjang maupun jangka pendek, olehnya itu penting menjadi tanggung jawab bersama Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh jajaran perseroan.

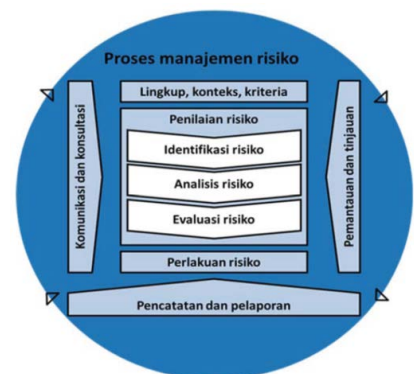
Arah, strategi, dan rencana penerapan manajemen risiko sebagai bagian terpadu dari strategi dan rencana bisnis perseroan, dipantau secara berkala mulai dari penerapan manajemen risiko perseroan, keefektifan kerangka kerja manajemen risiko dan kesesuaian tujuan penerapannya.

Manajemen risiko diharapkan dapat memberikan suatu kerangka kerja praktek manajemen risiko sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari kerangka tata kelola perseroan yang baik dan menjadi nilai tambah bagi perseroan.

Implementasi manajemen risiko menjadi tantangan agar budaya “Sadar Risiko” dapat dipahami oleh semua lini perseroan. Pengelolaan risiko yang baik dapat turut mendorong pertumbuhan dan meningkatkan peluang mencapai target-target kinerja perseroan, mendorong kepatuhan terhadap perundang-undangan dan praktik tata kelola yang terbaik, serta lebih transparan dan percaya diri dalam pengambilan keputusan. Tercapainya peningkatan nilai perseroan berjalan seiring dengan berkembangnya budaya sadar risiko di tiap level dalam organisasi perseroan. Kesadaran dan konsistensi penerapan manajemen risiko oleh seluruh jajaran di perseroan akan memberikan manfaat untuk keberlanjutan perseroan. Oleh karenanya perseroan menetapkan target penerapan manajemen risiko sebagai berikut :

Risk Management Road Map	Resource Preparation	Implementation		Integration Phase		
	Resources Preparation/ Membangun Infrastruktur (2007-2008)	Implementation		Integration		
		Membangun Kapasitas Paham, Mampu Risiko (2008-2010)	Membangun Budaya Sadar Risiko (2011-2015)	2016-2017 (Continues Integration)	2018-2020 (Continues INtegration)	2021 --> (Continues Improvement)
Activity	Membangun Pondasi : Membuat Risk Manajemen Structure Pembentukan Unit MR, Membuat Kebijakan, Pedoman, Prosedur, IK	Membangun Kapasitas : Pelatihan, Workshop, Sosialisasi, Penyusunan Risk Register, Kriteria Risiko, Pengembangan lain.	Membangun Budaya Risk Awareness: Pelatihan, Workshop, Sosialisasi, Evaluasi RMML (BPKP Sulsel), Persiapan Integrasi.	Integrasi Awal : Pelatihan, Workshop, Sosialisasi, Integrasi Risk Base Audit, Integrasi Risk Base KPI, Evaluasi RMML	Continues Integration : Pelatihan, Workshop, Sosialisasi, Integrasi Risk Base Audit, Integrasi Risk Base KPI, Evaluasi RMML, Membuat Kebijakan MR, Penggabungan Pedoman dan Manual, Revisi Prosedur Risk & Opportunity, SIM RM Preparation	Continues Integration : Pelatihan, Workshop, Sosialisasi, Integrasi Risk Base Audit, Integrasi Risk Base KPI, Evaluasi RMML, Implementasi SIM MR, Integrasi RM ISO 31000 ke ISO standar lainnya, Penyusunan BCM/BCP
Output	Kejelasan Responsibilitas, Accountabilitas Penerapan Risk Management Structure Based on Three Line of Defence	Risk Owner Paham dan mampu mengelola Risikonya	Budaya sadar risiko sebagai bagian dari pengelolaan proses bisnis	Aktifitas MR terkoordinasi di seluruh proses bisnis, SIM MR siap diterapkan pengelolaan Audit berbasis risiko		Aktifitas MR terkoordinasi di seluruh proses bisnis, SIM MR siap diterapkan pengelolaan Audit berbasis risiko, Pengelolaan Anggaran berbasis risiko, perencanaan strategic keputusan berbasis risiko
Target	Kesiapan Implementasi MR	Pemahaman Implementasi MR atas manfaat dari pada kepatuhan	Budaya sadar risiko menjadi bagian dari budaya organisasi	MR adalah bagian terpadu dari proses bisnis		

Unit yang bertanggung jawab untuk menjalankan sistem pengelolaan manajemen Risiko perseroan adalah Departemen Komunikasi & Hukum cq Unit Hukum & GRC, selanjutnya di sebut ERM (Enterprise Risk Management Officer) sedangkan seluruh pemilik risiko (Risk Owner) berkewajiban untuk melakukan proses manajemen risiko dengan berpedoman pada 7 Konteks Risiko.



Penerapan Tata Kelola Dan Mitigasi Risiko

Penerapan Tata Kelola Perseroan

Good Corporate Governance (GCG) adalah salah satu indikator penting yang kemudian dijadikan panduan oleh pemegang saham untuk menilai kinerja perseroan guna mengamankan investasinya. Pada perseroan yang memiliki tata kelola yang baik, kepercayaan dan rasa aman atas investasi menjadi modal dasar yang penting. Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perseroan yang baik tercermin dalam suatu mekanisme *corporate governance* yang dapat diandalkan dan diharapkan dapat meminimalisir *agency problem* sehingga tercipta kinerja perseroan yang baik.

Perseroan berkomitmen secara penuh untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perseroan yang Baik (*Good Corporate Governance* /GCG) sebagai landasan dalam menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi kepentingan para pemegang saham, masyarakat secara luas, dan berbagai pemangku kepentingan lainnya (pegawai, konsumen, regulator, mitra kerja, dan lain-lain) baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Sebagai wujud penerapan GCG yang komprehensif, perseroan mengadopsi standar terbaik yang berlaku pada BUMN dan anak Usahanya sesuai dengan Kriteria yang ditetapkan pada Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor : SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perseroan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara.

Perseroan melaksanakan pengukuran dan penerapan GCG yang dilakukan setiap tahun, penilaian GCG untuk periode tahun buku 2020 dilakukan secara mandiri oleh Internal Audit. Skor self assessment GCG perseroan tahun 2020 adalah 93.47 dengan Predikat **"Sangat Baik"**

Perseroan kembali memperoleh predikat Sangat Baik dalam penilaian GCG 2020 sesuai kriteria Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor : SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perseroan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara secara konsisten selama 5 (lima) tahun berturut-turut.

Selaras dengan upaya perseroan untuk memperkuat strategi perseroan sesuai dengan tema Annual Report **"Nurturing High Performance Culture"**, pada tahun 2020 perseroan telah melakukan beberapa perbaikan dalam lingkup tata kelola perseroan diantaranya memperkuat komitmen untuk meningkatkan dan mencegah terjadinya praktik-praktik korupsi melalui implementasi manajemen **anti suap** (*anti bribery*).

Secara berkala perseroan melakukan penilaian (*assessment*) terhadap penerapan GCG untuk mengetahui tingkat penerapan GCG di perseroan yang pelaksanaannya dilakukan baik oleh pihak internal maupun pihak eksternal. Melalui *assessment* GCG akan menghasilkan gambaran terkini peta praktik penerapan GCG di perseroan. Pelaksanaan GCG menjadi salah satu *Key Performance Indicator* (KPI) dalam Kontrak Manajemen perseroan dalam bentuk pencapaian skor penilaian GCG

Pelaksanaan penilaian Tata Kelola perseroan dilakukan secara mandiri oleh Internal Audit sesuai Surat Perintah Pelaksanaan Audit (SP2A) No. 27/SP2A/PW.00/11.00-2020 dengan ruang lingkup *Self Assessment* yaitu *Area of Improvement* tindak lanjut temuan *Assessment* GCG periode 2019 yang dilaksanakan oleh PT Sinergi Daya Prima.

Berdasarkan hal tersebut, berikut kami laporkan hasil *Self Assessment* GCG tahun buku 2020 sebagai berikut :

NO	KEY PERFORMANCE INDIKATOR	BOBOT	CAPAIAN Perseroan		
			SKOR	%	PENJELASAN
1	Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perseroan yang baik secara berkelanjutan	7	6,641	94,87	Sangat Baik
2	Pemegang Saham dan RUPS	9	8,529	94,77	Sangat Baik
3	Dewan Komisaris	35	33,698	96,28	Sangat Baik
4	Direksi	35	33,381	95,37	Sangat Baik
5	Pengungkapan Informasi dan Transparansi	9	7,727	85,86	Sangat Baik
6	Aspek Lainnya	5	3,500	70,00	Sangat Baik
TOTAL		100	93,476	93,48	SANGAT BAIK

Mitigasi Risiko

Dalam mempertahankan proses bisnis perseroan, identifikasi risiko menjadi suatu hal yang sangat penting. Pada tahun 2020, perseroan mengidentifikasi Risiko Korporat sebanyak 11 risiko dan Risiko Operasional sebanyak 610 risiko.

Pada tahun 2020 perseroan telah melakukan mitigasi risiko dengan cukup baik yang terlihat dari capaian tingkat risiko korporat setelah mitigasi (*residual level of risk*) secara umum telah berada pada area *medium to low*. Sebagaimana gambaran sebagai berikut:

Konteks Internal	No. KPI	Related to KPI /Kontrak Manajemen	Identifikasi Risiko (- / +)	Tingkat Risiko TR Inherent 2020		Tingkat Risiko TR Residual s.d Trw 4	
 1. Strategic	1a	Order Fulfillment (100 %)	Production : 1. Risiko Kapasitas Produksi turun Marketing & Sales : 2. Risiko Volume Penjualan Semen Tonasa menurun.	12	High	6	Medium
	2	Production Unit Cost (COGM = Rp/Ton 390.625)	Financial & Accounting : Risiko HPP Produksi (COGM) meningkat .	15	High	3	Low
 3. Operational		Production :					
	1b	Order Fulfillment (100 %)	Risiko Ketersediaan Bahan Baku Tanah Liat SM Moderat (Low) menipis	15	High	10	High
	3	TSR (Thermal Substitution Rate) (Porsi Panas Kiln dari AFR : 1,84 %)	Risiko penggunaan Alternatif Fuel sebagai substitusi Batu Bara tidak optimal	3	Low	3	Low
	4	Clinker Faktor PCC Regular (0,65)	Risiko Operasional Produksi	15	High	9	Medium
	5	MTBF Kiln (250 Jam)	Risiko Unplan Shutdown	3	Low	3	Low
	6	Nett Overall Equipment Effectiveness (OEE) Kiln (86 %)	Risiko Mesin & Peralatan Produksi	6	Medium	3	Low
	7	Loss Time Injury Frequency Rate / KTC (Kejadian Tidak Cedera) (Zero Accident ; Max 2 kali)	Risiko K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja)	12	High	9	Medium
		SDM :					
	9	Talent Availability (20%)	Risiko Ketersediaan Karyawan top Talent belum terpenuhi	9	Medium	6	Medium
	10	Employee Engagement (Indeks 3)	Risiko penurunan produktifitas karyawan.	9	Medium	6	Medium

Dalam upaya pengembangan penerapan risiko, perseroan melakukan beberapa hal penting berupa :

- Integrasi keseluruhan sistem yang berlaku di perseroan (ISO 9001: 2015, ISO 14001 : 2015, ISO 45001 : 2018, ISO 50001 : 2018, ISO 17025 : 2017).
- Implementasi Sistem Manajemen Risiko yang terintegrasi dengan SIG.

Sebagai gambaran atas aktifitas pengelolaan risiko perseroan, pada tahun 2020 perseroan melakukan penilaian atas penerapan manajemen risiko secara self assessment RMML, dengan hasil tingkat kematangan manajemen risiko pada nilai maturity 3,93 atau berada pada tingkat maturity dengan predikat "MANAGED". Ciri kapabilitas dari tingkat kematangan ini adalah pengelolaan risiko terukur, terkelola, dan berlaku di seluruh perseroan, ini menggambarkan bahwa pengelolaan risiko yang dilakukan perseroan lebih menyeluruh.

Hasil penilaian terlihat pada table berikut :

NO	KOMPONEN	SKOR			
	URAIAN	BOBOT	CAPAIAN	%	CAPAIAN MATURITY LEVEL
1	Komunikasi & Konsultasi	12,50	8,24	65,90	3,3
2	Penetapan Konteks	15,00	10,74	71,57	3,58
3	Identifikasi Risiko	15,00	12,86	85,71	4,29
4	Analisis Risiko	15,00	12,29	81,94	4,1
5	Evaluasi Risiko	15,00	11,49	76,62	3,83
6	Penanganan Risiko	15,00	12,31	82,05	4,1
7	Pemantauan & Review	12,00	10,71	85,65	4,28
JUMLAH		100,00	78,63	78,63	3,93
TINGKAT KEMATANGAN					MANAGED

Perkara Penting yang dihadapi Perseroan

Permasalahan hukum yang dihadapi perseroan selama tahun 2020 secara material tidak berpengaruh terhadap status, kedudukan dan kelangsungan kegiatan usaha perseroan.

Perkara Hukum yang dihadapi selama tahun 2020 adalah sebagai berikut:

NO	PARA PIHAK	POKOK DAN NILAI PERKARA	STATUS PERKARA	UPAYA MANAJEMEN	PENGARUH/ RISIKO TERHADAP MANAJEMEN
1	Penggugat: Sadaria Binti Mangsangengi Tergugat: PT Semen Tonasa	Penggugat mengakui / mengklaim tanah yang terletak di Kampung Katapang, Kelurahan Samalewa, Kecamatan Bungoro, Kabupaten Pangkep. Nilai gugatan: Immateril Rp.10.000.000.000 Materiil: Rp.1.200.000.000	Gugatan Dicabut tanggal 17 Desember 2020	Manajemen berkeyakinan bahwa Perseroan berada pada posisi kuat untuk memenangkan kasus.	Perseroan terlepas dari gugatan, namun berpotensi untuk terjadinya pengajuan gugatan ulang
2	Penggugat: DJUMIATI Ahli Waris dari KASTAM Tergugat III: PT Semen Tonasa	Pengembalian sertifikat yang dijamin ke PT Semen Tonasa sebagai Hak Tanggungan. Nilai gugatan: Rp.593.835.000	Sampai dengan 31 Desember 2020, Perkara ini telah masuk pada pembacaan gugatan.	Manajemen berkeyakinan bahwa Perseroan berada pada posisi kuat untuk memenangkan kasus.	Perseroan berpotensi kehilangan jaminan pembayaran atas hutang semen.

■ Permasalahan Hukum yang Melibatkan Dewan Komisaris dan Direksi

Selama tahun 2020 tidak terdapat permasalahan hukum yang melibatkan anggota Dewan Komisaris dan Direksi perseroan.

■ Sanksi Administratif oleh Regulator

Pada tahun 2020 tidak terdapat sanksi administratif.



Tabulasi Rapat Dekom, Direksi Dan Rapat Gabungan

Rapat Dekom

Pengawasan oleh Dewan Komisaris sepanjang tahun 2020 terimplementasi melalui pemberian saran dan arahan pada kegiatan rapat Dewan Komisaris. Pelaksanaan rapat internal Dewan Komisaris sebanyak 12 kali dengan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dan agenda Rapat Dewan Komisaris selama tahun 2020, adalah :

NO	URAIAN	JABATAN	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	JUMLAH RAPAT	JUMLAH KEHADIRAN	PRESENTASE KEHADIRAN
			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOV	DES			
			09	26	13	29	27	01 JUL	28	24	02 OKT	23	13	15			
1	Benny Wendry	Komisaris Utama	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	12	12	100%
2	Idrus Paturusi	Komisaris	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	12	12	100%
3	Achmad Sigit Dwiwahjono	Komisaris	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	12	12	100%

Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi

Tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dan agenda Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi (Rapat Gabungan) selama tahun 2020, adalah:

NO	URAIAN	JABATAN	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	JUMLAH RAPAT	JUMLAH KEHADIRAN	PRESENTASE KEHADIRAN
			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOV	DES			
			17	26	13	29	27	01 JUL	06 AGS	24	02 OKT	23	13	15			
1	Benny Wendry	Komisaris Utama	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	12	12	100%
2	Idrus Paturusi	Komisaris	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	12	12	100%
3	Achmad Sigit Dwiwahjono	Komisaris	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Ijin	✓	12	11	92%
4	Subhan	Direktur Utama	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	12	12	100%
5	Bambang Haryanto	Direktur Operasi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	12	12	92%
6	Ginarko Isnubroto	Direktur Keuangan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	12	12	100%

Rapat Direksi

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 12, Direksi wajib mengadakan Rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan dan Rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang sekali dalam 1 (satu) bulan. Penyelenggaraan Rapat Direksi dapat dilakukan setiap waktu apabila :

- Dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi;
- Atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris.

Pemanggilan rapat Direksi harus dilakukan oleh anggota Direksi yang berhak mewakili Direksi menurut ketentuan Anggaran Dasar Perseroan

Sepanjang tahun 2020, Direksi telah melaksanakan rapat sbb :

1. Tabulasi Rapat Direksi

NO	URAIAN	JABATAN	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	JUMLAH RAPAT	JUMLAH KEHADIRAN	PRESENTASE KEHADIRAN
			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOV	DES			
			29	17	10	24	12	9	8	27	8	22	20	29			
1	Subhan	Direktur Utama	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	12	12	100%
2	Bambang Haryanto	Direktur Operasi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	12	12	100%
3	Ginarko Isnubroto	Direktur Keuangan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	12	12	100%

2 Tabulasi Rapat Direksi & Eselon 1

URAIAN	JABATAN	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	JUMLAH RAPAT	JUMLAH KEHADIRAN	PRESENTASE KEHADIRAN		
		JAN		FEB		MAR		APR		MEI		JUN		JUL		AGS		SEP		OKT		NOV					DES	
		14	21	28	17	6	10	24	8	12	26	9	8	11	27	8	22	7	20	10	24	8	23					
Subhan	Direktur Utama	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	12	12	100%		
Bambang Haryanto	Direktur Operasi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	12	12	100%		
Ginarko Isnubroto	Direktur Keuangan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	12	12	100%		

Rapat Umum Pemegang Saham

RUPS merupakan Organ Perseroan yang memiliki semua kewenangan yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi dalam batas yang ditentukan oleh Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. RUPS berfungsi sebagai sarana bagi Pemegang Saham dalam mengarahkan jalannya perseroan. RUPS juga merupakan forum dimana Dewan Komisaris dan Direksi melaporkan dan mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas, kinerja dan juga rencana kerjanya kepada Pemegang Saham.

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham dalam perseroan adalah :

1. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan
2. Rapat Umum Pemegang Saham lainnya yaitu Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan

Pelaksanaan RUPS Tahun 2020

Pada tahun 2020, perseroan telah menyelenggarakan 3 (tiga) kali RUPS yang terdiri dari :

1. RUPS Pengesahan RKAP
2. RUPS Persetujuan Laporan Tahun Buku 2019
3. RUPS Perubahan Pengurus Perseroan

Keputusan Para Pemegang Saham tahun 2020

1. Keputusan RUPS Pengesahan RKAP

1. Mengesahkan RKAP tahun 2020 dengan pokok-pokok sebagai berikut :

URAIAN	SATUAN	JUMLAH
A Produksi		
Terak	Ribu Ton	5.896
Semen	Ribu Ton	5.878
B Penjualan		
Volume Penjualan	Ribu Ton	7.822
C Keuangan		
Pendapatan Bruto	Rp Milliar	5.700
Ongkos Angkut	Rp Milliar	(33)
Pendapatan Netto	Rp Milliar	5.667
Harga Pokok Penjualan	Rp Milliar	(3.868)
Beban Usaha	Rp Milliar	(280)
Laba Usaha	Rp Milliar	1.52
Laba Bersih	Rp Milliar	1.078
EBITDA	Rp Milliar	1.811
D Investasi		
Nilai Capex Baru (Rp)	Rencana Progress 2020 (Rp)	Rencana Tahun Berikutnya (Rp)
563.413.408.187	164.567.819.901	523.918.447.666

- Menyetujui item-item investasi pada tahun 2020
- Keputusan angka 1 dan 2 harus menjadi acuan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dalam menjalankan RKAP tahun 2020. Perseroan harus menyampaikan kembali buku RKAP tahun 2020 selambat-lambatnya 30 hari setelah keputusan ini ditandatangani yang di dalamnya telah dipastikan adanya penyelarasan program-program kerja Perseroan dengan program-program kerja PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.
- Dewan Komisaris dan Direksi perseroan dalam RKAP tahun 2020 harus melaksanakan hal-hal yang telah disepakati dan menjadi komitmen dalam *Strategic Charter*.
- Dalam menetapkan kebijakan, perseroan agar berpedoman kebijakan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, termasuk kebijakan Direksi PT Semen Indonesia (Persero) Tbk dalam rangka pelaksanaan Tata Kelola Perseroan yang baik yang disampaikan melalui surat tersendiri termasuk namun tidak terbatas pada aspek Produksi/Operasional, Keuangan dan Sumber Daya Manusia.
- Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi perseroan dengan hak substitusi untuk (i) menyatakan kembali seluruh Keputusan ini dalam Akta Notaris (ii) maupun melakukan segala tindakan apapun bilamana diperlukan sehubungan dengan hal-hal yang telah diambil dalam Keputusan ini guna tercapainya maksud pemberian kuasa tersebut di atas.



2. Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2019

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan Perseroan Tahun Buku 2019 dilaksanakan secara Sirkuler sesuai arahan Pemegang Saham Mayoritas PT Semen Indonesia (persero) Tbk. Pelaksanaan RUPS Tahunan secara Sirkuler ini sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 23 Ayat 9 Anggaran Dasar Perseroan juncto Pasal 91 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 (dua ribu tujuh) tentang Perseroan Terbatas, yaitu bahwa pemegang saham dapat juga mengambil keputusan yang mengikat di luar Rapat Umum Pemegang Saham dengan syarat semua pemegang saham dengan hak suara menyetujui secara tertulis dengan menandatangani usul yang bersangkutan, sehingga dengan demikian Keputusan Para Pemegang Saham tersebut sah dan mengikat.

Sebagai bahan pertimbangan dibuatnya Keputusan Para Pemegang Saham tersebut adalah sebagai berikut:

- Surat Pemegang Saham Perseroan Nomor 0001839/KS.08.02/SUP/50045131/2000/02.2020 tanggal 21-02-2020- (dua puluh satu Februari dua ribu dua puluh) perihal Arahan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan secara Sirkuler-;
- Surat Direksi Perseroan Nomor 711/ST/HM.00/00.01/03-2020 tanggal 17-03-2020 (tujuh belas Maret dua ribu dua puluh) perihal Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Tahun Buku 2019 (dua ribu sembilan belas);
- Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2019 (dua ribu sembilan belas) tanggal 03-03-2020 (tiga Maret dua ribu dua --puluh);
- Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Perseroan untuk Tahun Buku 2019 (dua ribu sembilan belas) tanggal 03-03-2020 (tiga Maret dua ribu dua puluh);
- Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2019 (dua ribu sembilan belas) yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudireja, Wibisana, Rintis dan Rekan (Pricewaterhouse Coopers Indonesia) sesuai laporan audit Nomor 00245/2.1025/AU.1/04/1122-1/1/III/2020 tanggal 03-03-2020 (tiga Maret dua ribu dua puluh);
- Laporan Keuangan Unit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Perseroan untuk Tahun Buku 2019 (dua ribu sembilan belas) yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudireja, Wibisana, Rintis dan Rekan (Pricewaterhouse Coopers Indonesia) sesuai laporan audit Nomor 00246/2.1025/AU.1/04/1122-1/1/III/2020 tanggal 03-03-2020 (tiga Maret dua ribu dua puluh);

Keputusan RUPS Tahunan dibuat dibawah tangan yang ditandatangani pemegang saham tertanggal 30-06-2020 sebagaimana termuat dalam Akta No. 47 Tanggal 29 Juli 2020 yang dibuat di hadapan Notaris Ny. Djumini Setyoadi, SH, M.Kn. Adapun Keputusan Para pemegang Saham yang terdiri dari 5 (lima) agenda normatif dan 3 (tiga) agenda lainnya sebagai berikut:

Keputusan Agenda 1:

- a. Menyetujui Laporan Tahunan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2019 (dua ribu sembilan belas) termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2019 (dua ribu sembilan belas);
- b. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2019 (dua ribu sembilan belas) yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudireja, Wibisana, Rintis dan Rekan (Pricewaterhouse Coopers Indonesia) sesuai laporan audit Nomor 00245/2.1025/AU.1/04/1122-1/1/III/2020 tanggal 03-03-2020 (tiga Maret dua ribu dua puluh) dengan pendapat "Wajar dalam semua hal yang material posisi keuangan PT Semen Tonasa tanggal 31-12-2019 (tiga puluh satu Desember dua ribu sembilan belas), serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia", sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan selama Tahun Buku 2019 (dua ribu sembilan belas), sepanjang bukan merupakan tindakan pidana atau melanggar ketentuan prosedur hukum yang berlaku serta tercatat pada laporan keuangan Perseroan dan tindakan tersebut tidak bertentangan dengan- peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Keputusan Agenda 2:

- a. Mengesahkan laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan ("PBKL") Tahun Buku 2019 (dua ribu sembilan belas) yang berakhir pada tanggal 31-12-2019 (tiga puluh satu Desember dua ribu sembilan belas), yang disusun berdasarkan Laporan Keuangan PBKL yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudireja, Wibisana, Rintis dan Rekan (Pricewaterhouse Coopers Indonesia) sesuai laporan audit Nomor 00246/2.1025/AU.1/04/1122-1/1/III/2020 tanggal 03-03-2020 (tiga Maret dua ribu dua puluh) dengan pendapat "Wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan Unit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Perseroan tanggal --31-12-2019 (tiga puluh satu Desember dua ribu sembilan ---belas), serta aktivitas dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik";

- b. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan yang telah dilakukan selama Tahun Buku 2019 (dua ribu sembilan- belas), sepanjang bukan merupakan tindakan pidana atau melanggar ketentuan prosedur hukum yang berlaku serta tercatat pada laporan keuangan Perseroan dan tindakan tersebut tidak bertentangan dengan peraturan perundang undangan yang berlaku.

Keputusan Agenda 3:

Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Perseroan Tahun Buku 2019 (dua ribu sembilan belas) sebesar Rp1.005.158.976.000,- (satu triliun lima miliar seratus lima puluh delapan juta sembilan ratus tujuh puluh enam ribu Rupiah) dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Dividen ditetapkan sebesar 90% (sembilan puluh persen) dari laba bersih setelah pajak periode Tahun Buku 2019 (dua ribu sembilan belas) atau senilai Rp904.643.078.400,- (sembilan- ratus empat miliar enam ratus empat puluh tiga juta tujuh -puluh delapan ribu empat ratus Rupiah);
- b. Sisanya sebesar Rp100.515.897.600,- (seratus miliar lima ratus lima belas juta delapan ratus sembilan puluh tujuh ribu enam ratus Rupiah) digunakan sebagai cadangan wajib sesuai dengan ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 (dua ribu tujuh) tentang Perseroan Terbatas apabila cadangan wajib sudah terpenuhi sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku, maka sisa laba bersih akan digunakan sebagai cadangan lainnya;
- c. Pembayaran dividen dilaksanakan paling lambat 30 (tiga puluh) hari sejak Keputusan Para Pemegang Saham tersebut ditandatangani.

Keputusan Agenda 4:

Menyetujui untuk memberi kuasa kepada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk., selaku Pemegang Saham Mayoritas Perseroan untuk menetapkan tansiem bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2019 (dua ribu sembilan belas) serta gaji untuk Direksi dan Honorarium untuk Dewan Komisaris berikut fasilitas dan tunjangan lainnya untuk Tahun Buku 2020 (dua ribu dua puluh) yang akan disampaikan melalui surat tersendiri.

Keputusan Agenda 5:

- a. Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik yang sama dengan Kantor Akuntan Publik PT Semen Indonesia (Persero) Tbk., sebagaimana yang ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk., Tahun Buku 2019 (dua ribu sembilan belas) untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2020 (dua ribu dua puluh) dan biayanya menjadi beban Perseroan;
- b. Melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk:
 - menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tidak dapat melanjutkan atau melaksanakan tugasnya karena sebab apapun, termasuk alasan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - menetapkan penambahan ruang lingkup pekerjaan bagi Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk, sepanjang diperlukan untuk tindakan khusus Perseroan; dan
 - menetapkan besaran imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya yang wajar bagi Kantor Akuntan Publik tersebut.

Keputusan Agenda 6:

Menetapkan perubahan Anggaran Dasar Perseroan.

Keputusan Agenda 7:

Menetapkan ratifikasi atau pengukuhan pemberlakuan Peraturan- Menteri BUMN Nomor PER-08/MBU/12/2019 tanggal 12-12-2019 (dua belas Desember dua ribu sembilan belas) tentang Pedoman Umum- Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa Badan Usaha Milik Negara dan segala perubahannya yang terjadi di kemudian hari

Keputusan Agenda 8:

- a. Menetapkan aspirasi Pemegang Saham agar Perseroan melaksanakan kebijakan strategis PT Semen Indonesia (Persero) Tbk., termasuk kebijakan Direksi PT Semen Indonesia (Persero) Tbk., dalam rangka pelaksanaan tata kelola Perusahaan yang baik yang disampaikan melalui surat tersendiri termasuk namun tidak terbatas pada aspek Produksi/Operasional, Keuangan, dan Sumber Daya Manusia.
- b. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk (i) menyatakan kembali seluruh Keputusan Para Pemegang Saham tersebut dalam Akta Notaris; (ii) maupun- melakukan segala tindakan apapun bilamana diperlukan sehubungan dengan hal-hal yang telah diambil dalam Keputusan- Para Pemegang Saham tersebut, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3. Keputusan RUPS Perubahan Pengurus Perseroan

Keputusan Pemegang Saham diluar Rapat Umum Pemegang Saham sebagai pengganti dari Rapat Umum Pemegang Saham No. 1373/Kpts/HK.00.02/10.00/12-2020 tanggal 29 Desember 2020, memutuskan:

1. Menetapkan Perubahan Pengurus Perseroan sebagai berikut :
 - b. Memberhentikan dengan hormat sdr. Subhan sebagai Direktur Utama perseroan terhitung efektif pada tanggal 01 Januari 2021 disertai ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat sebagai Direktur Utama perseroan
 - c. Mengangkat sdr. Mufti Arimurti sebagai Direktur Utama perseroan terhitung efektif tanggal 01 Januari 2021 sampai dengan berakhirnya RUPST tahun 2025, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu
 - d. Dengan adanya pemberhentian dan pengangkatan anggota Direksi, maka susunan Direksi perseroan menjadi sbb:

NAMA	JABATAN	DASAR PENGANGKATAN	PERIODE
Mufti Arimurti	Direktur Utama	RUPS 28-29 Desember 2020	s.d RUPST tahun 2025
Bambang Haryanto	Direktur	RUPS 24 Juli 2017	s.d RUPST tahun 2022
Ginarko Isnubroto	Direktur	RUPS 28 Mei 2019	s.d RUPST tahun 2024

2. Pemberian pelunasan dan pembebasan tanggungjawab kepada sdr. Subhan selaku Direktur Utama perseroan atas tindakan pengurusan selama tahun buku 2020 dan akan diputuskan pada RUPS Tahunan tahun 2021.
3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi perseroan dengan hak substitusi untuk (i) menyatakan kembali seluruh Keputusan ini dalam Akta Notaris; (ii) maupun melakukan segala tindakan apapun bilamana diperlukan sehubungan dengan hal-hal yang telah diambil dalam Keputusan sesuai dengan peraturan dan perundangan yang berlaku.





PT Semen Tonasa

Laporan Keuangan

Financial Statement

31 Desember 2020
31 December 2020

PT SEMEN TONASA

**LAPORAN KEUANGAN/
*FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2020/
*31 DECEMBER 2020***



PT SEMEN TONASA

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019**

PT SEMEN TONASA

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL
STATEMENTS AS AT 31 DECEMBER 2020 AND FOR
THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019**

Kami, yang bertandatangan di bawah ini/*We, the undersigned:*

- | | | | |
|----|------------------------------------|---|--|
| 1. | Nama/Name | : | Mufti Arimurti |
| | Alamat kantor/Office address | : | Biringere, Pangkep, Sulawesi Selatan |
| | Alamat domisili/Domicile as stated | : | Perum. Tonasa II, Jl. Anggrek Blok A/4 |
| | Nomor telepon/Phone number | : | 0410-3100011 |
| | Jabatan/Position | : | Direktur Utama/President Director |
| 2. | Nama/Name | : | Ginarko Isnubroto |
| | Alamat kantor/Office address | : | Biringere, Pangkep, Sulawesi Selatan |
| | Alamat domisili/Domicile as stated | : | Perum. Tonasa II, Jl. Anggrek Blok A/1 |
| | Nomor telepon/Phone number | : | 0410-310050 |
| | Jabatan/Position | : | Direktur/Director |

menyatakan bahwa:

- bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Semen Tonasa;
- laporan keuangan PT Semen Tonasa telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- semua informasi dalam laporan keuangan PT Semen Tonasa telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - laporan keuangan PT Semen Tonasa tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Semen Tonasa.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

declare that:

- we are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT SemenTonasa;*
- the financial statements of PT Semen Tonasa have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
- all information in the financial statements of PT Semen Tonasa have been disclosed in a complete and truthful manner;*
 - the financial statements of PT Semen Tonasa do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;*
- we are responsible for PT Semen Tonasa's internal control systems.*

Thus this statement is made truthly.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors:*


Mufti Arimurti
Presiden Direktur/President Director


Ginarko Isnubroto
Direktur/ Director

Pangkep, 22 Februari/February 2021

**Go
Beyond
Next**

PT SEMEN TONASA
Biringere, Pangkep, Sulawesi Selatan, 90651 Telp. (410)-312-345



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT SEMEN TONASA

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Semen Tonasa, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT Semen Tonasa which comprise the statement of financial position as at 31 December 2020, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 21 50992901 / 31192901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan suatu opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Semen Tonasa tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Semen Tonasa as at 31 December 2020, and their financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA,
22 Februari/February 2021

Toto Harsono, S.E.

Surat Ijin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.1122

PT SEMEN TONASA

Lampiran - 1/1 - Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2020</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2019</u>	
ASET				ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	127,307	4	220,665	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	1,173,778	5	1,020,821	Trade receivables
Piutang lain-lain	78,314		56,549	Other receivables
Persediaan	816,943	6	707,851	Inventories
Pajak dibayar dimuka				Prepaid taxes:
- Pajak lain-lain	28,740	7a	-	Other taxes -
Uang muka ke pemasok	8,457		11,421	Advances to suppliers
Biaya dibayar dimuka	364		7,713	Prepaid expenses
Jumlah aset lancar	<u>2,233,903</u>		<u>2,025,020</u>	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Aset tetap	6,091,128	8	6,014,533	Property, plant and equipment
Tagihan atas restitusi pajak	-	7b	5,570	Claim for tax refund
Investasi pada entitas asosiasi	1,300		1,300	Investment in associates
Aset lain-lain	20,344		18,579	Other assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>6,112,772</u>		<u>6,039,982</u>	Total non-current assets
Jumlah aset	<u>8,346,675</u>		<u>8,065,002</u>	Total assets

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT SEMEN TONASA

Lampiran - 1/2 - Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN

31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

AS OF 31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha	1,248,093	9	876,006	Trade payables
Utang lain-lain	226,569	10	153,171	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	148,300		84,199	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	70,305	14	82,502	Short-term employee benefit obligations
Utang pajak		7c		Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	43,135		153,588	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	29,273		47,407	Other taxes -
Uang muka pelanggan	7,390		14,577	Advances from customers
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturity of long-term liabilities
- Liabilitas sewa	9,823	12	-	Lease liabilities -
- Utang pemegang saham	238,460	11	197,877	Loan from shareholder -
- Bunga atas utang dividen	202,267	13	469,043	Interest on dividend payable -
Jumlah liabilitas jangka pendek	2,223,615		2,078,370	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities, net of current maturities
- Liabilitas sewa	86,807	12	-	Lease liabilities -
Liabilitas pajak tangguhan	130,318	7e	177,428	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja	590,090	14	384,220	Employee benefit obligations
Liabilitas tidak lancar lainnya	34,329		34,544	Other non-current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	841,544		596,192	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	3,065,159		2,674,562	Total liabilities
Ekuitas				Equity
Modal saham - nilai nominal Rp1.000 per saham				Share Capital - Rp 1,000 par value per share
Modal dasar - 1.200.000.000 saham modal ditempatkan dan disetor penuh - 304.000.500 saham	304,001	15	304,001	Authorised - 1,200,000,000 shares issued and fully paid 304,000,500 shares
Tambahan modal disetor	1		1	Additional paid-in capital
Tambahan modal lainnya	273,952		273,952	Other additional capital
Penghasilan komprehensif lain	(188,978)		(53,579)	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
- Ditentukan penggunaannya	2,896,309	16	2,896,309	Appropriated -
- Tidak ditentukan penggunaannya	1,996,231		1,969,756	Unappropriated -
Jumlah ekuitas	5,281,516		5,390,440	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	8,346,675		8,065,002	Total liabilities and equity

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT SEMEN TONASA

Lampiran - 2 - Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
Pendapatan	4,890,699	17	5,644,342	Revenues
Beban pokok penjualan	(3,455,173)	18	(3,870,637)	Cost of revenues
Laba kotor	1,435,526		1,773,705	Gross profit
Beban penjualan	(61,549)	19	(121,330)	Selling expense
Beban umum dan administrasi	(186,386)	19	(220,763)	General and administrative expense
Beban keuangan	(25,758)	20	(81,524)	Finance cost
Penghasilan keuangan (Beban)/pendapatan	2,096		6,807	Finance income
lain-lain, bersih	(1,273)		15,608	Other (expense)/income, net
Laba sebelum pajak	1,162,656		1,372,503	Profit before tax
Beban pajak penghasilan	(229,383)	7d	(367,344)	Income tax expenses
Laba bersih tahun berjalan	933,273		1,005,159	Profit for the year
Kerugian komprehensif lain				Other comprehensive loss
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(169,249)	14	(48,962)	Remeasurement of employee benefits obligation
Pajak penghasilan terkait	33,850	7d	12,240	Related income tax
Kerugian komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	(135,399)		(36,722)	Other comprehensive loss for the year, net of tax
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	797,874		968,437	Total comprehensive income for the year

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT SEMEN TONASA

Lampiran - 3 - Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo laba/Retained earnings Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Tambahan modal lainnya/ Other additional capital	Jumlah/ Total	Balance as at 1 January 2019
Saldo per 1 Januari 2019	304,001	1	(16,857)	2,896,309	1,271,314	326,226	4,780,994	Profit for the year
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	1,005,159	-	1,005,159	Remeasurement of employee benefits obligation, net of tax
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	(36,722)	-	-	-	(36,722)	Effect of fair value adjustment
Dampak penyesuaian nilai wajar	-	-	-	-	-	(52,274)	(52,274)	Dividends
Dividen	-	-	-	-	(306,717)	-	(306,717)	Balance as at 31 December 2019
Saldo per 31 Desember 2019	304,001	1	(53,579)	2,896,309	1,969,756	273,952	5,390,440	Effect of SFAS 71 adjustment
Dampak penyesuaian PSAK 71	-	-	-	-	(2,155)	-	(2,155)	Balance as at 1 January 2020
Saldo per 1 Januari 2020	304,001	1	(53,579)	2,896,309	1,967,601	273,952	5,388,285	Profit for the year
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	933,273	-	933,273	Remeasurement of employee benefits obligation, net of tax
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	(135,399)	-	-	-	(135,399)	Dividends
Dividen	-	-	-	-	(904,643)	-	(904,643)	Balance as at 31 December 2020
Saldo per 31 Desember 2020	304,001	1	(188,978)	2,896,309	1,996,231	273,952	5,281,516	

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT SEMEN TONASA

Lampiran - 4 - Schedule

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan kas dari pelanggan	4,696,965	5,328,667	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya	(2,588,188)	(3,432,296)	Cash payment to suppliers and others
Pembayaran kas kepada karyawan	(415,824)	(255,535)	Cash payment to employees
Penerimaan bunga dan pendapatan lainnya	10,545	29,693	Receipt from interest and other income
Pembayaran biaya keuangan	(20,809)	(65,035)	Payment of finance costs
Pembayaran pajak penghasilan badan	(353,095)	(289,276)	Payment of corporate income taxes
Pembayaran pajak lainnya	(18,134)	(2,422)	Payment of other taxes
Penerimaan dari pengembalian pajak penghasilan	5,570	79,425	Receipt from claim for income tax refund
Pembayaran bunga atas utang dividen	(266,776)	-	Payment of interest on dividend payable
Pembayaran dividen	(165,466)	(535,612)	Payment of dividends
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	<u>884,788</u>	<u>857,609</u>	Net cash provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Perolehan aset tetap	(269,222)	(191,420)	Acquisitions of property, plant and equipment
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Pembayaran utang pemegang saham	(695,763)	(993,307)	Payment of loan from shareholder
Pembayaran liabilitas sewa	(13,161)	(10,732)	Payment of lease liabilities
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(708,924)</u>	<u>(1,004,039)</u>	Net cash used in financing activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	<u>(93,358)</u>	<u>(337,850)</u>	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>220,665</u>	<u>558,515</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>127,307</u>	<u>220,665</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

PT SEMEN TONASA

Lampiran - 5/1 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM

PT Semen Tonasa ("Perusahaan") didirikan berdasarkan keputusan "Majelis Permusyawaratan Rakyat Sementara" No. II/MPRS/1960 tanggal 5 Desember 1960.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 54 tahun 1971 tanggal 8 September 1971, Perusahaan ditetapkan sebagai Badan Usaha Milik Negara yang berbentuk "Perusahaan Umum (Perum)". Kemudian, dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 1 tahun 1975 tanggal 9 Januari 1975 bentuk Perum tersebut diubah menjadi Perusahaan Perseroan (Persero). Pendirian Perusahaan kemudian diaktakan dalam Akta No. 6 tanggal 9 Januari 1976 yang dibuat oleh Notaris Soewarno, S.H. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A5/337/16 tanggal 19 Juni 1976.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan yang terakhir adalah berdasarkan Akta No. 89 tanggal 28 Juni 2019 yang dibuat oleh Notaris Ny. Djumini Setyoadi, S.H, M.Kn. sehubungan dengan perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha (KBLI) 2017 dalam penerapan *Online Single Submission*. Akta perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0041266.AH.01.02. Tahun 2019 tanggal 24 Juli 2019.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang manufaktur bahan semen.

Perusahaan mulai memproduksi secara komersial pada bulan Januari 1968. Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam dan di luar negeri.

Perusahaan berdomisili di Sulawesi Selatan, Indonesia dengan kantor pusat dan pabrik berlokasi di desa Biringere, Kecamatan Bungoro, Kabupaten Pangkep, Sulawesi Selatan.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha milik PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. sebagai entitas induk utama.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION

PT Semen Tonasa (the "Company"), was established based on "Majelis Permusyawaratan Rakyat Sementara" Decision No. II/MPRS/1960 dated 5 December 1960.

Based on Government of the Republic of Indonesia Regulation No. 54 year 1971 dated 8 September 1971, the Company was established as a State-Owned Company in the form of "Perusahaan Umum (Perum)". Based on Government Regulation No. 1 year 1975 dated 9 January 1975, the form was transformed into Perusahaan Perseroan (Persero). The Company's establishment was notarised in Notarial Deed No. 6 dated 9 January 1976 of Soewarno S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A5/337/16 dated 19 June 1976.

The Company's Articles of Association have been amended several times with the most recent amendment by Deed No. 89 dated 28 June 2019 of Ny. Djumini Setyoadi, S.H; M.Kn. in relation to the change of the Company's purposes and objectives of business in accordance with Klasifikasi Baku Lapangan Usaha (KBLI) 2017 related to *Online Single Submission* application. This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Decision Letter No. AHU-0041266.AH.01.02. Tahun 2019 dated 24 July 2019.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is mainly to engage in cement manufacturing.

The Company started commercial operations in January 1968. The Company's products are marketed in both domestic and international markets.

The Company is domiciled in South Sulawesi, Indonesia and its head office and plants are located at Biringere, Bungoro District, Pangkep Regency, South Sulawesi.

The Company is a member of a group of companies owned by PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. as the ultimate parent company.

PT SEMEN TONASA

Lampiran - 5/2 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020
Komisaris Utama	Benny Wendry
Komisaris	Achmad Sigit Dwiwahjono
Komisaris	Idrus Paturusi
Direktur Utama	Mufti Arimurti
Direktur	Bambang Haryanto
Direktur	Ginarko Isnubroto

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan memiliki 1.134 karyawan tetap (31 Desember 2019: 1.472 karyawan tetap) (tidak diaudit).

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Laporan keuangan diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 22 Februari 2021.

Kebijakan akuntansi yang signifikan diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan, adalah sebagaimana dijabarkan berikut ini:

a. Dasar penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis, kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah ("Rp").

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain. Lihat catatan 2b untuk informasi mata uang fungsional Perusahaan.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

The Company's Boards of Commissioners and Directors as at 31 December 2020 and 2019 are as follows:

2019	
Benny Wendry	<i>President Commissioner</i>
Achmad Sigit Dwiwahjono	<i>Commissioner</i>
Idrus Paturusi	<i>Commissioner</i>
Subhan	<i>President Director</i>
Bambang Haryanto	<i>Director</i>
Ginarko Isnubroto	<i>Director</i>

As at 31 December 2020, the Company had 1,134 permanent employees (31 December 2019: 1,472 permanent employees) (unaudited).

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The financial statements were authorised by the Board of Director on 22 February 2021.

The significant accounting policies adopted in the preparation of the Company's financial statements are set out as follows:

a. Basis of preparation

The financial statements have been prepared on the historical cost basis except for financial instruments that are measured fair value through profit or loss at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below, and using the accrual basis except for the statement of cash flow. The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah ("Rp").

The statements of cash flows have been prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

Figures in the financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated. Refer to note 2b for the information on the Company's functional currency.

PT SEMEN TONASA

Lampiran - 5/3 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

a. Dasar penyusunan (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Standar dan interpretasi baru/revisi yang relevan terhadap kegiatan operasi perusahaan dan berlaku untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

- PSAK 71 "Instrumen keuangan"
- PSAK 72 "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan"
- PSAK 73 "Sewa"
- Amandemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan"
- Amandemen PSAK 25 "Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi dan kesalahan"
- Konsesi sewa terkait Covid 19 – Amandemen PSAK 73
- Amandemen PSAK 71, Amandemen PSAK 55, dan Amandemen PSAK 60 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga
- ISAK 36 "Interpretasi atas interaksi antara ketentuan mengenai hak atas tanah dalam PSAK 1: Aset tetap dan PSAK 73: Sewa"

Kecuali untuk perubahan yang dijelaskan di bawah ini, implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

a. Basis of preparation (continued)

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Company's accounting policies. Areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards ("ISFAS")

New/amended standards and interpretations relevant to the Company's operation that are effective for the financial year beginning on or after 1 January 2020 are as follows:

- SFAS 71 "Financial instruments"
- SFAS 72 "Revenue from contracts with customers"
- SFAS 73 "Leases"
- Amendment to SFAS 1 "Presentation of financial statement"
- SFAS 25 "Accounting policies, changes in accounting estimates and errors"
- Amendment to SFAS 73 "Leases: (rent concession related to Covid-19)"
- Amendment to SFAS 71, SFAS 55, and SFAS 60 – Related to Interbank Offered Rate Reform
- ISFAS 36 "Interpretation of the Interaction between provision regarding land rights in SFAS 16: fixed Assets and SFAS 73: leases"

Except for the changes described below, the implementation of these standards does not result in substantial changes to the Company's accounting policies and has no material impact on the financial statements in the current or previous year.

PT SEMEN TONASA

Lampiran - 5/4 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

a. Dasar penyusunan (lanjutan)

PSAK 71 "Instrumen Keuangan"

PSAK 71 menggantikan PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan memperkenalkan pengaturan baru untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan penilaian atas model bisnis dan arus kas kontraktual, pengakuan dan pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dengan menggunakan model kerugian kredit ekspektasian ("KKE"), yang menggantikan model kerugian kredit yang terjadi serta memberikan pendekatan yang lebih sederhana untuk akuntansi lindung nilai.

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK 71, Perusahaan memilih penerapan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak menyajikan kembali informasi komparatif.

Penerapan atas PSAK 71 tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan, kecuali untuk cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan. Untuk piutang usaha dan piutang lain-lain, Perusahaan menerapkan metode sederhana untuk mengukur KKE yang disyaratkan oleh PSAK 71 yang mengharuskan penggunaan provisi kerugian ekspektasian seumur hidup. Hal tersebut menyebabkan kenaikan penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha sebesar Rp 2.155 yang diakui sebagai penyesuaian atas saldo laba pada 1 Januari 2020.

PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"

PSAK 72 mengubah pengakuan pendapatan menggunakan lima langkah berdasarkan kontrak dimana pendapatan diakui ketika kewajiban kinerja dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa). PSAK 72 juga memperkenalkan persyaratan pengungkapan baru tentang sifat, jumlah dan waktu pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

a. Basis of preparation (continued)

SFAS 71 "Financial Instruments"

SFAS 71 replaced SFAS 55 "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and introduced new arrangements for the classification and measurement of financial instruments based on valuation of business models and contractual cash flows, and recognition and measurement of the allowance for impairment losses of financial instruments using the expected credit loss ("ECL") model, which replaces the credit loss model that occurs and provides a simpler approach to hedge accounting.

In accordance with the transition requirements in SFAS 71, the Company elected to apply retrospectively with the cumulative effect of initial implementation recognised at 1 January 2020 and not restate comparative information.

The adoption of SFAS 71 did not have a significant impact on the financial statements, except for the allowance for impairment losses for financial assets. For trade receivables and other receivables, the Company applies the simplified approach to provide for ECL prescribed by SFAS 71 which requires the use of lifetime expected loss provision. The application of the standard increased the provision for impairment of trade receivables of Rp 2,155, which was recognised as an adjustment to the retained earnings as at 1 January 2020.

SFAS 72 "Revenue from Contracts with Customers"

SFAS 72 amends revenue recognition using five steps based on contracts where revenue is recognised when the performance obligation is satisfied by transferring the promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of the goods or services). SFAS 72 also introduces new disclosure requirements about the nature, amount and timing of revenue arising from contracts with customers.

PT SEMEN TONASA

Lampiran - 5/5 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

a. Dasar penyusunan (lanjutan)

PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" (lanjutan)

Penerapan atas PSAK 72 tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan, sehingga Perusahaan melakukan penyesuaian atas dampaknya terhadap laporan keuangan tahun berjalan.

PSAK 73 "Sewa"

PSAK 73 memperkenalkan model di mana liabilitas sewa, yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa, dan aset hak guna yang terkait diakui pada laporan posisi keuangan pada saat dimulainya sewa. Dalam laporan laba rugi, penyusutan aset hak guna dan bunga liabilitas sewa diakui sebagai beban, bukan sebagai pembayaran sewa garis lurus menurut standar akuntansi sebelumnya.

Sesuai dengan persyaratan transisi dalam PSAK 73, Perusahaan memilih untuk menerapkan secara retrospektif dengan efek kumulatif dari implementasi awal yang diakui pada 1 Januari 2020 dan tidak menyajikan kembali informasi komparatif.

Perusahaan memilih untuk menggunakan cara praktis dimana jumlah aset hak guna sama dengan liabilitas sewa sehingga tidak ada penyesuaian awal saldo laba, bersama dengan cara praktis berikut:

- menerapkan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa;
- sewa operasi yang masa sewanya berakhir 12 bulan dari 1 Januari 2020 diperlakukan sebagai sewa jangka pendek;
- pengecualian biaya langsung awal dari pengukuran aset hak guna pada tanggal penerapan awal;
- menggunakan peninjauan kembali dalam menentukan jangka waktu sewa di mana kontrak berisi opsi untuk memperpanjang atau mengakhiri sewa;
- mengandalkan penilaian apakah sewa bersifat memberatkan sesuai PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" segera sebelum tanggal penerapan awal sebagai alternatif untuk melakukan tinjauan penurunan nilai.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

a. Basis of preparation (continued)

SFAS 72 "Revenue from Contracts with Customers" (continued)

The adoption of SFAS 72 did not have a significant impact on the financial statements, therefore the Company has adjusted the impact in the current year financial statements.

SFAS 73 "Leases"

SFAS 73 introduces a model in which lease liabilities, measured at the present value of lease payments, and their corresponding right-of-use assets are recognised in the statement of financial position at the commencement of the leases. In the profit or loss, depreciation of the right-of-use assets and interest on lease liabilities are recognised as expenses instead of the straight-line lease payments approach under the previous accounting standard.

In accordance with the transition requirements in SFAS 73, the Company elected to apply retrospectively with the cumulative effect of initial implementation recognised at 1 January 2020 and not restate comparative information.

The Company elected to use the practical expedient where the right-of-use assets amounts are equal to the lease liabilities resulting in no adjustment to the beginning of retained earnings, along with the following practical expedients:

- the use of a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics;
- operating leases with a remaining lease term of less than 12 months as at 1 January 2020 are treated as short-term leases;
- the exclusion of initial direct costs for the measurement of the right-of-use asset at the date of initial application;
- the use of hindsight in determining the lease term where the contract contains options to extend or terminate the lease;
- reliance on the assessment of whether leases are onerous based on SFAS 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" immediately before the date of initial application as an alternative to perform an impairment review.

PT SEMEN TONASA

Lampiran - 5/6 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

a. Dasar penyusunan (lanjutan)

PSAK 73 "Sewa" (lanjutan)

Pada tanggal adopsi standar ini pada tanggal 1 Januari 2020, aset hak guna Perusahaan meningkat sebesar Rp 13.744 yang terdiri dari pengakuan liabilitas sewa yang sebelumnya diakui sebagai sewa operasi sebesar Rp 0.

Tingkatan pinjaman inkremental penyewa yang diterapkan pada liabilitas sewa pada tanggal 1 Januari 2020 sekitar 5,95%-6,95%

Rekonsiliasi antara komitmen sewa operasi yang diungkapkan berdasarkan PSAK 30 pada 31 Desember 2019 dan liabilitas sewa yang diakui berdasarkan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

Pengukuran kembali sewa

	2020
Komitmen sewa operasi pada tanggal 31 Desember 2019	8,320
Didiskontokan menggunakan suku bunga inkremental Perusahaan	(431)
Dikurangi: sewa bernilai rendah tidak diakui sebagai liabilitas	(951)
Liabilitas sewa diakui pada tanggal 1 Januari 2020	<u>6,938</u>

Perubahan kebijakan akuntansi mempengaruhi item-item berikut di neraca pada 1 Januari 2020:

- Aset hak guna meningkat sebesar Rp 13.744
- Biaya dibayar dimuka menurun sebesar Rp 6.806
- Liabilitas sewa meningkat sebesar Rp 6.938

PSAK dan ISAK lainnya

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan belum diterapkan secara dini oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 55 "Instrumen keuangan: pengakuan dan pengukuran (Reformasi acuan suku bunga tahap 2)"
- Amandemen PSAK 60 "Instrumen keuangan: penyajian (reformasi acuan suku bunga tahap 2)"
- Amandemen PSAK 71 "Instrumen keuangan (reformasi acuan suku bunga tahap 2)"
- Amandemen PSAK 73 "Sewa" (reformasi acuan suku bunga tahap 2)"

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

a. Basis of preparation (continued)

SFAS 73 "Leases" (continued)

At the adoption date on 1 January 2020, the Company's right-of-use assets increased by Rp 13,744, which comprised recognition of lease liabilities that were previously recognised as operating lease amounting to Rp 0.

The lessee's incremental borrowing rate applied to the lease liabilities on 1 January 2020 was between 5.95%-6.95%

The reconciliation between the operating lease commitments disclosed under SFAS 30 as at 31 December 2019 and the lease liabilities recognised under SFAS 73 as at 1 January 2020 were as follows:

Measurement of lease liabilities

	2020
Operating lease commitments as at 31 December 2019	8,320
Discounted using the Company's incremental borrowing rate	(431)
Less: low-value leases not recognised as a liability	(951)
Lease liability recognised as at 1 January 2020	<u>6,938</u>

The change in accounting policy affected the following items in the balance sheet on 1 January 2020:

- Right-of-use assets increase by Rp 13,744
- Prepaid expenses decreased by Rp 6,806
- Lease liabilities increased by Rp 6,938

Other SFAS and ISFAS

New/amended standards and interpretations that have been published that are not mandatory for the year ended 31 December 2020 and are relevant to the Company's operation but have not been early adopted by the Company are as follows:

- Amendment to SFAS 55 "Financial instruments: recognition and measurement (IBOR reform batch 2)"
- Amendment to SFAS 60 "Financial instruments: disclosures (IBOR reform batch 2)"
- Amendment to SFAS 71 "Financial instruments (IBOR reform batch 2)"
- Amendment to SFAS 73 "Leases (IBOR reform batch 2)"

PT SEMEN TONASA

Lampiran - 5/7 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

b. Transaksi dalam mata uang asing

Mata uang fungsional dan penyajian

Pos-pos yang disertakan dalam laporan keuangan Perusahaan diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah. Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah.

Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan kas dan setara kas dan keuntungan atau kerugian bersih selisih kurs lainnya disajikan pada laba rugi sebagai Penghasilan lain-lain, bersih.

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam nilai penuh):

	2020
1 Dolar Amerika Serikat ("AS\$")	14,105
1 Euro Eropa ("EUR")	17,330

c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 "Pengungkapan pihak-pihak berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Foreign currency transactions

Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of the Company are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The functional currency of the Company is Rupiah. The financial statements are presented in Rupiah.

Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign currency monetary assets and liabilities are translated into Rupiah at the rates of exchange prevailing at the end of the reporting period.

Foreign exchange gains and losses that relate to cash and cash equivalents and other net foreign exchange gains or losses are presented in profit or loss within Other income, net.

The main exchange rates used, based on the middle rate published by Bank Indonesia, are as follows (in full amount):

019	
13,901	1 United States Dollar ("US\$")
15,589	1 European Euro ("EUR")

c. Transactions with related parties

The Company enters into transactions with related parties as defined in SFAS 7 "Related party disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to financial statements.

PT SEMEN TONASA

Lampiran - 5/8 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan

Sebelum 1 Januari 2020

Aset keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori berikut ini: diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan piutang, tersedia untuk dijual, serta dimiliki hingga jatuh tempo.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak memiliki kuota di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang ini dimasukkan sebagai aset tidak lancar. Pinjaman yang diberikan dan piutang Perusahaan terdiri dari "piutang usaha" dan "piutang lain-lain" pada laporan posisi keuangan (Catatan 5 dan 21).

Pinjaman yang diberikan dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir atau telah ditransfer dan Perusahaan telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat kepemilikan.

Liabilitas keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam kategori berikut ini: diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Perusahaan memiliki liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi yang meliputi utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, utang pemegang saham dan bunga atas utang dividen.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial instruments

Before 1 January 2020

Financial assets

The Company classifies its financial assets in the following categories: at fair value through profit or loss, loans and receivables, available for sale, and held to maturity.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Loans and receivables are included as current assets, except for maturities greater than 12 months after the end of reporting period. These are classified as non-current assets. The Company's loans and receivables comprise "trade receivables" and "other receivables" in the statement of financial position (Notes 5 and 21).

Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method less any impairment. Loans and receivables are derecognised when the rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Company has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

Financial liabilities

The Company classifies its financial liabilities into two categories: (i) at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities measured amortised cost.

The Company has financial liabilities measured at amortised cost, which comprise trade payables, other payables, accrued expenses, loan from shareholder and interest on dividend payable.

PT SEMEN TONASA

Lampiran - 5/9 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Setelah pengakuan awal yaitu sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Instrumen keuangan disaling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset (peristiwa kerugian) dan peristiwa kerugian (atau peristiwa) tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, kerugian penurunan nilai diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif pada saat pengakuan awal dari aset tersebut. Jumlah tercatat aset tersebut dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan. Jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial instruments (continued)

Before 1 January 2020 (continued)

Financial liabilities (continued)

After initial recognitions which is at fair value plus transaction costs, the Company measures all financial liabilities at amortised cost using the effective interest rate method. Financial liabilities are derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

Impairment of financial assets

At the end of each reporting period, the Company assesses whether there is objective evidence that a financial asset or company of financial assets is impaired. A financial asset or a company of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a loss event) and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or company of financial assets that can be reliably estimated.

For the loan and receivables, loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the original effective interest rate of the financial assets. The carrying amount of the asset is reduced through use of an allowance account. The amount of the loss is recognised in profit or loss.

PT SEMEN TONASA

Lampiran - 5/10 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Manajemen mulanya menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual. Jika tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif.

Setelah 1 Januari 2020

Aset keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Perusahaan dan persyaratan kontraktual arus kas – apakah penentuan arus kas semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut. Pada tanggal pelaporan keuangan, Perusahaan hanya memiliki aset keuangan diukur pada biaya perolehan amortisasi.

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial instruments (continued)

Before 1 January 2020 (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Management initially assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant. If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

After 1 January 2020

Financial assets

The Company classifies its financial assets into the following categories:

- Financial assets measured at amortised costs; and
- Financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL") or through other comprehensive income ("FVOCI").

The classification depends on the Company's business model and the contractual terms of the cash flow when determining whether their cash flow is solely payment of principal and interest.

The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification made at initial adoption. As at the reporting date, the Company only has financial assets measured at amortised costs.

Financial assets are initially recognised at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortised cost using the effective interest method less impairment. Any gains or losses on derecognition or modification of a financial asset held at amortised cost are recognised in profit or loss. The losses arising from impairment are also recognised in the profit or loss.

PT SEMEN TONASA

Lampiran - 5/11 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori berikut ini: diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Perusahaan memiliki liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi yang meliputi utang usaha, utang lain-lain dan biaya yang masih harus dibayar.

Setelah pengakuan awal yaitu sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Saling hapus antar instrument keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

Penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur KKE yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial instruments (continued)

After 1 January 2020 (continued)

Financial liabilities

The Company classifies its financial liabilities in the following categories: at fair value through profit or loss and measured at amortised costs.

As at 31 December 2020 and 2019, the Company only had financial liabilities measured at amortised costs.

The Company has financial liabilities measured at amortised cost, which comprised of trade payables, other payables and accrued expenses.

After initial recognition which is at fair value plus transaction costs, the Company measures all financial liabilities at amortised cost using the effective interest rate method. Financial liabilities are derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

Impairment of financial assets

The Company applies the "simplified approach" to measure ECL, which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables, other receivables and contract assets without significant financing components and the "general approach" for all other financial assets.

PT SEMEN TONASA

Lampiran - 5/12 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

e. Kas dan setara kas

Pada laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.

f. Piutang usaha dan lain-lain

Piutang usaha adalah jumlah piutang dari pelanggan untuk barang yang dijual atau jasa yang diberikan dalam kegiatan usaha biasa.

Piutang lain-lain adalah piutang dari transaksi selain penjualan barang dan jasa.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali dampak diskontonya tidak signifikan, dikurangi penyisihan untuk penurunan nilai.

Sebelum 1 Januari 2020, kolektibilitas piutang usaha dan piutang lain-lain ditinjau secara berkala. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Perusahaan tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang.

Setelah 1 Januari 2020, provisi penurunan nilai piutang diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelaahan atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat forward-looking yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Cash and cash equivalents

In the statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with original maturities of three months or less.

f. Trade and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for goods sold or services rendered in the ordinary course of business.

Other receivables are receivables from transactions other than sale of goods and services.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, unless the impact of discounting is not significant, less any provision for impairment.

Before 1 January 2020, the collectibility of trade and other receivables is reviewed on an ongoing basis. An allowance account is used when there is objective evidence that the Company will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganisation and default or delinquency in payments are considered indicators that the trade receivable is impaired.

After 1 January 2020, provision for impairment of receivables is measured based on expected credit losses by reviewing the collectability of individual or collective balances in a lifetime of receivables using simplified approach considering the forward-looking information at the end of each reporting period.

Accounts are written off as bad debts during the period in which they are determined to be non-collectible.

PT SEMEN TONASA

Lampiran - 5/13 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

f. Piutang usaha dan lain-lain (lanjutan)

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan disajikan sebagai "beban umum dan administrasi". Ketika piutang usaha dan piutang lain-lain, yang provisi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "beban umum dan administrasi" pada laporan laba rugi.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang untuk barang jadi dan barang dalam proses serta metode rata-rata bergerak untuk bahan baku, penolong dan suku cadang. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya-biaya langsung lainnya dan biaya *overhead* yang dinyatakan sebesar nilai yang terkait dengan produksi. Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

h. Aset tetap

Hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan.

Perusahaan menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan perlakuan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomi yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tidak mengalihkan pengendalian atas aset kepada Perusahaan, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset, Perusahaan menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Perusahaan menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Trade and other receivables (continued)

The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss as "general and administrative expenses". When trade and other receivables for which an impairment provision had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, they are written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "general and administrative expenses" in the statement of profit or loss.

g. Inventories

Inventories are stated at cost or net realisable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method for finished goods and work-in-progress and using the moving average method for raw and indirect materials and spare parts. The cost of finished goods and work-in-progress comprises raw and indirect materials, direct labour, other direct costs and related production overheads. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated selling cost necessary to make the sale.

h. Property, plant and equipment

Land rights are recognised at cost.

The Company analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Company, but give the rights to use the underlying assets, the Company applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS 73, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Company applies SFAS 16 "Fixed assets".

PT SEMEN TONASA

Lampiran - 5/14 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

h. Aset tetap (lanjutan)

h. Property, plant and equipment (continued)

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut. Biaya perolehan juga termasuk estimasi biaya pembongkaran, dan pemindahan aset tetap, dan restorasi lokasi aset.

Property, plant and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items. Such cost also includes the estimated costs of dismantling and removal of the item and restoring the site on which the asset is located.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Perusahaan mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

Suku cadang utama dan peralatan siap pakai diklasifikasikan sebagai aset tetap bila diperkirakan akan digunakan dalam operasi selama lebih dari satu tahun.

Major spare parts and stand-by equipment are classified as property, plant and equipment when they are expected to be used in operations during more than one year.

Tanah tidak disusutkan.

Land is not depreciated.

Penyusutan (selain tanah pertambangan) dihitung menggunakan metode garis lurus setelah memperhitungkan nilai residu berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Depreciation (except for mining properties) is calculated using the straight-line method after calculating the residual value based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	15 - 50	<i>Buildings</i>
Jalan, jembatan dan pelabuhan	20 - 50	<i>Roads, bridges and harbours</i>
Mesin pabrik	2 - 50	<i>Plant machinery</i>
Alat-alat berat	3 - 10	<i>Heavy equipment</i>
Alat-alat transportasi/kendaraan	5	<i>Transportation equipment</i>
Perabotan kantor, perlengkapan rumah dan kantor	5	<i>Office equipment, and house and office furniture</i>

PT SEMEN TONASA

Lampiran - 5/15 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

h. Aset tetap (lanjutan)

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah pertambangan didepleksi dengan menggunakan metode unit produksi berdasarkan estimasi cadangan.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

Keuntungan atau kerugian bersih atas pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil yang diterima dengan nilai tercatat dan diakui pada "penghasilan/(beban) operasi lainnya – bersih" dalam laporan laba rugi.

i. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset tetap diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas masuk yang dapat diidentifikasi, yang sebagian besar tidak tergantung pada arus masuk kas dari aset lain atau kelompok aset (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan rugi penurunan nilai diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Property, plant and equipment (continued)

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Mining properties are depleted using the unit of production method based on estimated reserves.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Net gain or losses on disposals of property, plant and equipment are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within "other operating income/(loss) - net" in the profit or loss.

i. Impairment of non-financial assets

Property, plant and equipment are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use.

For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash inflows, which are largely independent of the cash inflows from other assets or group of assets (cash generating units). Non-financial assets that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal of impairment loss for assets would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal of impairment losses will be immediately recognised on profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other SFAS.

PT SEMEN TONASA

Lampiran - 5/16 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

j. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah dibeli dalam kegiatan usaha biasa dari pemasok. Utang lain-lain terutama merupakan utang atas pembelian aset tetap, dan transaksi penyediaan jasa untuk proyek.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali dampak diskontonya tidak signifikan.

k. Sewa

Sebelum 1 Januari 2020

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Perusahaan menyewa aset tertentu. Sewa aset tetap dimana Perusahaan, sebagai *lessee*, memiliki sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini pembayaran sewa minimum.

Sewa dimana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan oleh *lessor* diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi (dikurangi insentif yang diterima dari *lessor*) dibebankan pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode sewa.

Setelah 1 Januari 2020

Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

j. Trade and other payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Other payables primarily represent payables for purchase of property, plant and equipment and transaction services for the project.

Trade and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, unless the impact of discounting is not significant.

k. Leases

Before 1 January 2020

Determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

The Company leases certain assets. Leases of property, plant and equipment where the Company as lessee has substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased asset and the present value of the minimum lease payments.

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases (net of any incentives received from the lessor) are charged to profit or loss on a straight-line basis over the term of the lease.

After 1 January 2020

A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

PT SEMEN TONASA

Lampiran - 5/17 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

k. Sewa (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan. Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa. Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Setelah awal masa sewa, setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Utang sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa". Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode.

Beberapa sewa berisi ketentuan pembayaran variabel dihitung berdasarkan volume. Pembayaran sewa variabel tersebut tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa.

Perusahaan menyajikan aset hak guna sebagai bagian dari "aset tetap" pada laporan posisi keuangan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

k. Leases (continued)

After 1 January 2020 (continued)

The Company recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date. Lease payments are included in the measurement of the lease liability from fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable. The Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

After the commencement date, each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "lease liabilities". The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Some leases contain variable payment terms which payments are calculated based on volume. Those variable lease payments are excluded in the measurement of the lease liability.

The Company presents right-of-use assets as part of "fixed assets" in statement of the financial position.

PT SEMEN TONASA

Lampiran - 5/18 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

k. Sewa (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak guna dari awal masa sewa hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak guna dari awal masa sewa hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

l. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu; terdapat kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban.

Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

Pengelolaan pelestarian lingkungan hidup yang dilaksanakan Perusahaan mencakup, namun tidak terbatas pada, penggantian tanah bagian atas (*top soil*), pengerukan endapan pada kolam dan bendungan, pengawasan atas kualitas air, pengolahan limbah, penanaman kembali, dan pembibitan tanaman hutan.

Restorasi, rehabilitasi dan pengeluaran untuk lingkungan

Provisi atas pengelolaan lingkungan hidup ditentukan berdasarkan ketentuan dan peraturan yang berlaku. Estimasi beban tersebut diakui dan dibebankan sebagai biaya produksi. Provisi tersebut dinilai kembali secara rutin dan dampak perubahannya diakui secara prospektif.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

k. Leases (continued)

After 1 January 2020 (continued)

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

l. Provision

Provision is recognised when the Company has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount has been reliably estimated. Provision is not recognised for future operating losses.

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a pretax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability.

The increase in the provision due to the passage of time is recognised as finance costs.

Environmental management at the Company includes, but is not limited to, top soil replacement, dredging of sediment ponds and dams, water quality control, waste handling, forest planting, and seeding.

Restoration, rehabilitation and environmental expenditure

The provision for restoration and rehabilitation costs is based principally on legal and regulatory requirements. Such estimated costs are expensed as production cost. The provision is reassessed regularly and the effects of change are recognised prospectively.

PT SEMEN TONASA

Lampiran - 5/19 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

m. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya.

Imbalan pascakerja

Perusahaan memiliki program imbalan pascakerja yang terdiri atas program imbalan pasti dan iuran pasti.

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada faktor-faktor, seperti masa kerja dan jumlah kompensasi.

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Perusahaan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah dan tidak memiliki kewajiban hukum atau kewajiban konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut bila dana tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar imbalan kerja terkait dengan jasa yang diberikan oleh karyawan pada periode berjalan dan sebelumnya.

a) Program imbalan pasti

- i) Program Pensiun Imbalan Pasti - Perusahaan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun untuk seluruh karyawan tetapnya sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Perusahaan. Jumlah kontribusi terdiri dari kontribusi karyawan dan kontribusi perusahaan yang dihitung dari penghasilan dasar pensiun dan berdasarkan peraturan Perusahaan.
- ii) Program imbalan pasti lainnya dalam bentuk manfaat pascakerja sesuai dengan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan lain-lain.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognised when the employees have rendered the related service.

Post-employment benefits

The Company has post-employment benefits comprising of defined benefit and defined contribution plans.

A defined benefit plan is a pension plan that defines the amount of pension benefit that will be received by the employee upon retirement, which generally depends on certain factors such as years of service and compensation.

Defined contribution plans are pension plans under which the Company pays fixed contributions into a separate entity and have no legal and constructive obligation to pay further contributions if the fund does not have sufficient assets to pay all employee benefits related to the employees' service in the current and prior periods.

a) Defined benefit plans

- i) Defined Benefit Pension Plans - the Company have defined benefit pension plans covering all of their permanent employees which are managed by a Pension Fund as stipulated in the Company's regulations. Total contributions consist of employee contributions and the Company's contribution computed of basic pensionable salaries and based on the Company's regulation.
- ii) Other defined benefit plans in the form of benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 and others.

PT SEMEN TONASA

Lampiran - 5/20 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

m. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

b) Program iuran pasti

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Perusahaan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah dan tidak memiliki kewajiban hukum atau kewajiban konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut bila perusahaan tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar imbalan kerja terkait dengan jasa yang diberikan oleh karyawan pada periode berjalan dan sebelumnya.

Perusahaan menghitung selisih antara imbalan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas dimasa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sesuai dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di komponen ekuitas lainnya.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Imbalan kerja jangka panjang lain

Perusahaan memberikan imbalan kerja jangka panjang lain dalam bentuk cuti panjang dan penghargaan masa kerja. Perhitungan imbalan kerja jangka panjang lain menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu dibebankan langsung.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban untuk imbalan kerja jangka panjang lain di laporan posisi keuangan adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti per tanggal pelaporan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

b) Defined contribution plans

Defined contribution plans are pension plans under which the Company pays fixed contributions into a separate entity and has no legal and constructive obligation to pay further contributions if the Company does not have sufficient assets to pay all employee benefits related to the employees' service in the current and prior periods.

For the normal pension scheme, the Company calculates and recognises the higher of the benefits under the Labour Law and those under such pension plan.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the end of the reporting period of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised in other comprehensive income. The balance of accumulated remeasurements is reported in other equity components.

Past service costs arising from amendment or curtailment programmes are recognised as expense in profit or loss when incurred.

Other long-term employee benefits

The Company provides other long-term employee benefits in the form of long service leave and loyalty awards. The cost of providing other long-term employee benefits is determined using the Projected Unit Credit method. All actuarial gains or losses and past service cost are recognised immediately.

The other long-term employee benefits obligation recognised in the statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation at the reporting date.

PT SEMEN TONASA

Lampiran - 5/21 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

n. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan.

o. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan

Sebelum 1 Januari 2020

Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal Perusahaan. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, retur, potongan harga dan diskon dan setelah mengeliminasi penjualan dalam Perusahaan.

Perusahaan mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dapat diukur secara andal, besar kemungkinan manfaat ekonomis masa depan akan mengalir kepada entitas dan kriteria tertentu telah dipenuhi untuk setiap aktivitas Perusahaan seperti dijelaskan dibawah ini.

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat secara signifikan terkait kepemilikan barang telah ditransfer kepada pembeli sesuai dengan ketentuan penjualan.

Setelah 1 Januari 2020

Pendapatan Perusahaan terutama berasal dari penjualan semen yang kontrolnya dialihkan kepada pelanggan pada waktu tertentu tergantung pada kontrak/syarat penjualan.

Pendapatan diukur berdasarkan pertimbangan yang ditentukan dalam kontrak dengan pelanggan, termasuk imbalan variabel, seperti diskon, rabat volume, atau pengurangan harga kontrak lainnya. Aset kontrak dan kewajiban kontrak diakui segera setelah salah satu pihak yang mengadakan kontrak memulai pelaksanaan kontrak. Aset kontrak dan kewajiban kontrak tidak ditampilkan secara terpisah di neraca tetapi di bawah masing-masing piutang operasi dan aset dan kewajiban operasi lainnya.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Dividends

Final dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of Shareholders.

o. Revenue and expenses recognition

Revenue

Before 1 January 2020

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and services in the ordinary course of the Company's activities. Revenue is shown net of value-added tax, returns, rebates and discounts and after eliminating sales within the Company.

The Company recognises revenue when the amount of revenue can be reliably measured it is probable that future economic benefits will flow to the entity; and when specific criteria have been met for each of the Company's activities as described below.

Revenue from sale of goods is recognised when the significant risks and rewards of ownership of the goods have been transferred to the customers in accordance with the sales term.

After 1 January 2020

The Company primarily generates revenue from cement sales for which the control is transferred to the customer at a specific point in time depending on the contract/sales terms.

The revenue is measured on the basis of the consideration defined in the contract with the customer, including variable consideration, such as discounts, volume rebates, or other contractual price reductions. Contract assets and contract liabilities are recognised as soon as one of the contracting parties has commenced performance of the contract. Contract assets and contract liabilities are not shown separately in the balance sheet but under other operating receivables and assets and other operating liabilities respectively.

PT SEMEN TONASA

Lampiran - 5/22 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

q. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal Perusahaan. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, retur, potongan harga dan diskon dan setelah mengeliminasi penjualan dalam Perusahaan.

Pendapatan diakui ketika, atau saat, kendali atas produk atau layanan yang dijanjikan dialihkan kepada pelanggan, dalam jumlah yang mencerminkan pertimbangan yang diharapkan Perusahaan sebagai imbalannya sebagai imbalan untuk mengalihkan produk atau layanan tersebut.

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat penjualan, ketika penguasaan aset dialihkan kepada pelanggan sesuai dengan ketentuan penjualan. Jika kontrak dengan pelanggan mencakup beberapa hasil kerja, kewajiban kinerja terpisah diidentifikasi. Harga transaksi, yang diwakili oleh imbalan yang ditetapkan dalam kontrak dan setelah dikurangi diskon jika ada, kemudian dialokasikan untuk setiap kewajiban pelaksanaan berdasarkan harga jual relatif yang berdiri sendiri.

Pendapatan dari pemberian jasa diakui sepanjang waktu kontrak dengan mengacu pada kemajuan menuju pemenuhan kewajiban kinerja tersebut. Kemajuan menuju pemenuhan kewajiban kinerja diukur berdasarkan upaya Perusahaan atau masukan untuk pemenuhan kewajiban kinerja, dengan mengacu pada biaya kontrak yang timbul sampai dengan akhir periode pelaporan sebagai persentase dari total taksiran biaya untuk setiap kontrak.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**q. Revenue and expenses recognition
(continued)**

Revenue (continued)

After 1 January 2020 (continued)

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and services in the ordinary course of the Company's activities. Revenue is shown net of value-added tax, returns, rebates and discounts and after eliminating sales within the Company.

Revenue is recognised when, or as, control of a promised product or service transfers to a customer, in an amount that reflects the consideration to which the Company expects to be entitled in exchange for transferring those products or services.

Revenue from sale of goods is recognised at the point of sale, when the control of the asset is transferred to the customers, which is in accordance with the sales term. Where the contracts with customers include multiple deliverables, the separate performance obligations are identified. The transaction price, which is represented by the consideration fixed in the contract and net of discounts if any, is then allocated to each performance obligation based on their relative stand-alone selling prices.

Revenue from rendering of services is recognised over the duration of the contract by reference to the progress towards complete satisfaction of that performance obligation. The progress towards complete satisfaction of the performance obligation is measured based on the Company's efforts or inputs to the satisfaction of the performance obligation, by reference to the contract costs incurred up to the end of reporting period as a percentage of total estimated costs for each contract.

Expenses

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

PT SEMEN TONASA

Lampiran - 5/23 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

r. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak tangguhan. Pajak penghasilan kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali untuk pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas atau penghasilan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak penghasilan diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan.

Pajak penghasilan tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang sudah diberlakukan atau secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan dan diekspektasi akan digunakan ketika aset pajak tangguhan yang berhubungan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

r. Taxation

The income tax expense is comprised of current and deferred income tax. Current and deferred income tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity or other comprehensive income. In this case, the income tax is recognised in equity or other comprehensive income.

The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the end of the reporting period.

Deferred income tax is provided, using the balance sheet liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements.

Income tax is determined using tax rates (and laws) that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

PT SEMEN TONASA

Lampiran - 5/24 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING**

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan dievaluasi secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat atas aset dan liabilitas diungkapkan dibawah ini.

Masa manfaat ekonomis aset tetap

Estimasi dari masa manfaat aset tetap berdasarkan penelaahan secara kolektif terhadap praktik industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset.

Estimasi masa manfaat aset tetap ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset.

Liabilitas imbalan kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program yang sama dan relevan, tingkat kenaikan gaji di masa datang dan tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Pajak penghasilan

Perusahaan beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan badan dan pajak lainnya. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laba rugi pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS**

The estimates and judgements used in preparing the financial statements are evaluated regularly based on historical experience and other factors, including expected future events that may occur. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amount of assets and liabilities are disclosed below.

Useful lives of property, plant and equipment

The estimation of the useful lives of property, plant and equipment is based on collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. Changes in the expected level of usage and technological development could have an impact on the economic useful lives and the residual values of these assets.

The estimated useful lives of property, plant and equipment are reviewed at least at each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets.

Employee benefit obligations

The present value of the employee benefit obligation depends on a number of factors that are determined by using actuarial assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the same and relevant rate for the expected long-term rate of return on plan assets, future salary increase and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit obligations.

Income taxes

The Company operates under the tax regulations in Indonesia. Significant judgement is required in determining the provision for corporate income taxes and other taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded in profit or loss in the period in which such determination is made.

PT SEMEN TONASA

Lampiran - 5/25 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Cadangan kerugian atas penurunan nilai piutang
usaha

Perusahaan menghitung KKE piutang usaha dan piutang lain-lain. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa.

Perusahaan menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi *forward-looking*. Sebagai contoh, jika prakiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama periode/tahun depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, prakiraan atas kondisi ekonomi dan KKE merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah KKE paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan prakiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan

Perusahaan membuat cadangan kerugian penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang, dengan mempertimbangkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi yang timbul untuk penjualan. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap cadangan kerugian penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Perusahaan.

Provisi pembongkaran dan pemindahan aset tetap

Provisi pembongkaran dan pemindahan aset tetap diakui dalam tahun dimana terjadinya nilai wajar dapat dibuat.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Allowance for impairment losses of trade
receivables

The Company calculates ECL for trade receivables and other receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics.

The Company adjusts the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next period/year, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates and forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

Allowance for impairment losses of inventories

The Company provides an allowance for impairment losses of inventories based on estimated future usage of such inventories considering the facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for impairment losses of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for impairment losses of inventories, which ultimately will impact the result of the Company's operations.

Provision for dismantling and removal of property,
plant and equipment

Provision for dismantling and removal of property, plant and equipment are recognised in the year in which the occurrence of reasonable estimates of fair value can be made.

PT SEMEN TONASA

Lampiran - 5/26 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Provisi pembongkaran dan pemindahan aset tetap
(lanjutan)

Pengakuan provisi tersebut mensyaratkan estimasi terhadap biaya untuk restorasi/membongkar untuk setiap lokasi dan berdasarkan estimasi terbaik dari pengeluaran diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas dari restorasi/pembongkaran di masa depan, didiskontokan dengan menggunakan tarif sebelum pajak yang mencerminkan penelaahan pasar saat ini untuk nilai waktu dari uang dan, dimana sesuai, risiko tertentu dari liabilitas.

Provisi untuk biaya restorasi tanah tambang

Perusahaan melakukan penelaahan atas provisi restorasi tanah tambang pada akhir periode laporan. Dalam penentuan jumlah provisi untuk restorasi tanah tambang diperlukan estimasi dan asumsi yang signifikan karena terdapat banyak faktor yang mempengaruhi jumlah terutang pada akhirnya. Faktor-faktor tersebut mencakup estimasi untuk waktu dan jumlah biaya untuk waktu dan jumlah biaya untuk aktivitas restorasi, perubahan teknologi, perubahan peraturan, peningkatan biaya dibandingkan dengan tingkat inflasi dan perubahan tingkat bunga diskonto. Ketidakpastian tersebut dapat mengakibatkan jumlah pengeluaran aktual di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah yang dicadangkan saat ini. Jumlah provisi pada akhir periode pelaporan merupakan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini dari biaya restorasi masa mendatang yang diperlakukan.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman tambahan. Dalam menentukan suku bunga pinjaman tambahan, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporasi Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu sewa dimulai, dan mata uang yang digunakan untuk sewa. pembayaran dalam mata uang.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Provision for dismantling and removal of property,
plant and equipment (continued)

Recognition of provision requires estimation of the cost for restoration/dismantling for each location and is based on the best estimate of the expenditure required to settle the obligation of the restoration/dismantling in the future, discounted using a pre-tax rate that reflects current market assessment of the time value of money and, where appropriate, certain risks of liability.

Provision for quarry restoration

The Company assesses its quarry restoration provision at the end of the reporting period. Significant estimates and assumptions are made in determining the provision for quarry restoration as there are numerous factors that will affect the ultimate liability payable. These factors include estimates of the extent and cost of restoration activities, technological changes, regulatory changes, cost increase as compared to the inflation rates and changes in discount rates. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision at the end of the reporting period represents management's best estimate of the present value of the future restoration costs required.

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

The lease payments are discounted using the incremental borrowing rate. In determining the incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

PT SEMEN TONASA

Lampiran - 5/27 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Kas di bank	120,920	161,296	Cash in banks
Deposito berjangka	<u>6,387</u>	<u>59,369</u>	Time deposits
	<u>127,307</u>	<u>220,665</u>	
Tingkat bunga per tahun depósito berjangka	3.50% - 4.25%	4.55% - 6.00%	Annual interest rate time deposit
Lihat Catatan 21 untuk penyajian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.			Refer to Note 21 for details of related party transactions and balances.

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pihak berelasi (Catatan 21)	1,167,990	359,940	Related parties (Note 21)
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(21,370)</u>	<u>(17,334)</u>	Allowance for impairment losses
	<u>1,146,620</u>	<u>342,606</u>	
Pihak ketiga	49,586	695,725	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(22,428)</u>	<u>(17,510)</u>	Allowance for impairment losses
	<u>27,158</u>	<u>678,215</u>	
Jumlah piutang usaha bersih	<u>1,173,778</u>	<u>1,020,821</u>	Net trade receivables

Pada tanggal 31 Desember 2020, piutang usaha sebesar Rp 532.949 (2019: Rp 128.963) telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2020, trade receivables of Rp 532,949 (2019: Rp 128,963) were past due but not impaired. The aging analysis of these trade receivables is as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Lancar	640,829	891,858	Current
Lewat jatuh tempo:			Past due
1 - 45 hari	150,353	106,087	1 - 45 days
46 - 135 hari	186,647	5,195	46 - 135 days
136 - 365 hari	153,827	17,681	136 - 365 days
Lebih dari 365 hari	<u>42,122</u>	<u>-</u>	Over 365 days
Jumlah	<u>1,173,778</u>	<u>1,020,821</u>	Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movement in the allowance for impairment losses are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Saldo awal	34,844	34,523	Beginning balance
Dampak penerapan PSAK 71	<u>2,155</u>	<u>-</u>	Effect of SFAS 71 implementation
Saldo awal disesuaikan	36,999	34,523	Adjusted beginning balance
Penambahan	<u>6,799</u>	<u>321</u>	Addition
Saldo akhir	<u>43,798</u>	<u>34,844</u>	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Management believes that the allowance for impairment losses of trade receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible receivables.

PT SEMEN TONASA

Lampiran - 5/28 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

	2020	2019	
Suku cadang	264,772	255,431	Spare parts
Barang dalam proses	210,664	125,262	Work-in-process
Barang jadi	166,006	105,309	Finished goods
Barang baku dan penolong	151,816	198,062	Raw and indirect materials
Barang dalam perjalanan	36,708	49,824	Goods in transit
Lain-lain	16,052	5,085	Others
	846,018	738,973	
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	(29,075)	(31,122)	Allowance for impairment losses of inventory
	<u>816,943</u>	<u>707,851</u>	

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	2020	2019	
Saldo awal	31,122	26,716	Beginning balance
(Pemulihan)/penambahan	(2,047)	4,406	(Reversal)/additions
Saldo akhir	<u>29,075</u>	<u>31,122</u>	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai persediaan telah mencukupi untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari penurunan nilai persediaan.

The management believes that the allowance for impairment losses of inventories is adequate to cover possible losses on the decline in inventory value.

Pada tanggal 31 Desember 2020, persediaan suku cadang dan kantong semen telah diasuransikan kepada PT Asuransi Jasa Indonesia terhadap risiko kebakaran, risiko kerusakan dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 152.241 (2019: Rp 235.812).

As at 31 December 2020, spare parts and cement bag inventories were insured with PT Asuransi Jasa Indonesia against fire, unusual breakdowns and other possible risks for Rp 152,241 (2019: Rp 235,812).

7. PERPAJAKAN

7. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid tax

	2020	2019	
Pajak lain-lain:			Other taxes:
Pajak pertambahan nilai	<u>28,740</u>	<u>-</u>	Value added tax

b. Tagihan atas restitusi pajak

b. Claim for tax refund

	2020	2019	
Pajak penghasilan badan 2017	<u>-</u>	<u>5,570</u>	Corporate income tax 2017

PT SEMEN TONASA

Lampiran - 5/29 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

7. TAXATION (continued)

c. Utang pajak

c. Taxes payable

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pajak penghasilan badan	43,135	153,588	Corporate income tax
Pajak lain-lain:			Other taxes:
Pajak pertambahan nilai	-	19,654	Value added tax
Pajak daerah	1,855	968	Local tax
Utang pajak lain:			Other income taxes:
Pasal 21	23,204	19,632	Article 21
Pasal 23	2,080	2,621	Article 23
Pasal 22	1,126	3,518	Article 22
Pasal 15	473	901	Article 15
Pasal 4 (2)	535	113	Article 4(2)
	<u>29,273</u>	<u>47,407</u>	
	<u>72,408</u>	<u>200,995</u>	

d. Beban pajak penghasilan

d. Income tax expenses

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Kini	242,643	331,480	Current
Tangguhan	(13,260)	27,950	Deferred
Penyesuaian tahun lalu	-	7,914	Prior year adjustment
	<u>229,383</u>	<u>367,344</u>	

Rekonsiliasi antara beban pajak Perusahaan dan hasil perkalian laba sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the total tax expense of the Company and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit before tax is as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Laba sebelum pajak Penghasilan	1,162,656	1,372,503	Profit before tax
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku 22% (2019: 25%)	255,784	343,126	Tax calculated at applicable tax rate 22% (2019: 25%)
Beban yang tidak dapat dikurangkan	26,246	19,793	Non-deductible expenses
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	(1,102)	(3,489)	Income subject to final tax
Penyesuaian saldo pajak tangguhan	(14,016)	-	Adjustment on deferred tax liabilities
Penyesuaian tarif pajak	(37,529)	-	Tax rate adjustment
Penyesuaian tahun lalu	-	7,914	Prior year adjustment
	<u>229,383</u>	<u>367,344</u>	

PT SEMEN TONASA

Lampiran - 5/30 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

7. TAXATION (continued)

e. Liabilitas pajak tangguhan

e. Deferred tax liabilities

2020					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	(Dibebankan)/ dikreditkan pada laporan laba rugi/ <i>(Charged)/ Credited to profit or loss</i>	Penghasilan komprehensif lain/Other <i>comprehensive income</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Liabilitas imbalan kerja	96,055	(11,887)	33,850	118,018	Employee benefits obligation
Revaluasi aset	107,270	(43,867)	-	63,403	Asset revaluation
Biaya yang masih harus dibayar	22,008	3,640	-	25,648	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	25,533	(4,967)	-	20,566	Short-term employee benefits obligation
Cadangan penurunan nilai piutang	9,290	(59)	-	9,231	Allowance for impairment losses of receivables
Cadangan penurunan nilai persediaan	7,781	(1,966)	-	5,815	Allowance for impairment losses of inventories
Aset sewa	(11,107)	10,484	-	(623)	Leased assets
Penyusutan aset tetap	(434,258)	61,882	-	(372,376)	Depreciation of property, plant and equipment
	<u>(177,428)</u>	<u>13,260</u>	<u>33,850</u>	<u>(130,318)</u>	
2019					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	(Dibebankan)/ dikreditkan pada laporan laba rugi/ <i>(Charged)/ Credited to profit or loss</i>	Penghasilan komprehensif lain/Other <i>comprehensive income</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Revaluasi aset	107,270	-	-	107,270	Asset revaluation
Liabilitas imbalan kerja	64,894	18,921	12,240	96,055	Employee benefits obligation
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	25,705	(172)	-	25,533	Short-term employee benefits obligation
Biaya yang masih harus dibayar	12,191	9,817	-	22,008	Accrued expenses
Cadangan penurunan nilai piutang	9,154	136	-	9,290	Allowance for impairment losses of receivables
Cadangan penurunan nilai persediaan	6,679	1,102	-	7,781	Allowance for impairment losses of inventories
Aset sewa	(11,107)	-	-	(11,107)	Leased assets
Penyusutan aset tetap	(376,504)	(57,754)	-	(434,258)	Depreciation of property, plant and equipment
	<u>(161,718)</u>	<u>(27,950)</u>	<u>12,240</u>	<u>(177,428)</u>	

f. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

f. Administrations

Under the Taxation Laws in Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. The Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years from the date the tax became due.

g. Perubahan tarif pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 ("Perpu No.1 2020") tentang kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk menangani pandemi Coronavirus disease 2019 ("COVID-19").

g. Tax rate changes

On 31 March 2020, the Indonesian Government issued a Government Regulation in Lieu of Law No. 1 Year 2020 ("Perpu No.1 2020") related to the Government's financial policy and financial system stability to cope with the Coronavirus disease ("COVID-19") pandemic.

PT SEMEN TONASA

Lampiran - 5/31 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Perubahan tarif pajak (lanjutan)

Melalui peraturan ini, Pemerintah memutuskan beberapa kebijakan baru dan salah satunya terkait dengan penyesuaian tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebagai berikut:

- tarif pajak penghasilan sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021, dan
- tarif pajak penghasilan sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan selanjutnya.

7. TAXATION (continued)

g. Tax rate changes (continued)

Through this regulation, the Government issued some new policies that related, among others, to the change in the corporate income tax rate for domestic taxpayers and permanent establishments as follows:

- corporate income tax rate of 22% effective for 2020 and 2021 fiscal years, and
- corporate income tax rate of 20% effective for the 2022 fiscal year onwards.

8. ASET TETAP

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	2020					
	Saldo awal yang disesuaikan/ Adjusted beginning balance	Penambahan/ Addition	Penghapusan/ Write-off	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Acquisition cost
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	2,743	-	-	-	2,743	Land
Tanah pertambangan	11,113	-	-	-	11,113	Mining properties
Bangunan	2,103,032	5,752	-	4,386	2,113,170	Buildings
Jalan, jembatan dan pelabuhan	460,967	6,136	-	3,290	470,393	Road, bridges and harbours
Mesin pabrik	6,708,971	92,135	-	123,052	6,924,158	Plant machinery
Alat berat	99,693	-	-	-	99,693	Heavy equipment
Alat-alat transportasi	14,844	148	-	-	14,992	Transportation equipment
Perabot kantor, perlengkapan rumah dan kantor	169,835	14,219	-	2,792	186,846	Office equipment, house and office furniture
Aset dalam penyelesaian	43,487	150,832	-	(133,520)	60,799	Construction in progress
Aset hak guna						Right-of-use assets
Bangunan	7,155	96,048	-	-	103,203	Buildings
Alat-alat transportasi	20,907	2,856	(14,627)	-	9,136	Transportation equipment
Alat berat	309	-	-	-	309	Heavy equipment
Alat-alat kantor	2,790	-	(2,790)	-	-	Office equipment
	<u>9,645,846</u>	<u>368,126</u>	<u>(17,417)</u>	<u>-</u>	<u>9,996,555</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah						Land
Tanah pertambangan	(2,914)	(47)	-	-	(2,961)	Mining properties
Bangunan	(629,478)	(39,121)	-	-	(668,599)	Buildings
Jalan, jembatan dan pelabuhan	(157,909)	(7,303)	-	-	(165,212)	Roads, bridges and harbours
Mesin pabrik	(2,566,910)	(237,830)	-	-	(2,804,740)	Plant machinery
Alat berat	(98,860)	(244)	-	-	(99,104)	Heavy equipment
Alat-alat transportasi	(13,076)	(739)	-	-	(13,815)	Transportation equipment
Perabot kantor, perlengkapan rumah dan kantor	(131,223)	(6,872)	-	-	(138,095)	Office equipment, house and office furniture
Aset hak guna						Right-of-use assets
Bangunan	-	(8,306)	-	-	(8,306)	Buildings
Alat-alat transportasi	(14,409)	(4,389)	14,409	-	(4,389)	Transportation equipment
Alat berat	-	(206)	-	-	(206)	Heavy equipment
Alat-alat kantor	(2,790)	-	2,790	-	-	Office equipment
	<u>(3,617,569)</u>	<u>(305,057)</u>	<u>17,199</u>	<u>-</u>	<u>(3,905,427)</u>	
Nilai buku bersih	<u>6,028,277</u>				<u>6,091,128</u>	Net book value

PT SEMEN TONASA

Lampiran - 5/32 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)

	2019					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Acquisition cost
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	2,743	-	-	-	2,743	Land
Tanah pertambangan	11,113	-	-	-	11,113	Mining properties
Bangunan	2,079,801	2,696	-	20,535	2,103,032	Buildings
Jalan, jembatan dan pelabuhan	440,765	2,489	-	17,713	460,967	Road, bridges and harbours
Mesin pabrik	6,524,425	104,356	-	80,190	6,708,971	Plant machinery
Alat berat	99,693	-	-	-	99,693	Heavy equipment
Alat-alat transportasi	14,219	625	-	-	14,844	Transportation equipment
Perabot kantor, perlengkapan rumah dan kantor	162,097	7,738	-	-	169,835	Office equipment, house and office furniture
Aset dalam penyelesaian	74,034	73,516	-	(104,063)	43,487	Construction in progress
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Finance leased assets</u>
Bangunan	14,375	-	-	(14,375)	-	Buildings
Alat-alat transportasi	398,051	-	(383,424)	-	14,627	Transportation equipment
Alat-alat kantor	2,790	-	-	-	2,790	Office equipment
	<u>9,824,106</u>	<u>191,420</u>	<u>(383,424)</u>	<u>-</u>	<u>9,632,102</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah pertambangan	(2,621)	(293)	-	-	(2,914)	Mining properties
Bangunan	(582,658)	(38,851)	-	(7,969)	(629,478)	Buildings
Jalan, jembatan dan pelabuhan	(151,020)	(6,889)	-	-	(157,909)	Road, bridges and harbours
Mesin pabrik	(2,332,568)	(234,342)	-	-	(2,566,910)	Plant machinery
Alat berat	(98,275)	(585)	-	-	(98,860)	Heavy equipment
Alat-alat transportasi	(12,439)	(637)	-	-	(13,076)	Transportation equipment
Perabot kantor, perlengkapan rumah dan kantor	(123,997)	(7,226)	-	-	(131,223)	Office equipment, house and office furniture
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Finance leased assets</u>
Bangunan	(7,665)	(304)	-	7,969	-	Buildings
Alat-alat transportasi	(111,384)	(146)	97,121	-	(14,409)	Transportation equipment
Alat-alat kantor	(2,790)	-	-	-	(2,790)	Office equipment
	<u>(3,425,417)</u>	<u>(289,273)</u>	<u>97,121</u>	<u>-</u>	<u>(3,617,569)</u>	
Nilai buku bersih	<u>6,398,689</u>				<u>6,014,533</u>	Net book value

Dampak dari penerapan PSAK 73 terhadap aset sewa pembiayaan dan hak guna pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

The impact of SFAS 73 implementation to the finance leased assets and right-of-use assets on 1 January 2020 is as follows:

	Biaya perolehan/Cost			
	Penyesuaian PSAK 73/ SFAS 73 adjustment		Saldo awal yang disesuaikan/ Adjusted beginning balance	
	01/01/2020	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	
<u>Aset sewa pembiayaan/Assets under finance lease</u>				
Alat-alat transportasi/Transportation equipment	14,627	-	(14,627)	-
Alat-alat kantor/Office equipment	2,790	-	(2,790)	-
	<u>17,417</u>	<u>-</u>	<u>(17,417)</u>	<u>-</u>
<u>Aset hak guna/Right-of-use assets</u>				
Bangunan/Buildings	-	7,155	-	7,155
Alat-alat transportasi/Transportation equipment	-	6,280	14,627	20,907
Alat berat/Heavy equipment	-	309	-	309
Alat-alat kantor/Office equipment	-	-	2,790	2,790
	<u>-</u>	<u>13,744</u>	<u>17,417</u>	<u>31,161</u>

PT SEMEN TONASA

Lampiran - 5/33 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

**8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

	01/01/2020	Akumulasi penyusutan/Accumulated depreciation		Saldo awal yang disesuaikan/ Adjusted beginning balance
		Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	
Aset sewa pembiayaan/Assets under finance lease				
Alat-alat transportasi/Vehicles	(14,409)	-	14,409	-
Alat-alat kantor/Office equipment	(2,790)	-	2,790	-
	(17,199)	-	17,199	-
Aset hak guna/Right-of-use assets				
Alat-alat transportasi/Vehicles	-	-	(14,409)	(14,409)
Alat-alat kantor/Office equipment	-	-	(2,790)	(2,790)
	-	-	(17,199)	(17,199)

Beban penyusutan dan deplesi aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation and depletion expense of property, plant and equipment were allocated as follows:

	2020	2019	
Biaya produksi (Catatan 18)	298,503	287,424	Manufacturing costs (Note 18)
Beban umum dan administrasi (Catatan 19)	6,244	1,840	General and administrative expenses (Note 19)
Beban penjualan (Catatan 19)	310	9	Selling expenses (Note 19)
	<u>305,057</u>	<u>289,273</u>	

Aset dalam penyelesaian merupakan bangunan, mesin dan prasarana yang masih dibangun yang diperkirakan akan selesai pada tahun 2021.

Construction in progress represents buildings, plant machinery and roads, bridges and harbours under installation, which are estimated to be completed in 2021.

Hak atas tanah Perusahaan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan ("SHGB"). SHGB memiliki masa berlaku antara tahun 2021 hingga 2033. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah tersebut.

The Company's land represents land-use rights ("SHGB") which are valid up to various dates from 2021 to 2033. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights.

Pada tanggal 31 Desember 2020, bangunan, mesin pabrik, alat berat, jalan, jembatan dan pelabuhan milik Perusahaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Jasa Indonesia, Asuransi Kredit Indonesia, Tugu Pratama, Wahana Tata, Asuransi Central Asia dan Astra Buana terhadap risiko kebakaran, risiko kerusakan dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 13.436.994 (2019: Rp 13.355.784). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

As at 31 December 2020, the Company's buildings, plant machinery, heavy equipment, roads, bridges and harbours were insured with PT Asuransi Jasa Indonesia, Asuransi Kredit Indonesia, Tugu Pratama, Wahana Tata, Asuransi Central Asia dan Astra Buana against fire, unusual breakdowns and other possible risks for Rp 13,436,994 (2019: Rp 13,355,784). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

9. UTANG USAHA

9. TRADE PAYABLES

	2020	2019	
Pihak berelasi (Catatan 21)	361,566	216,377	Related parties (Note 21)
Pihak ketiga	886,527	659,629	Third parties
	<u>1,248,093</u>	<u>876,006</u>	

PT SEMEN TONASA

Lampiran - 5/34 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. UTANG LAIN-LAIN

10. OTHER PAYABLES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pihak berelasi (Catatan 21)	212,028	135,918	Related parties (Note 21)
Pihak ketiga	<u>14,541</u>	<u>17,253</u>	Third parties
	<u>226,569</u>	<u>153,171</u>	

11. UTANG PEMEGANG SAHAM

11. LOAN FROM SHAREHOLDER

Pada tanggal 25 Agustus 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. ("Pemberi Pinjaman"), pemegang saham, senilai Rp 739.177 dengan jangka waktu satu tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 31 Juli 2021. Pinjaman ini berlaku efektif pada tanggal 31 Juli 2020 dan akan dilunasi seluruhnya pada saat tanggal jatuh tempo. Pinjaman tersebut berasal dari reklasifikasi utang dividen tahun buku 2019 kepada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. Sepanjang tahun 2020, Perusahaan juga membayar utang pemegang saham tersebut sebesar Rp 695.763.

On 25 August 2020, the Company entered into an unsecured, one-year loan agreement with PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. (the "Lender"), a shareholder, in the amount of Rp 739,177 maturing on 31 July 2021. The loan is effective on 31 Juli 2020 and shall be repaid in full upon the maturity date. The loan originates from the reclassification of 2019 dividend payable to PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. During 2020, the Company has paid the loan from shareholder amounting to Rp 695,763.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tetap sebesar 7,5% per tahun yang ditentukan dengan dasar tingkat kupon JIBOR pembayaran bunga pertama tahun 2020 senilai 4,17% ditambah margin sebesar 3,33% yang tertera dalam perjanjian pinjaman dengan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. Bunga atas pinjaman terutang setiap bulan dimulai sejak tanggal 29 Juli 2020. Seluruh pinjaman ini dalam mata uang Rupiah.

The loan is subject to a fixed interest rate of 7.5% per annum, which is determined based on the Phase I coupon rate of JIBOR for the year 2020 amounting to 4.17% per annum plus a margin of 3.33% as indicated in a loan agreement with PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. The interest on the loan is payable monthly starting from 29 July 2020. The loan is denominated in Rupiah.

Perusahaan telah mematuhi semua persyaratan pinjaman pada tanggal 31 Desember 2020.

The Company is in compliance with all these covenants as at 31 December 2020.

Jumlah beban bunga yang diakui sehubungan dengan pinjaman ini adalah sebesar Rp 17.336 pada tahun 2020 (Catatan 20). Beban bunga terutang pada tanggal 31 Desember 2020 sehubungan dengan pinjaman ini sebesar Rp 94 yang diakui sebagai biaya yang masih harus dibayar.

Total interest expenses recognised pertaining to this loan amounting to Rp 17,336, respectively (Note 20). The accrued interest pertaining to the loan as at 31 December 2020 amounting to Rp 94, which is recognised as accrued expenses.

PT SEMEN TONASA

Lampiran - 5/35 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. LIABILITAS SEWA

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, pembayaran minimum sewa di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Kurang dari 1 tahun	16,721	-
2 sampai 5 tahun	69,905	-
Lebih dari 5 tahun	<u>47,203</u>	<u>-</u>
Dikurangi: beban pembiayaan mendatang	<u>(37,199)</u>	<u>-</u>
Nilai kini liabilitas sewa	<u>96,630</u>	<u>-</u>
Nilai kini liabilitas sewa adalah sebagai berikut:		
Kurang dari 1 tahun	9,823	-
2 sampai 5 tahun	45,259	-
Lebih dari 5 tahun	<u>41,548</u>	<u>-</u>
	<u>96,630</u>	<u>-</u>

Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan dalam perjanjian sewa antara lessor dengan Perusahaan terkait dengan penggunaan aset atau pencapaian kinerja keuangan tertentu.

12. LEASE LIABILITIES

Future minimum lease payments under the lease agreements as at 31 December 2020 and 2019 were as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Kurang dari 1 tahun	-	-
2 to 5 years	-	-
More than 5 years	<u>-</u>	<u>-</u>
Less: future finance charge	<u>-</u>	<u>-</u>
Present value of lease liabilities	<u>-</u>	<u>-</u>
<i>Present value of lease liabilities is as follows:</i>		
Less than 1 year	-	-
2 to 5 years	-	-
More than 5 years	<u>-</u>	<u>-</u>
	<u>-</u>	<u>-</u>

There is no significant restriction imposed by lease arrangements between the lessor and the Company on use of the assets or maintenance of certain financial performance.

13. DIVIDEN DAN BUNGA ATAS UTANG DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Tahunan Perusahaan tanggal 29 Juni 2020, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tahun buku 2019 sebesar Rp 904.643, setara dengan Rp 2.975,80 (nilai penuh) per lembar saham. Sepanjang tahun 2020, Perusahaan telah melakukan pembayaran dividen sebesar Rp 165.466. Sisa dari utang dividen tersebut dialihkan menjadi utang pemegang saham yang berlaku efektif pada tanggal 31 Juli 2020 (lihat Catatan 11).

Berdasarkan RUPS Tahunan Perusahaan tanggal 28 Mei 2019, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tahun buku 2018 sebesar Rp 306.717, setara dengan Rp 1.008,94 (nilai penuh) per lembar saham. Dividen tersebut telah dibayar lunas pada tanggal 31 Desember 2019.

Bunga yang masih harus dibayar per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 202.267 and Rp 469.043 yang dicatat sebagai "bunga atas utang dividen".

13. DIVIDENDS AND INTEREST ON DIVIDEND PAYABLE

Based on the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") held on 29 June 2020, the shareholders approved to distribute dividend for 2019 amounting to Rp 904,643, equivalent to Rp 2,975.80 (full amount) per share. During 2020, the Company has paid dividend amounting to Rp 165,466. The remaining of dividend payable has been converted into loan from shareholder effectively on 31 July 2020 (refer to Note 11).

Based on AGMS held on 28 May 2019, the shareholders approved to distribute dividend for 2018 amounting to Rp 306,717, equivalent to Rp 1,008.94 (full amount) per share. This dividend has been fully paid as at 31 December 2019.

Outstanding interest payable as at 31 December 2020 and 2019 amounting to Rp 202,267 and Rp 469,043, respectively, and was recorded as "interest on dividend payable".

PT SEMEN TONASA

Lampiran - 5/36 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA

14. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

Liabilitas imbalan kerja tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The employee benefits liabilities as at 31 December 2020 and 2019 are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Imbalan kerja jangka pendek	70,305	82,502	Short-term employee benefits
Imbalan kerja jangka panjang	<u>590,090</u>	<u>384,220</u>	Long-term employee benefits
	<u>660,395</u>	<u>466,722</u>	
<u>Imbalan kerja jangka pendek</u>			<u>Short-term employee benefits</u>
	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Tunjangan produktivitas, uang jasa, bonus Direktur dan Komisaris	<u>70,305</u>	<u>82,502</u>	Productivity allowance incentives, Directors' and Commissioners' bonuses
<u>Imbalan kerja jangka panjang</u>			<u>Long-term employee benefits</u>
Rincian estimasi liabilitas imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya untuk masing-masing program yang diselenggarakan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebagai berikut:			The details of estimated post-employment benefit liabilities and other long-term benefits for each of the programs operated by the Company as at 31 December 2020 and 2019 were as follows:
	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Diakui dalam laporan posisi posisi keuangan			Recognised in statements of financial position
Imbalan pensiun	929,809	745,429	Pension benefits
Nilai wajar aset program	(581,201)	(546,474)	Fair value of plan assets
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>241,482</u>	<u>185,265</u>	Other long-term benefits
	<u>590,090</u>	<u>384,220</u>	
Diakui dalam laba rugi			Recognised in profit or loss
Imbalan pensiun	26,481	22,471	Pension benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>47,367</u>	<u>65,714</u>	Other long-term benefits
	<u>73,848</u>	<u>88,185</u>	
Diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya			Recognised in other comprehensive income
Imbalan pensiun	129,693	46,851	Pension benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>39,556</u>	<u>2,111</u>	Other long-term benefits
	<u>169,249</u>	<u>48,962</u>	

PT SEMEN TONASA

Lampiran - 5/37 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

14. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Long-term employee benefits (continued)

Jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan
ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognised in the statements of the
financial position are determined as follows:

2020				
	Dana Pensiun/ Pension Fund	Imbalan pascakerja lainnya/ Other long-term benefits	Jumlah/ Total	
Saldo awal	745,429	185,265	930,694	Beginning balance
Biaya jasa kini	11,900	31,749	43,649	Current service cost
Biaya bunga	54,632	12,314	66,946	Interest cost
Kerugian aktuarial yang timbul dari liabilitas lain-lain	-	3,304	3,304	Actuarial losses arising from other long-term benefits
Pengukuran kembali:				Remeasurements:
- Kerugian aktuarial dari perubahan asumsi keuangan	68,051	11,933	79,984	Actuarial losses from - change in financial assumption
- (Keuntungan)/kerugian aktuarial dari penyesuaian atas pengalaman	(17,150)	28,048	10,898	Actuarial (gains)/losses from - experience adjustments
- Kerugian/(keuntungan) aktuarial dari penyesuaian atas demografi	105,246	(425)	104,821	Actuarial losses/(gains) from - changes in demographic assumptions
Pembayaran manfaat	(39,472)	(30,706)	(70,178)	Benefits paid
Kontribusi peserta	1,173	-	1,173	Participant contributions
	929,809	241,482	1,171,291	
Nilai wajar aset program	(581,201)	-	(581,201)	Fair value of plan assets
Saldo akhir	348,608	241,482	590,090	Ending balance
2019				
	Dana Pensiun/ Pension Fund	Imbalan pascakerja lainnya/ Other long-term benefit	Jumlah/ Total	
Saldo awal	669,447	131,649	801,096	Beginning balance
Biaya jasa kini	9,654	27,305	36,959	Current service cost
Biaya jasa lalu	-	24,497	24,497	Past service cost
Biaya bunga	56,301	11,071	67,372	Interest cost
Kerugian aktuarial yang timbul dari liabilitas lain-lain	-	2,841	2,841	Actuarial losses arising from other long-term benefits
Pengukuran kembali:				Remeasurements:
- Kerugian aktuarial dari perubahan asumsi keuangan	64,334	10,240	74,574	Actuarial losses from - change in financial assumption
- Keuntungan aktuarial dari penyesuaian atas pengalaman	(18,181)	(8,129)	(26,310)	Actuarial gains from - experience adjustments
Pembayaran manfaat	(37,271)	(14,209)	(51,480)	Benefits paid
Kontribusi peserta	1,145	-	1,145	Participant contributions
	745,429	185,265	930,694	
Nilai wajar aset program	(546,474)	-	(546,474)	Fair value of plan assets
Saldo akhir	198,955	185,265	384,220	Ending balance

PT SEMEN TONASA

Lampiran - 5/38 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Perubahan dalam nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Saldo awal	546,474	533,537
Pendapatan bunga	40,051	43,484
Pengukuran kembali atas nilai wajar neto aset program: Keuntungan/(kerugian) aktuarial pada aset program	26,454	(698)
Kontribusi pemberi kerja	6,521	6,277
Kontribusi peserta	1,173	1,145
Pembayaran manfaat	(39,472)	(37,271)
Saldo akhir	581,201	546,474

Aset program terdiri dari:

	2020	2019
Obligasi	22.87%	27,21%
Penempatan langsung	27.42%	23.60%
Surat Berharga Negara	24.64%	25.89%
Tanah dan bangunan	11.25%	13.57%
Kas dan deposito berjangka	10.10%	8.33%
Saham	1.51%	0.98%
Reksadana	1.78%	0.42%
Dana investasi real estate	0.43%	-
	100.00%	100.00%

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

14. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

Long-term employee benefits (continued)

Changes in the fair value of plan assets are as follows:

	2020	2019
Beginning balance	546,474	533,537
Interest income	40,051	43,484
Remeasurement of the net fair value of plan assets: Actuarial gains/(losses) on plan assets	26,454	(698)
Employer contributions	6,521	6,277
Participant contributions	1,173	1,145
Benefits paid	(39,472)	(37,271)
Ending balance	581,201	546,474

Plan assets comprise the following:

	2020	2019
Corporate bonds	22.87%	27,21%
Direct placement	27.42%	23.60%
Government Bonds	24.64%	25.89%
Land and buildings	11.25%	13.57%
Cash and time deposit	10.10%	8.33%
Stocks	1.51%	0.98%
Mutual fund	1.78%	0.42%
Real estate investment fund	0.43%	-
	100.00%	100.00%

The employee benefit expenses recognised in profit and loss are as follows:

	2020			
	Dana Pensiun/ Pension Fund	Imbalan pascakerja lainnya/ Other long-term benefit	Jumlah/ Total	
Biaya jasa kini	11,900	31,749	43,649	Current service cost
Biaya bunga	14,581	12,314	26,895	Interest cost
Kerugian aktuarial yang timbul dari liabilitas lain-lain	-	3,304	3,304	Actuarial losses arising from other long-term benefits
	26,481	47,367	73,848	
	2019			
	Dana Pensiun/ Pension Fund	Imbalan pascakerja lainnya/ Other long-term benefit	Jumlah/ Total	
Biaya jasa kini	9,654	27,305	36,959	Current service cost
Biaya jasa lalu	-	24,497	24,497	Past service cost
Biaya bunga	12,817	11,071	23,888	Interest cost
Kerugian aktuarial yang timbul dari liabilitas lain-lain	-	2,841	2,841	Actuarial losses arising from other long-term benefits
	22,471	65,714	88,185	

PT SEMEN TONASA

Lampiran - 5/39 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

14. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

Imbalan kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya sebagai berikut:

The employee benefit recognised in the other comprehensive income are as follows:

2020			
	Dana Pensiun/ Pension Fund	Imbalan pascakerja lainnya/ Other long-term benefit	Jumlah/ Total
Pengukuran kembali:			
- Kerugian dari perubahan asumsi keuangan	68,051	11,933	79,984
- Kerugian/(keuntungan) dari perubahan asumsi demografi	105,246	(425)	104,821
- (Keuntungan)/kerugian dari penyesuaian pengalaman	(17,150)	28,048	10,898
- Imbal hasil aset program	(26,454)	-	(26,454)
	<u>129,693</u>	<u>39,556</u>	<u>169,249</u>
2019			
	Dana Pensiun/ Pension Fund	Imbalan pascakerja lainnya/ Other long-term benefit	Jumlah/ Total
Pengukuran kembali:			
- Kerugian dari perubahan asumsi keuangan	64,334	10,240	74,574
- Keuntungan dari penyesuaian pengalaman	(18,181)	(8,129)	(26,310)
- Imbal hasil aset program	698	-	698
	<u>46,851</u>	<u>2,111</u>	<u>48,962</u>

Remeasurements:
Loss from -
change in financial assumptions
Loss/(gain) from -
change in demographic assumption
Loss/(gain) from -
experience adjustments
Return on -
plan assets

Remeasurements:
Loss from -
change in financial assumptions
Gain from -
experience adjustments
Return on -
plan assets

Liabilitas imbalan kerja dihitung oleh PT Sentra Jasa Aktuaria, aktuaris independen dalam laporan aktuarial tanggal 10 Februari 2021.

The employee benefit obligations were calculated by PT Sentra Jasa Aktuaria, an independent actuary in its actuarial report dated 10 February 2021.

Asumsi aktuarial utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used were as follows:

	2020	2019	
Tingkat diskonto			Discount rate
- Program pensiun	7.30% per tahun/per annum	7.33% per tahun/per annum	Pension plan -
- Imbalan kerja lainnya	7.83% per tahun/per annum	7.81% per tahun/per annum	Other long-term benefits -
Tingkat kenaikan gaji			Salary increase rate
- Program pensiun	6.50% per tahun/per annum	6.50% per tahun/per annum	Pension plan -
- Imbalan kerja lainnya	10.00% per tahun/per annum	10.00% per tahun/per annum	Other long-term benefits -

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the principal assumptions is as follows:

PT SEMEN TONASA

Lampiran - 5/40 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

14. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligations			
	Perubahan asumsi/ Change in Assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1%	(123,036)	154,656	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	12,714	(11,973)	Salary growth rate

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti kesehatan atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti kesehatan dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan dan imbalan jangka panjang lainnya pada akhir tahun pelaporan Perusahaan berkisar antara 6,18 tahun dan 15,83 tahun.

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined medical benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined medical benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statement of financial position.

The weighted average duration of the defined benefits plan obligation and other long-term benefits at the end of reporting year for the Company are approximately 6.18 years and 15.83 years, respectively.

15. MODAL SAHAM

15. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as at 31 December 2020 and 2019 are as follows:

Pemegang saham/ Shareholders	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.	304,000	99.9998%	304,000
Koperasi Karyawan Semen Tonasa	1	0.00002%	1
	304,001	100.00%	304,001

16. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

16. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perusahaan wajib menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih setiap tahun untuk cadangan apabila Perusahaan mempunyai saldo laba positif. Penyisihan laba bersih tersebut dilakukan sampai cadangan wajib mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan disetor penuh.

Under Indonesian Company Law, companies are obliged to allocate a certain amount from the net earnings of each accounting year to a reserve fund if the Company possesses a positive profit balance. The allocation of net earnings shall be performed up to an amount of 20% of the Company's issued and paid up capital.

PT SEMEN TONASA

Lampiran - 5/41 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**16. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN
PENGUNAANNYA (lanjutan)**

Berikut posisi pencadangan saldo laba pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai
berikut:

**16. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS
(continued)**

The appropriation of retained earnings as of
31 December 2020 and 2019 are as follows:

	<u>2020 dan/and 2019</u>	
Cadangan wajib	60,800	Statutory reserve
Cadangan untuk pengembangan usaha	<u>2,835,509</u>	Appropriation for future development
	<u>2,896,309</u>	

Pencadangan saldo laba sebesar Rp 60.800
merupakan pembentukan cadangan untuk
memenuhi ketentuan Undang-Undang No. 40 tahun
2007 tentang Perseroan Terbatas.

The appropriation of retained earnings amounting to
Rp 60,800 represents the appropriation in order to
comply with the provision of Law No. 40 year 2007
on Limited Liability Companies.

17. PENDAPATAN

17. REVENUES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pihak berelasi (Catatan 21):			Related parties (Note 21):
Semen	1,452,507	669,969	Cement
Terak	<u>606,623</u>	<u>630,131</u>	Clinker
	<u>2,059,130</u>	<u>1,300,100</u>	
Pihak ketiga:			Third parties:
Semen	<u>2,831,569</u>	<u>4,344,242</u>	Cement
	<u>4,890,699</u>	<u>5,644,342</u>	

18. BEBAN POKOK PENJUALAN

18. COST OF REVENUES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pemakaian bahan baku	171,204	135,341	Raw materials used
Beban tenaga kerja langsung	331,183	330,256	Direct labour
Beban pabrikasi	<u>2,804,525</u>	<u>3,058,520</u>	Manufacturing overheads
Jumlah biaya produksi	3,306,912	3,524,117	Total manufacturing costs
Persediaan barang dalam proses:			Work-in-process inventory:
Pada awal tahun	125,262	163,768	At beginning of the year
Pembelian	157,731	228,277	Purchases
Pada akhir tahun	<u>(210,664)</u>	<u>(125,262)</u>	At the end of the year
Beban pokok produksi	3,379,241	3,790,900	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi:			Finished goods inventory:
Pada awal tahun	105,309	91,798	At beginning of year
Pembelian	136,629	93,248	Purchases
Pada akhir tahun	<u>(166,006)</u>	<u>(105,309)</u>	At end of the year
Beban pokok pendapatan	<u>3,455,173</u>	<u>3,870,637</u>	Cost of revenues

PT SEMEN TONASA

Lampiran - 5/42 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. BEBAN BERDASARKAN SIFAT

19. EXPENSES BY NATURE

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Beban pokok penjualan	3,455,173	3,870,637	<i>Cost of revenues</i>
Beban penjualan	61,549	121,330	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	<u>186,386</u>	<u>220,763</u>	<i>General and administration expenses</i>
	<u>3,703,108</u>	<u>4,212,730</u>	
	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Bahan bakar	1,155,558	1,196,384	<i>Fuel</i>
Pengangkutan dan bongkar muat	807,191	939,105	<i>Transportation and handling</i>
Gaji, upah dan tunjangan	440,248	478,750	<i>Salaries, wages and allowances</i>
Beban pemakaian persediaan	408,077	661,540	<i>Cost of materials usage</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	340,967	273,669	<i>Repairs and maintenance</i>
Penyusutan	305,057	289,273	<i>Depreciation</i>
Perlengkapan, listrik, air dan telepon	76,233	122,071	<i>Supplies, electricity, water and telephone</i>
Pajak, asuransi dan sewa	70,164	85,576	<i>Taxes, insurance and rental</i>
Biaya manajemen	33,000	35,934	<i>Management fees</i>
Promosi	26,129	27,343	<i>Promotion</i>
Lain-lain	<u>40,484</u>	<u>103,085</u>	<i>Others</i>
	<u>3,703,108</u>	<u>4,212,730</u>	

20. BEBAN KEUANGAN

20. FINANCE COST

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Bunga atas utang pemegang saham	17,336	61,828	<i>Interest on loan from shareholder</i>
Bunga atas liabilitas sewa	3,949	984	<i>Interest on lease liabilities</i>
Bunga atas utang dividen	-	16,449	<i>Interest on dividends payable</i>
Lain-lain	<u>4,473</u>	<u>2,263</u>	<i>Others</i>
	<u>25,758</u>	<u>81,524</u>	

21. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI

21. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi, dengan persyaratan dan kondisi yang disepakati oleh kedua belah pihak.

In the normal course of business, the Company enters into transactions with related parties under terms and conditions as agreed between both parties.

PT SEMEN TONASA

Lampiran - 5/43 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

21. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

a. Sifat hubungan dan transaksi

a. Nature of relationships and transactions

Sifat hubungan/ Nature of Relationship	Pihak berelasi/ Related parties	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
Pemegang saham/ Shareholders	- PT Semen Indonesia (Persero) Tbk ("SI") - Koperasi Karyawan Semen Tonasa	• Dividen, pembelian dan penjualan barang jadi dan barang dalam proses dan utang pemegang saham/ <i>Dividends, purchase and sale of finished goods and work in process and loan from shareholder</i> • Pembelian jasa, penjualan dan pembelian barang jadi dan sewa pembiayaan kendaraan transportasi/ <i>Purchase of services, sale and purchase of finished goods and lease of transportation equipment</i>
Entitas sepengendali: Badan Usaha Milik Negara/ <i>Entities under common control: State-owned enterprises</i>	- BPJS Kesehatan - BPJS Ketenagakerjaan - Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia - PT Angkasa Pura Logistik - PT Asuransi Jasa Indonesia - PT Asuransi Jiwasraya - PT Bank Mandiri Tbk - PT Bank Negara Indonesia Tbk - PT Bank Rakyat Indonesia Tbk - PT Bank Tabungan Negara - PT Indosat Tbk - PT Jamsostek - PT Pelindo - PT Pembangunan Perumahan Tbk - PT Pertamina Patra Niaga - PT Pertamina UPPDN VII - PT Perusahaan Perdagangan Indonesia - PT Petrokimia Gresik - PT Pindad - PT PLN - PT Pos Indonesia - PT Semen Baturaja - PT Semen Kupang - PT Sucofindo - PT Surveyor Indonesia - PT Telekomunikasi Indonesia Tbk - PT Telkomsel - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Wijaya Karya Beton - PT Wijaya Karya Reality - PT Waskita Beton Precast	• Pembelian barang atau jasa, penjualan barang jadi, penempatan kas dan setara kas dan pemberian fasilitas kredit/ <i>Purchase of goods or services, sale of finished goods, placements of cash and cash equivalent and provision for credit facilities</i>
Entitas sepengendali: Entitas anak SI/ <i>Entities under common control: Subsidiaries of SI</i>	- KSO Semen Gresik - Semen Indonesia - PT Industri Kemasan Semen Gresik - PT Semen Gresik - PT Semen Indonesia Internasional - PT Semen Indonesia Internasional Trading - PT Semen Indonesia Logistik - PT Semen Indonesia Distributor - PT Semen Padang - PT SGG Energi Prima - PT United Tractors Semen Gresik - PT Semen Kupang Indonesia - Varia Usaha Beton - PP Urban	• Pembelian barang atau jasa dan penjualan barang jadi/ <i>Purchase of goods or services and sale of finished goods</i>
Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	- PT Varia Usaha Dharma Segara - PT Varia Usaha Lintas Segara	• Pembelian jasa/ <i>Purchase of services</i>

PT SEMEN TONASA

Lampiran - 5/44 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

21. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

a. Sifat hubungan dan transaksi (lanjutan)

a. Nature of relationships and transactions (continued)

Sifat hubungan/ Nature of Relationship	Pihak berelasi/ Related parties	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
Entitas asosiasi tidak langsung/ Indirect associate	- Yayasan Kesejahteraan Semen Tonasa - PT EMKL Topabiring - PT Prima Karya Manunggal - PT Pelayaran Tonasa Lines - PT PBM Biringkasi Raya - PT Tonasa Tour & Travel	• Pengelola pendidikan/Management of education benefits • Pengangkutan darat untuk bahan baku dan barang jadi/Land transportation of raw materials and finished goods • Penjualan barang jadi, pembelian jasa, pengangkutan darat untuk semen/ Sale of finished goods, purchase of services, and land transportation of cement • Sewa kapal pengangkut semen/Lease of cement shipping vessels • Sewa unit pengantongan, kendaraan dan penyediaan tenaga bongkar muat/Lease of packing plant, vehicles and handling labor supply • Jasa perjalanan/Tour and travel services

b. Transaksi dan saldo pihak berelasi

b. Transactions and balances with related parties

Rincian kas dan setara kas dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of cash and cash equivalents with related parties are as follows:

	2020	2019
Entitas sepengendali: Badan Usaha Milik Negara	<u>126,427</u>	<u>201,981</u>

Entities under common control:
State-owned enterprises

Rincian piutang dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of receivables from related parties are as follows:

	2020	2019
Piutang usaha		
Pemegang saham	932,095	53,962
Entitas asosiasi tidak langsung	102,277	113,325
Entitas sepengendali:		
- Entitas anak PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.	90,531	122,161
- Badan Usaha Milik Negara	<u>43,087</u>	<u>70,492</u>
	<u>1,167,990</u>	<u>359,940</u>

Trade receivables
Shareholders
Indirect associates
Entities under common control:
Entity under PT Semen - Indonesia (Persero) Tbk.
State-owned enterprises -

Piutang lain-lain		
Pemegang saham	64,562	38,175
Entitas asosiasi tidak langsung	7,781	3,022
Entitas sepengendali:		
- Entitas anak PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.	652	3,733
- Badan Usaha Milik Negara	<u>581</u>	<u>1,895</u>
	<u>73,576</u>	<u>46,825</u>

Other receivables
Shareholders
Indirect associates
Entities under common control:
Entity under PT Semen - Indonesia (Persero) Tbk.
State-owned enterprises -

PT SEMEN TONASA

Lampiran - 5/45 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

21. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Transaksi dan saldo pihak berelasi (lanjutan)

b. Transactions and balances with related parties (continued)

Rincian utang kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of payables to related parties are as follows:

	2020	2019	
Utang usaha			Trade payables
Pemegang saham	228,642	68,316	Shareholders
Entitas asosiasi tidak langsung	63,360	87,585	Indirect associate
Entitas sepengendali:			Entities under common control:
- Badan Usaha Milik Negara	40,062	32,813	State-owned enterprises -
- Entitas anak PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.	29,502	27,663	Entity under PT Semen -
	<u>361,566</u>	<u>216,377</u>	Indonesia (Persero) Tbk.
Utang lain-lain			Other payables
Pemegang saham	190,876	131,564	Shareholders
Entitas sepengendali:			Entities under common control:
- Badan Usaha Milik Negara	17,190	2,939	State-owned enterprises -
- Entitas anak PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.	3,910	-	Entity under PT Semen -
Entitas asosiasi tidak langsung	<u>52</u>	<u>1,415</u>	Indonesia (Persero) Tbk.
	<u>212,028</u>	<u>135,918</u>	Indirect associate
Biaya yang masih harus dibayar			Accrued expenses
Pemegang saham	2,001	63,845	Shareholders
Entitas sepengendali:			Entities under common control:
- Badan Usaha Milik Negara	1,149	2,378	State-owned enterprises -
- Entitas anak PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.	32,486	-	Entity under PT Semen -
Entitas asosiasi tidak langsung	<u>8,779</u>	<u>1,179</u>	Indonesia (Persero) Tbk.
	<u>44,415</u>	<u>67,402</u>	Indirect associate
Utang pemegang saham			Loan from shareholder
Pemegang saham	<u>238,460</u>	<u>197,877</u>	Shareholders
Liabilitas sewa			Lease liabilities
Entitas asosiasi tidak langsung	<u>96,323</u>	<u>-</u>	Indirect associate
Bunga atas utang dividen			Interest on dividend payable
Pemegang saham	<u>202,267</u>	<u>469,043</u>	Shareholders

PT SEMEN TONASA

Lampiran - 5/46 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Transaksi dan saldo pihak berelasi (lanjutan)

Rincian pendapatan kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Pemegang saham	1,263,701	332,785
Entitas asosiasi tidak langsung	88,321	148,054
Entitas sepengendali:		
- Entitas anak PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.	653,301	668,718
- Badan Usaha Milik Negara	53,807	150,543
	<u>2,059,130</u>	<u>1,300,100</u>

Rincian pembelian dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Entitas asosiasi tidak langsung	502,535	1,270,640
Pemegang saham	196,427	228,658
Entitas sepengendali:		
- Badan Usaha Milik Negara	119,644	86,302
- Entitas anak PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.	69,648	53,816
	<u>888,254</u>	<u>1,639,416</u>

Rincian beban keuangan kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Pemegang saham	17,336	78,277
Entitas asosiasi tidak langsung	3,932	984
	<u>21,268</u>	<u>79,261</u>

Rincian penghasilan keuangan kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Entitas sepengendali:		
- Badan Usaha Milik Negara	2,026	4,772

Kompensasi manajemen kunci

Personil manajemen kunci meliputi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Kompensasi imbalan kerja jangka pendek yang dibayarkan kepada personil manajemen kunci Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 adalah sejumlah Rp 10.742 (2019: Rp 13.682).

21. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Transactions and balances with related parties (continued)

The details of revenues to related parties are as follows:

	2020	2019	
Pemegang saham	1,263,701	332,785	Shareholders
Entitas asosiasi tidak langsung	88,321	148,054	Indirect associates
Entitas sepengendali:			Entities under common control:
- Entitas anak PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.	653,301	668,718	Entity under PT Semen - Indonesia (Persero) Tbk.
- Badan Usaha Milik Negara	53,807	150,543	State-owned enterprises -
	<u>2,059,130</u>	<u>1,300,100</u>	

The details of purchases with related parties are as follows:

	2020	2019	
Entitas asosiasi tidak langsung	502,535	1,270,640	Indirect associates
Pemegang saham	196,427	228,658	Shareholders
Entitas sepengendali:			Entities under common control:
- Badan Usaha Milik Negara	119,644	86,302	State-owned enterprises -
- Entitas anak PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.	69,648	53,816	Entity under PT Semen - Indonesia (Persero) Tbk.
	<u>888,254</u>	<u>1,639,416</u>	

The details of finance cost to related parties are as follows:

	2020	2019	
Pemegang saham	17,336	78,277	Shareholders
Entitas asosiasi tidak langsung	3,932	984	Indirect associates
	<u>21,268</u>	<u>79,261</u>	

The details of finance income to related parties are as follows:

	2020	2019	
Entitas sepengendali:			Entities under common control:
- Badan Usaha Milik Negara	2,026	4,772	State-owned enterprises

Key management compensation

Key management personnel are the Company's Boards of Commissioners and Directors. Short-term compensation paid to the key management personnel of the Company for the year ended 31 December 2020 amounting to Rp 10,742 (2019: Rp 13,682).

PT SEMEN TONASA

Lampiran - 5/47 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

c. Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi

Perjanjian distributor tunggal

Pada tanggal 4 September 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. untuk menjalin kerja sama dengan menunjuk PT Semen Indonesia (Persero) Tbk sebagai distributor tunggal. Perjanjian ini berlaku efektif sejak 1 Oktober 2020 hingga 1 Oktober 2025.

21. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

c. Significant agreement with related party

Sole distributor agreement

On 4 September 2020, the Company signed an agreement with PT Semen Indonesia (Persero) Tbk to establish cooperation by appointing PT Semen Indonesia (Persero) Tbk as the sole distributor. This agreement is effective started on 1 October 2020 until 1 October 2025.

22. KOMITMEN

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan memiliki komitmen sehubungan dengan pembelian aset tetap sebesar Rp 51.515.

22. COMMITMENTS

As at 31 December 2020, the Company has commitments to the acquisition of property, plant and equipment amounting to Rp 51,515.

23. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, perusahaan mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

23. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

As at 31 December 2020 and 2019, the Company had monetary assets and liabilities denominated as follows:

		2020		2019		
		Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen/ Equivalent	Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen/ Equivalent	
Aset						Assets
Kas dan bank	US\$	8,413,642	118,675	4,981,266	69,244	Cash on hand and in banks
	EUR	20,023	347	63,977	998	
Piutang usaha	USD	5,318,166	72,474	7,017,320	97,458	Trade receivables
			191,496		167,700	
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha	US\$	128,885	1,805	816,688	11,353	Trade payables
	EUR	434,841	7,495	3,533,682	55,086	
Utang lainnya	US\$	-	-	17,800	250	Other payables
			9,300		66,689	
Aset bersih			<u>182,196</u>		<u>101,011</u>	Net assets

24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Faktor risiko keuangan

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Perusahaan terekspos terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Tujuan dari manajemen risiko Perusahaan adalah untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Perusahaan.

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Financial risk factors

The Company's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange rate risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The objectives of the Company's risk management are to identify, measure, monitor and manage basic risks in order to safeguard the Company's long-term business continuity and to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Company.

PT SEMEN TONASA

Lampiran - 5/48 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

Fungsi manajemen risiko keuangan dijalankan oleh Departemen Manajemen Risiko di bawah kebijakan-kebijakan yang disetujui oleh Dewan Direksi. Departemen Manajemen Risiko mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko-risiko keuangan.

a. Risiko pasar

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Perusahaan rentan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari pendapatan dan pembelian dalam mata uang selain mata uang fungsional Perusahaan yaitu Rupiah. Mata uang utama yang menimbulkan risiko nilai tukar mata uang asing bagi Perusahaan adalah AS\$ dan EUR.

Pada tanggal 31 Desember 2020, jika Rp melemah/menguat 2% terhadap mata uang asing dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba setelah pajak periode berjalan berkurang/bertambah Rp 2.732 (2019: Rp 1.517), terutama yang timbul sebagai akibat kerugian selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

(ii) Risiko harga

Perusahaan terkena dampak risiko harga yang terutama diakibatkan oleh pembelian batu bara yang merupakan komponen utama biaya produksi. Harga batu bara tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain permintaan, pasokan, nilai tukar, dan cuaca.

Kebijakan Perusahaan untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga batu bara adalah antara lain dengan mengadakan kontrak pembelian yang berjangka waktu 12 bulan atau kurang dan pembelian secara bersama antara Perusahaan kepada pemasok agar mendapatkan harga yang menguntungkan.

(iii) Risiko suku bunga

Risiko ini timbul dari kemungkinan kerugian yang akan dihadapi Perusahaan karena fluktuasi tingkat bunga yang menyebabkan kenaikan biaya keuangan dari pinjaman yang diperoleh. Risiko suku bunga timbul dari utang pemegang saham. Risiko suku bunga dari kas tidak signifikan.

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

Financial risk management is carried out by a Risk Management Department under policies approved by the Board of Directors. The Risk Management Department identifies and evaluates financial risks.

a. Market risk

(i) Foreign exchange risk

The Company is exposed to foreign exchange risk arising from revenue and purchases that are denominated in a currency other than the Company's functional currency which is Rupiah. The currencies that give rise to the foreign exchange risk to the Company are primarily the US\$ and EUR.

As at 31 December 2020, if the Rp had weakened/strengthened by 2% against the foreign currency with all other variables held constant, profit after tax would have been lower/higher by Rp 2,732 (2019: Rp 1,517) mainly as a result of foreign exchange losses on the translation of monetary assets and liabilities denominated in a foreign currency.

(ii) Price risk

The Company is exposed to price risk that is mainly due to the purchase of coal which is the main component of production costs. The price of coal is influenced by several factors, including demand, supply, exchange rates, and weather.

The Company's policy to minimise risks arising from fluctuations in the price of coal includes, among other things, entering into purchase contracts for a period of 12 months or less and a joint purchase between the Company and suppliers in order to obtain favorable prices.

(iii) Interest rate risk

The interest rate risk arises from the possibility that the Company may incur losses due to fluctuations in interest rates that lead to an increase in the financial expenses on loans obtained in the market. The interest rate risk arises from loan from shareholder. The interest rate risk from cash is not significant.

PT SEMEN TONASA

Lampiran - 5/49 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(iii) Risiko suku bunga

Pada tanggal 31 Desember 2020, jika tingkat suku bunga atas pinjaman lebih tinggi/rendah 100 basis poin dan variabel lain dianggap tetap, laba sebelum pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 258.

b. Risiko kredit

Risiko kredit timbul dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain. Jumlah tercatat aset di laporan posisi keuangan Perusahaan merupakan eksposur maksimal dari risiko kredit.

Untuk kas dan setara kas, Perusahaan hanya memilih bank yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik.

Terkait dengan eksposur kredit atas piutang usaha, Perusahaan melakukan analisa kredit dan menetapkan batasan kredit konsumen sebelum penerimaan konsumen baru. Batasan kredit ini ditinjau secara berkala. Perusahaan juga melakukan pengawasan secara berkelanjutan untuk portofolio kredit guna meminimalisasi dampak dari risiko kredit. Analisa lebih lanjut terhadap piutang usaha disajikan pada Catatan 5 dalam laporan keuangan.

Semua saldo piutang non-usaha belum jatuh tempo dan belum mengalami penurunan nilai yang merupakan pelanggan, pihak berelasi dan karyawan tanpa adanya kasus gagal bayar di masa terdahulu.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas muncul dalam situasi dimana Perusahaan mengalami kesulitan dalam memperoleh pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan terus memantau perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan kewajiban keuangan, dan memanfaatkan fasilitas kredit dari PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

a. Market risk (continued)

(iii) Interest rate risk

As at 31 December 2020, if interest rates on loans had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, profit before tax for the year would have been lower/higher by Rp 258.

b. Credit risk

Credit risk arises from cash and banks, trade receivables and other receivables. The carrying amount of financial assets in the Company's statement of financial position represents the maximum credit risk exposure.

Regarding cash and cash equivalents, the Company only selects banks with a good reputation and credibility.

In respect of credit exposure on of trade receivable, the Company assesses the potential customer's credit quality and sets credit limits before accepting any new customers. These limits are reviewed periodically. The Company also performs ongoing credit portfolio monitoring as well as managing the collection of the receivables in order to minimise the credit risk exposure. Further analysis on trade receivables is provided in Note 5 to the financial statements.

All balances of non-trade receivables are neither past due nor impaired and represent customers, related parties and employees with no history of default in the past.

c. Liquidity risk

Liquidity risk arises in situations where the Company has difficulties in obtaining funding. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Company manages liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities, and utilising the credit facilities from PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.

PT SEMEN TONASA

Lampiran - 5/50 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

Financial risk factors (continued)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity risk (continued)

Tabel dibawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

The table below summarises the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as at 31 December 2020 and 2019.

2020					
	< 1 tahun/year	1 - 5 tahun/years	> 5 tahun/years	Jumlah/ Total	
Utang usaha	1,248,093	-	-	1,248,093	Trade payables
Utang lain-lain	226,569	-	-	226,569	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	148,300	-	-	148,300	Accrued expenses
Utang pemegang saham	238,460	-	-	238,460	Loan from shareholder
Liabilitas sewa	9,823	45,259	41,548	96,630	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	70,305	-	-	70,305	Short-term employee benefits liabilities
Bunga atas utang dividen	202,267	-	-	202,267	Interest on dividend payables
	<u>2,143,817</u>	<u>45,259</u>	<u>41,548</u>	<u>2,230,624</u>	
2019					
	< 1 tahun/year	1 - 5 tahun/years	> 5 tahun/years	Jumlah/ Total	
Utang usaha	876,006	-	-	876,006	Trade payables
Utang lain-lain	153,171	-	-	153,171	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	84,199	-	-	84,199	Accrued expenses
Utang pemegang saham	215,191	-	-	215,191	Loan from shareholder
Bunga atas utang dividen	469,043	-	-	469,043	Interest on dividend payables
	<u>1,797,610</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1,797,610</u>	

d. Nilai wajar instrumen keuangan

d. Fair value of financial instruments

Nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan dengan jatuh tempo kurang dari satu tahun, termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain dan biaya yang masih harus dibayar diperkirakan mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek. Nilai tercatat utang pemegang saham dan bunga atas utang dividen dengan jatuh tempo lebih dari satu tahun juga mendekati nilai wajarnya karena dampak diskontonya tidak signifikan.

The carrying amounts for financial assets and liabilities with maturity less than one year, including cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables and accrued expenses are considered to approximate their fair values due to their short-term maturity. The carrying amounts of loan from shareholder and interest on dividend payable with maturity more than one year are also considered to approximate their fair values as the impact of discounting is not significant.

PT SEMEN TONASA

Lampiran - 5/51 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

e. Manajemen risiko modal

Tujuan Perusahaan mengelola modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan, profitabilitas sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan jumlah struktur modal, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Rasio pinjaman bersih terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Utang pemegang saham	238,460	197,877
Bunga atas utang dividen	202,267	469,043
Liabilitas sewa	96,630	-
Kas dan setara kas	(127,307)	(220,665)
Pinjaman bersih	410,050	446,255
Ekuitas	5,281,516	5,390,440
Rasio pinjaman - bersih terhadap modal	7.76%	8.28%

Komisaris dan Direksi secara berkala melakukan penelaahan atas kinerja keuangan Perusahaan. Sebagai bagian dari penelaahan ini, Komisaris dan Direksi mempertimbangkan eksposur risiko keuangan.

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

e. Capital risk management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximise shareholder value and value to other stakeholders.

The Company actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital needs and capital efficiency of the Company, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders or sell assets to reduce debt.

The net debt to equity ratios as at 31 December 2020 and 2019 are as follows:

Loan from shareholder
Interest on dividend payable
Lease liabilities
Cash and cash equivalents

Net debt
Equity

Net debt to
equity ratio

The Commissioners and Directors periodically review the Company's financial performance. As part of this review, the Commissioners and Directors consider the Company's financial risk exposure.

PT SEMEN TONASA

Lampiran - 5/52 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS

25. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

Aktivitas investasi non-kas pada tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Non-cash investing activities in 2020 and 2019 are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Penghapusan aset sewa pembiayaan terhadap utang sewa pembiayaan	-	286,303	Disposal of financial leased assets with financial lease obligations
Penyesuaian nilai wajar yang dihapuskan	-	52,275	Written off fair value adjustment
Perolehan aset tetap melalui:			Acquisition of property:
Liabilitas sewa	98,904	-	Lease liabilities
Dampak penerapan PSAK 73	13,744	-	Effect of SFAS 73 implementation
Reklasifikasi utang dividen ke utang pemegang saham	739,177	-	Reclassification of dividend payable to shareholder loan
Saling hapus utang pemegang saham dengan piutang usaha	2,831	-	Offsetting shareholder loan against trade receivables
Saling hapus utang dividen dengan piutang usaha dan lain-lain dari pihak berelasi	-	215,674	Offsetting dividends payable against trade and other receivables from related party
Penghapusan aset tetap	218	-	Write-off of fixed asset

26. REKONSILIASI UTANG BERSIH

26. NET DEBT RECONCILIATION

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebagai berikut:

The tables below set out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the year ended 31 December 2020 and 2019 as follows:

	<u>Utang pemegang saham/ Loan from shareholder</u>	<u>Liabilitas sewa/ Lease liabilities</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Utang bersih 1 Januari 2020	197,877	-	197,877	Net debt as at 1 January 2020
Dampak penerapan PSAK 73	-	6,938	6,938	Effect of SFAS 73 implementation
Penambahan	739,177	98,904	838,081	Additions
Beban bunga atas liabilitas sewa	-	3,949	3,949	Interest expense on lease liabilities
Arus kas	(695,763)	(13,161)	(708,924)	Cash flows
Perubahan non-kas	(2,831)	-	(2,831)	Non-cash changes
	<u>238,460</u>	<u>96,630</u>	<u>335,090</u>	

27. DAMPAK PENERAPAN PSAK

27. IMPACT OF THE IMPLEMENTATION OF SFAS

a. PSAK 71

a. SFAS 71

Jumlah dampak pada laba ditahan Perusahaan pada 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

The total impact on the Company's retained earnings as at 1 January 2020 is as follows:

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2019</u>	
Saldo awal laba ditahan - PSAK 55		4,866,065	Opening retained earnings - SFAS 55
Peningkatan provisi piutang usaha	5	(2,155)	Increase in provision for trade receivables
Saldo awal laba ditahan - PSAK 71		<u>4,863,910</u>	Opening retained earnings - SFAS 71

PT SEMEN TONASA

Lampiran - 5/53 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. DAMPAK PENERAPAN PSAK (lanjutan)

a. PSAK 71 (lanjutan)

Reklasifikasi instrumen keuangan yang menerapkan PSAK 71

Pada tanggal penerapan awal, 1 Januari 2020, instrumen keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut, dengan setiap reklasifikasi mencatat:

	Kategori pengukuran/ Measurement category		Jumlah yang dicatat/ Carrying amount			
	Asli/Original (SFAS 55)	Baru/New (SFAS 71)	Asli/ Original	Baru/ New	Selisi/ Difference	
Aset keuangan saat ini						Current financial assets
Kas dan setara kas	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	220,665	220,665	-	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	1,020,821	1,018,666	2,155	Trade receivables
Piutang lain-lain - lancar	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	56,549	56,549	-	Other receivables - current

b. PSAK 72

b. SFAS 72

Catatan/ Notes	Jumlah tercatat PSAK 23 31 Desember 2019/ SFAS 23 carrying amount 31 December 2019	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengukuran/ Remeasurement	Jumlah tercatat PSAK 72 1 Januari 2020/ SFAS 72 carrying amount 1 January 2020	
Piutang dagang dan lainnya	1,077,370	-	-	1,077,370	Trade and other receivables
Aset lancar lainnya	726,985	-	-	726,985	Other current assets
Biaya yang masih harus dibayar dan utang lainnya	(237,370)	-	-	(237,370)	Accrued expenses and other payables
Liabilitas pajak tangguhan	(177,428)	-	-	(177,428)	Deferred tax liabilities
Jumlah	1,389,557	-	-	1,389,557	Total

28. INFORMASI PENTING LAINNYA

a. Pandemi COVID-19

Telah terjadi penurunan ekonomi akibat pandemi COVID-19 yang sangat berdampak terhadap permintaan produk dan jasa secara global bersamaan dengan rantai pasokan. Manajemen telah menilai dampak dari kejadian tersebut terhadap operasi Perusahaan dan meyakini bahwa tidak ada dampak kerugian signifikan yang harus dipertimbangkan agar Perusahaan dapat terus berjalan. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, manajemen berpandangan bahwa dampak jangka panjang sulit untuk diprediksi. Manajemen akan terus memantau perkembangan pandemi COVID-19 dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk mengatasi risiko dan ketidakpastian yang mungkin muncul di masa mendatang.

28. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION

a. COVID-19 Pandemic

There has been an economic downturn as a result of COVID-19 pandemic that severely affecting global demand for product and services along with the supply chains. Management has assessed the effect of the event to the Company's operations and believes that no significant adverse impact should be considered for the Company to continue as a going concern. As at the completion date of these financial statements, management is of the view that long-term impacts are difficult to predict. Management will continue to monitor the development of the COVID-19 pandemic and take the necessary actions to overcome the risks and uncertainties that may arise in the future.

PT SEMEN TONASA

Lampiran - 5/54 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

b. Undang-Undang Cipta Kerja

Pada bulan Februari 2021, Pemerintah resmi mengundang 49 peraturan pelaksana Undang-Undang Cipta Kerja yang sebelumnya telah disahkan pada tanggal 2 November 2020 sebagai Undang-Undang No. 11/2020. Pada saat laporan keuangan diotorisasi, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari peraturan pelaksana Undang-Undang Cipta Kerja, serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.

28. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (continued)

b. Job Creation Law

In February 2021, the Government officially enacted 49 implementing regulations of the Job Creation Law which was previously ratified on 2 November 2020 as Law No. 11/2020. As at the authorisation date of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of the implementing regulations of the Job Creation Law, as well as the impact on the Company's financial statements.

